



DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



PERUBAHAN RENSTRA TAHUN 2019 - 2023





PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

JL. MT. Haryono Telp. (0541) 733621 Fax. (0541) 744917
Website : <https://esdm.kaltimprov.go.id> e-mail : humas@pertambangan.kaltim.go.id
S A M A R I N D A 75124

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Nomor : K.050/ 23/DESDM/2021

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022-2023

KEPALA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

- Menimbang : a. bahwa Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan arah kebijakan merekam ulang kebijakan pembangunan tahunan yang telah dilaksanakan/direncanakan sampai dengan Tahun 2021 dan menyesuaikan/revisi kebijakan pembangunan yang tertuang dalam P- RPJMD pada periode tersisa yakni Tahun 2022 dan Tahun 2023;
- b. bahwa Perubahan Rencana Strategis (Renstra) bertujuan untuk menyelaraskan strategi dan arah kebijakan serta program pembangunan dengan kondisi terkini yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan, sasaran dan arah kebijakan berdasarkan Dokumen P- RPJMD Provinsi Kalimantan Timur;
- c. bahwa yang namanya tercantum dalam keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, jo. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008

11. Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
12. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2019 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
14. Keputusan Presiden Nomor 137/P Tahun 2013
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019
20. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 05 Tahun 2008
21. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2008
22. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2008
23. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008
24. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 07 Tahun 2014
25. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016
26. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 Nomor 2);
27. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 Nomor 2).

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Membentuk Tim Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2023 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

- KEDUA : Tim Penyusunan sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA, terdiri dari Tim Pengarah, dan Tim Pelaksana yang mempunyai tugas dan tanggung jawab :
- a. Tim Pengarah,
bertugas dan bertanggungjawab memberikan pengarahan dalam menentukan tujuan dan sasaran pembangunan serta substansi pokok naskah Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2023.
 - b. Tim Pelaksana,
bertugas dan bertanggungjawab dalam pengumpulan dan pengolahan data dan informasi Perubahan Rencana Strategis (Renstra) dengan Dokumen P RPJMD Pemerintah Provinsi Kalimantan
- KETIGA : Untuk kelancaran pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA, dibentuk Tim Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2023.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 16 Desember 2021

Kepala,



Christianus Benny. S.Hut. M.H
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19770911 200112 1 003

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Kalimantan Timur
Nomor : K.050/23/DESDM/2021
Tentang : Pembentukan Tim Penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022-2023
Tanggal : 16 Desember 2021

- I. Pelindung/Penanggung Jawab : **Christianus Benny, S.Hut. M.H**
Kepala
- II. Koordinator/Pejabat Penghubung : **Christianus Benny, S.Hut. M.H**
Kepala
- III. Ketua : **Eddy Samudra**
Kasubag Perencanaan Program
- IV. Anggota : 1. **Surta Hutahaean, SH**
Staf Subbag Perencanaan Program/Pelaksana
2. **Muhdri**
Staf Subbag Perencanaan Program/Pelaksana
3. **Elissa Dara Tamara**
Staf Subbag Perencanaan Program/Pelaksana
4. **Hesti Novita**
Staf Subbag Perencanaan Program/Pelaksana

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 16 Desember 2021

Kepala Dinas



Christianus Benny, S.Hut. M.H
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19770911 200112 1 003

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan "**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**" Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur periode Tahun 2019–2023, sebagai kelanjutan dan penyempurnaan dari Renstra periode sebelumnya.

Perubahan Renstra ini secara garis besar memuat tentang tujuan yang akan dicapai pada akhir Tahun 2023 serta sasaran-sasaran tahunan yang akan dicapai selama Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023. Selain itu juga diuraikan strategi bagaimana mencapai tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dengan cara penetapan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil dan program/kegiatan yang akan dilaksanakan.

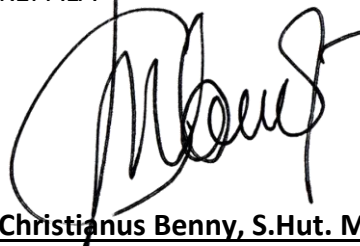
Dengan segala keterbatasan waktu dan sumberdaya, penyusunan Perubahan Renstra ini tidak dapat dilakukan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan pembimbingan selama penyusunan Renstra ini.

Terima kasih yang tak terhingga juga sepatutnya kami sampaikan kepada Bapak Gubernur Kalimantan Timur, yang telah memberikan kepercayaan, kesempatan, dan bimbingan kepada kami untuk menjalankan urusan pemerintahan serta program pembangunan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi Kalimantan Timur.

Disadari bahwa dalam penyusunan Perubahan Renstra ini masih terdapat kekurangan baik dalam sistematika maupun kandungan materinya. Namun diharapkan bahwa Renstra ini dapat mencerminkan rencana-rencana strategis pembangunan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang selaras dengan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Samarinda, Januari 2022

KEPALA



Christianus Benny, S.Hut. M.H

Pembina Utama Muda (IV/C)

NIP. 19770911 200112 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD	7
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi PD	7
2.2. Sumber Daya PD	35
2.3. Kinerja Pelayanan PD	38
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD	55
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PD	59
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tusi PD	59
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	64
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Kab./Kota	68
3.4. Telaahan RTRW dan KLHS RPJMD	77
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis	82
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	96
4.1. Tujuan	96
4.2. Sasaran	96
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	100
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	102
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	126
BAB VIII PENUTUP	127

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel T-C.23	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas ESDM Prov. Kaltim	46
Tabel T-C.24	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	47
Tabel 2.1	Program Prioritas Tahun 2021-2023	50
Tabel 2.2	Capaian Program Prioritas Tahun 2019-2020	51
Tabel 3.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Gubernur/Wakil Gubernur Terkait dengan Tugas dan Fungsi PD	68
Tabel 3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong	76
Tabel 3.3.	Matrik TPB/SDGs Dinas ESDM Prov. Kaltim.....	81
Tabel T.C-25	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas ESDM Prov. Kaltim ..	98
Tabel T.C-26	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan PD ESDM.....	100
Tabel-6.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD Dinas ESDM Prov. Kaltim.....	109
Tabel T.C-28	Kinerja Penyelenggaraan Urusan Bidang	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1 Daftar Aset, Sarana, dan Prasarana

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa pemerintah daerah wajib menyusun perencanaan daerah yang meliputi RPJPD 20 tahun, RPJMD 5 tahun, dan RKPD tahunan. Kemudian Dinas/Badan Daerah wajib menjabarkannya ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas/Badan. Selanjutnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 mengatur tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan, Tata cara evaluasi Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Tata cara perubahan RPJPD, RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Perangkat Daerah diwajibkan membuat Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) yang memuat gambaran pelayanan Perangkat Daerah, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah, Tujuan dan sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan, rencana program dan kegiatan serta pendanaan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan pembangunannya berjalan efektif, efisien dan bersasaran.

RPJMD KE-1 (2005-2008)	RPJMD KE-2 (2009-2013)	RPJMD KE-3 (2014-2018)	RPJMD KE-4 (2019-2025)
<ul style="list-style-type: none"> → Peningkatan kualitas sumberdaya manusia → Pengembangan ekonomi → Infrastruktur dasar → Pemerintahan Provinsi dan Kab/Kota berjalan dengan lebih efektif dan efisien → Pengutamaan hukum → Penataan ruang menjadi dasar kebijakan pembangunan → Kelestarian alam dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> → Pemanfaatan perubahan struktur secara social ekonomi → Pengembangan pertanian berbasis agribisnis dan agroindustry mulai berjalan → Pengembangan perekonomian mengarah pada perbaikan struktur antara produk hulu-hilir 	<ul style="list-style-type: none"> → Kualitas SDM semakin meningkat → Ketergantungan ekonomi pada SDA terbarukan semakin berkembang → Prasarana dan sarana dasar pembangunan telah mencapai wialayah pedalaman → Pemerintahan makin efisien, efektif dan transparan → Penataan ruang menjadi acuan pokok pembangunan wilayah → Kualitas lingkungan secara global semakin terkendali dan terus meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> → Peningkatan kualitas sumber daya manusia → Pemantapan struktur ekonomi → Peningkatan pelayanan dasar → Efisiensi dan efektivitas, pemerintahan yang berbasis penegakan hukum → Perencanaan tata ruang wilayah berbasis ekonomi dan ekologi

RPJMD memuat visi, misi, dan program kepala daerah. RPJMD berpedoman pada RPJPD dan memperhatikan RPJM Nasional, kondisi lingkungan strategis di daerah, serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya.

Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur sebagai satuan kerja yang menyelenggarakan Urusan Pemerintahan telah menjalankan peran yang cukup penting dalam kemajuan pembangunan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah tertuang dalam dokumen rencana strategis Dinas.

Selama periode perencanaan Strategis Tahun 2014-2018 seluruh program dan kegiatan pembangunan sektor energi dan sumberdaya mineral telah dilaksanakan sesuai dengan target-target kinerja yang telah ditetapkan. Namun dalam perjalanannya terjadi perubahan Undang-Undang No. 32 Tahun 2001 menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sehingga berimbas pada perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya defisit anggaran serta adanya perubahan Peraturan Perundang-Undangan, sehingga dilakukan perubahan Perencanaan Strategis di Tahun 2019-2023.

Seiring dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi di masyarakat, sudah tentu pelaksanaan program pembangunan harus tetap dilaksanakan, namun perlu dilakukan evaluasi untuk menentukan prioritas program yang telah ditetapkan sebelumnya, agar tujuan dan sasaran pembangunan lebih fokus terhadap permasalahan pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur.

Dari hasil identifikasi permasalahan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur yang diantaranya adalah: pertumbuhan ekonomi yang masih rendah dan fluktuatif menunjukkan bahwa perekonomian yang ditopang oleh sektor migas dan batubara cenderung tidak dapat berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh semakin menurunnya cadangan sumber daya alam yang tidak terbarukan, seperti migas dan batubara yang dapat dimanfaatkan secara ekonomi serta ketergantungan pada

harga pasar. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan di sector Energi dan Sumber Daya Mineral menjamin keberlanjutannya dan mendorong pengembangan ekonomi potensial melalui pengembangan industri pengolahan berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dominasi kontribusi sektor Energi dan Sumber Daya Mineral terhadap keberlangsungan pembangunan daerah telah menimbulkan ketergantungan terhadap sumberdaya yang tersedia pada sektor ini. Pada kenyataannya semenjak Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2018 (Periode Renstra) kontribusi penerimaan di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral mengalami penurunan, baik penerimaan dari Batubara maupun dari Minyak dan Gas Bumi. Hal ini menjadi tugas bagi Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral menjamin ketersediaan energi dan sumber daya mineral baik dalam bentuk cadangan maupun produksi dan penjualan.

1.2. Landasan Hukum

Perencanaan Strategis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Migas;
- Undang-undang 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air;
- Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55333);
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahlin 2019 Nomor 1447);
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2008 Nomor 15);
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
- Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023
- Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 68 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1.3. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2019 – 2023 dimaksudkan untuk merumuskan Tujuan dan Sasaran guna melaksanakan Visi dan Misi Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yang dituangkan dalam program/kegiatan pembangunan di sektor energi dan sumber daya mineral secara terpadu dengan arah yang jelas dan terintegrasi dengan dokumen rencana lainnya. Penjabaran Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 - 2023 untuk perencanaan 5 tahun yang

disesuaikan dengan tugas dan fungsi serta kewenangan sebagaimana ketentuan yang berlaku dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sedangkan tujuan penyusunan Perubahan Rencana Strategis adalah untuk menyelaraskan program/kegiatan yang akan dilaksanakan guna pencapaian tujuan/sasaran pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam dokumen Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2023 tujuannya adalah :

1. Menggambarkan kondisi pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral yang ingin diwujudkan pada akhir periode perencanaan;
2. Menjelaskan tujuan jangka menengah yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan serta sasaran-sasaran tahunan yang harus dicapai selama periode perencanaan;
3. Acuan dalam perencanaan kerja dan kinerja tahunan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan Rencana Strategis sekurang-kurangnya 8 (delapan) bab dengan rician sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan : memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penyusunan renstra perangkat daerah;
- Bab II Gambaran Pelayan Perangkat Daerah : menguraikan tugas, fungsi dan struktur Perangkat Daerah, sumber daya perangkat daerah, kinerja pelayanan perangkat daerah dan memuat tantangan peluang pengembangan pelayanan perangkat daerah;
- Bab III Permasalahan dan isu Strategis Perangkat Daerah : memuat permasalahan dan isu-isu strategis perangkat daerah dengan melakukan Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Penentuan Isu-isu Strategis;

- Bab IV Tujuan dan sasaran : memuat Tujuan dan Sasaran perangkat daerah dengan merumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah, hubungan tujuan dan sasaran perangkat daerah dengan tujuan dan sasaran yang termuat dalam dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P RPJMD);
- Bab V Strategi dan Arah Kebijakan : memuat strategi dan arah kebijakan jangka menengah perangkat daerah;
- Bab VI Rencana Program dan Kegiatan : memuat rencana program dan kegiatan Perangkat Daerah, pagu indikatif, lokasi kegiatan, kelompok sasaran kurun waktu 5 (lima) Tahun;
- Bab VII Kinerja Pelayanan Bidang Ursusan : menyajikan kinerja penyelenggaraan bidang urusan perangkat daerah
- Bab VIII Penutup

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Seiring dengan perkembangan pelaksanaan otonomi daerah sejak era reformasi telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, namun di dalam perjalannya selama kurun waktu satu dasawarsa pelaksanaan otonomi daerah dengan beberapa peraturan turunannya mengalami perkembangan sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dan terakhir Pemerintah melakukan perubahan peraturan perUndang-Undangan tersebut dan menggantikannya dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah tanggal 2 Oktober 2014.

Dalam Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 telah ditetapkan mengenai pembagian urusan Pemerintahan, baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten/kota) yang dijabarkan kedalam tiga urusan yang meliputi urusan absolut, urusan pemerintahan konkuren dan urusan pemerintahan umum.

Urusan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 termasuk dalam urusan pemerintahan konkuren dan termasuk dalam urusan pilihan, dengan diterbitkannya Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 telah mengalami perubahan dalam pelaksanaan Organisasi Perangkat Daerah, oleh sebab itu dengan adanya Rancangan Peraturan Pemerintah sebagai bentuk penataan kembali kelembagaan dan fungsi organisasi perangkat daerah perlu dilakukan perubahan fungsi organisasi pemerintahan daerah khususnya yang membidangi urusan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana dijabarkan

dalam Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 68 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah.

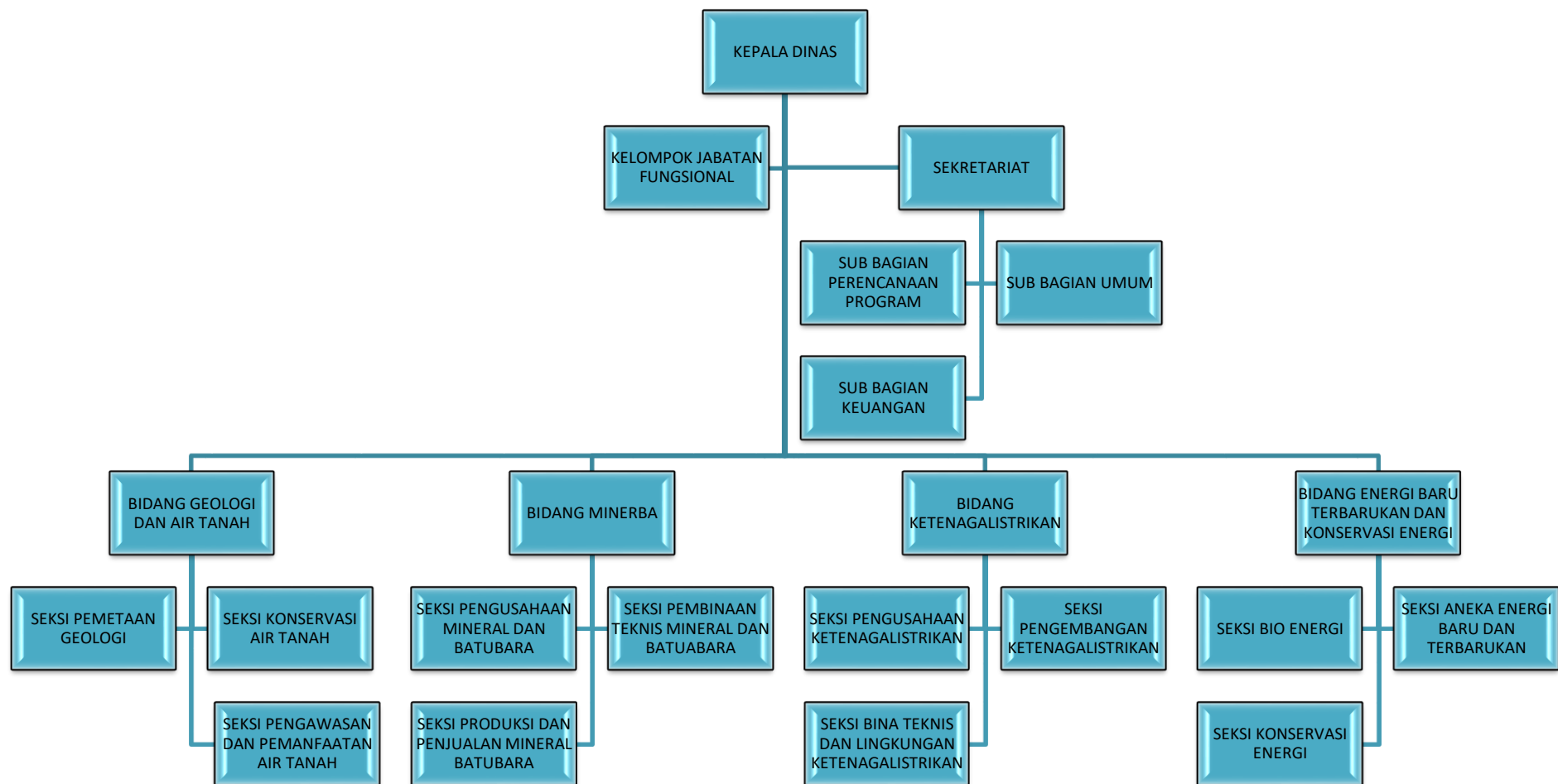
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan azas otonomi.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan diatas Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang mineral dan batubara;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis geologi dan air tanah;
6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang ketenagalistrikan;
7. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang energy baru terbarukan dan konservasi energi;
8. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
9. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional;
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur organisasi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana dalam bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS ENERGY DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka uraian tugas Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 1 (satu) Sekretariat, 4 (empat) Bidang, yang masing- masing dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana program Dinas dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja;
2. Menyusun rencana strategis Dinas berdasarkan rencana strategis Pemerintah Provinsi melalui usulan program, permasalahan dan skala prioritas untuk kejelasan arah penyusunan rencana kerja;
3. Mengkoordinasikan dan menetapkan rencana kerja Dinas dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk ketetapan pencapaian sasaran program;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dinas berdasarkan program untuk sinkronisasi tugas
5. Mendistribusikan tugas kepada sekretariat, Bidang-bidang dan UPTD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai program kerja masing-masing;
6. Menandatangani surat dinas sesuai dengan kewenangannya untuk tertib administrasi;
7. Melaksanakan urusan desentralisasi serta dekonsentrasi dan pelayanan umum di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
8. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kebijakan teknik bidang Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku sebagai acuan pelaksanaan tugas;
9. Melakukan kerjasama dan memfasilitasi kegiatan di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral dan dengan instansi terkait, Kabupaten/Kota,

Provinsi, Instansi Vertikal serta Pihak Ketiga berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk sinkronisasi program;

10. Melakukan pembinaan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk optimalisasi tugas;
11. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
12. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kegiatan Energi dan Sumber Daya Mineral di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
13. Mengevaluasi pelaksanaan program Sekretariat, Bidang dan UPTD berdasarkan realisasi tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang dan tugas dan melaporkan kepada pimpinan.

B. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perencanaan program, administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, hubungan masyarakat (humas) dan protokol dan administrasi keuangan.

Dalam melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi :

1. Mengarahkan penyusunan rencana program Sekretariat dengan mengarahkan dan memberikan petunjuk untuk menyusun rencana kerja;
2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja Sekretariat dan kebijaksanaan yang ada agar tugas pokok dan fungsi agar dapat dilaksanakan dengan efektif;
3. Mendistribusikan tugas pokok Sub Bagian sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;

4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Sekretariat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
5. Mengendalikan pelaksanaan tugas Sekretariat dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
6. Melakukan kerjasama dengan instansi terkait, Kabupaten/Kota, Instansi Vertikal serta Pihak Ketiga berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk keberhasilan program kerja;
7. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
8. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Sekretariat untuk mengetahui tingkat pencapaian kegiatan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan;
9. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Sekretariat berdasarkan realisasi tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan untuk menentukan program kegiatan yang akan datang;
10. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada pimpinan.

Sekretariat, terdiri atas :

1. Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Sub Bagian Perencanaan Program berdasarkan peraturan yang berlaku sesuai bahan acuan.
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;

- d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Sub Bagian Perencanaan Program berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - e. Menyiapkan bahan penyusunan RKA, DPA, DIPA, LAKIP, LPKD, TEPRRA dan laporan program sesuai peraturan yang berlaku sebagai acuan kegiatan;
 - f. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - g. Menyiapkan bahan koordinasi kegiatan perencanaan program dengan instansi terkait berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk optimalisasi tugas;
 - h. Mengevaluasi dan menyiapkan bahan laporan realisasi anggaran secara periodik berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaian masalahnya;
 - i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
2. Sub Bagian Umum mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Sub Bagian Umum berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Sub Bagian Umum berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - e. Menyiapkan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, pemeliharaan, hukum dan kehumasan serta pengaduan masyarakat sesuai dengan peraturan agar tertib administrasi;

- f. Mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan, penerimaan penyimpanan dan pengeluaran barang berdasarkan peraturan yang berlaku agar tertib administrasi;
 - g. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - h. Menyiapkan bahan koordinasi penetapan standar pelayanan minimal UPTD sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk acuan dalam melaksanakan tugas;
 - i. Menyiapkan bahan koordinasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, pemeliharaan, hukum dan kehumasan dengan instansi berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - j. Menyusun dan membuat laporan hasil monitoring realisasi kegiatan inventaris barang/asset secara periodik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk tertib administrasi;
 - k. Mengevaluasi pelaksanaan tugas berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaian masalahnya;
 - l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Sub Bagian Keuangan mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Sub Bagian Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;

- c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatan agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - d. Mengawasi dan mengendaikan kegiatan pembukuan dan adminstrasi keuangan dalam rangka tertib adimisntrasi keuangan;
 - e. Meneliti dan menyempurnakan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai realisasi dan bukti-bukti pengeluaran agar tertib administrasi keuangan;
 - f. Mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan penerimaan,penyimpnan dan pengeluaran anggaran berdasarkan peraturan yang berlakuagar tertib adminstrasi;
 - g. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - h. Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan penyusunan anggran,perbendaharaan, verifikasi dan akuntansi keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk optimalisasi tugas;
 - i. Mengevaluasi pelaksanaan tugas berdasarkan rencana dan realisasinya untuk mengetahui tingkat pencapaian program dan permasalahan yang dihadapi, serta upaya penyelesaian masalahnya;
 - j. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
- C. Kepala Bidang Geologi dan Air Tanah mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
- 1. Mengarahkan penyusunan rencana program Bidang Geologi dan Air Tanah dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja;

2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja Bidang Geologi dan Air Tanah sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat dilaksanakan dengan efektif;
3. Mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Geologi dan Air Tanah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
5. Mengendalikan pelaksanaan tugas Bidang Geologi dan Air Tanah dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
6. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan program pemetaan geologi, konservasi air tanah dan pengawasan dan pemanfaatan air tanah;
7. Melaksanakan pembinaan, bimbingan, pengendalian dan pengaturan teknik pemetaan geologi, konservasi air tanah dan pengawasan dan pemanfaatan air tanah;
8. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
9. Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi kegiatan Bidang Geologi dan Air Tanah di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
10. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Geologi dan Air Tanah untuk mengetahui tingkat pencapaian kegiatan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan;
11. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan melaporkan kepada Pimpinan.

Bidang Geologi dan Air Tanah, terdiri atas :

1. Seksi Pemetaan Geologi; mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
 - Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pemetaan Geologi berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;

- Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
- Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pemetaan Geologi berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
- Melakukan persiapan, penyelidikan, laboratorium, studio, dan pelaporan pemetaan geologi tematik skala lebih besar dari 1:50.000;
- Melakukan pemetaan kawasan rawan bencana geologi skala lebih besar dari 1:50.000; dan
- Penyusunan neraca sumber daya dan cadangan mineral dan batubara dan migas;
- Membuat perkiraan lifting minyak dan gas bumi dan dana bagi hasil yang akan diterima oleh Pemerintah Provinsi;
- Melaksanakan konsultasi daerah dalam rangka rencana penawaran wilayah kerja dan pengembangan lapangan wilayah yang pertama kali (plan of development);
- Fasilitasi Perjanjian Pemanfaatan Lahan Bersama (PPLB) antara kegiatan minyak dan gas bumi dengan kegiatan selain kegiatan minyak dan gas bumi;
- Pemantauan pelaksanaan pengembangan masyarakat oleh kegiatan minyak dan gas bumi;
- Memberikan advis teknis dalam rangka pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan eksplorasi maupun eksploitasi minyak dan gas bumi serta advis teknis.pengelolaan sumur tua oleh KUD dan BUMD;
- Melakukan dan penyebaran data dan informasi geologi pada wilayah provinsi;
- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan

pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;

- Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan Pemetaan Geologi sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Pemetaan Geologi di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan;

2. Seksi Konservasi Air Tanah; mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :

- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Konservasi Air Tanah berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
- Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
- Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Konservasi Air Tanah berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
- Melakukan penyelidikan dan pemantauan air tanah untuk penyusunan peta zonasi konservasi air tanah pada cekungan air tanah dalam Daerah provinsi (selain cekungan air tanah lintas provinsi dan lintas negara);
- Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk menetapkan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah dalam daerah provinsi (selain cekungan air tanah lintas provinsi dan lintas negara);
- Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk melakukan perlindungan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah dari hal-hal yang akan mengancam kualitas dan kuantitas air tanah

- antara lain melalui pembatasan pemakaian air tanah dan perlindungan daerah imbuhan air tanah dalam Daerah provinsi;
- Pengeboran eksplorasi air tanah dan pemanfaatannya
 - Mengelola dan menyebarluaskan informasi peta zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah di dalam Daerah provinsi;
 - Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan konservasi air tanah sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Konservasi Air Tanah di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Seksi Pengawasan dan Pemanfaatan Air Tanah; mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pengawasan dan Pemanfaatan Air Tanah berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengawasan dan Pemanfaatan Air Tanah berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk penerbitan rekomendasi teknik air tanah dalam Daerah Provinsi oleh dinas

teknik terkait kepada instansi penerbit izin (selain cekungan air tanah lintas provinsi dan lintas negara);

- Mengelola data rekomendasi teknik air tanah dan izin pengeboran, izin penggalian, izin pemakaian/pemanfaatan, dan izin perusahaan air tanah serta nilai perolehan air tanah dalam Daerah Provinsi;
- Melakukan pengawasan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan rekomendasi teknik yang tertuang dalam izin pengeboran, izin penggalian, izin pemakaian/pemanfaatan, dan izin perusahaan air tanah pada cekungan air tanah dalam Daerah Provinsi.
- Menetapkan nilai perolehan air tanah sebagai bahan untuk perhitungan pajak air tanah.
- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan pengawasan dan pemanfaatan air tanah sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Pengawasan dan Pemanfaatan Air Tanah di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

D. Kepala Bidang Mineral dan Batubara

Kepala Bidang Mineral dan Batubara mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang Mineral dan Batubara.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Mineral dan Batubara mempunyai fungsi :

1. Mengarahkan penyusunan rencana program Bidang Mineral dan Batubara dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja;
2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja Bidang Mineral dan Batubara sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat dilaksanakan dengan efektif;
3. Mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Mineral dan Batubara sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
5. Mengendalikan pelaksanaan tugas Bidang Mineral dan Batubara dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
6. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan program perusahaan mineral dan batubara, pembinaan teknik mineral dan batubara serta produksi dan penjualan mineral dan batubara;
7. Melakukan pembinaan, bimbingan pengendalian dan pengaturan teknik perusahaan mineral dan batubara, pembinaan teknik mineral dan batubara serta produksi dan penjualan mineral dan batubara;
8. Melakukan bimbingan teknik bidang mineral dan batubara, fasilitasi permasalahan bidang mineral dan batubara dan koordinasi dengan sektor lain;
9. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
10. Melakukan monitoring dan evaluasi realitas kegiatan Bidang Mineral dan Batubara di Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;

11. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Mineral dan Batubara mengetahui tingkat capaian kegiatan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan;
12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

Bidang Mineral dan Batubara, terdiri dari :

1. Seksi Pengusahaan Mineral dan Batubara, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
 - Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pengusahaan Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengusahaan Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - Melakukan evaluasi permohonan IUP Mineral dan Batubara, evaluasi laporan dan bimbingan laporan RKAB, FS, Laporan Eksplorasi dan Operasi Produksi, evaluasi permohonan kegiatan IUP dan SKT, penyusunan pedoman dan standar evaluasi IUP Mineral dan Batubara, penyusunan data statistik IUP, pertimbangan teknik permohonan IUP Mineral dan Batubara baik Eksplorasi maupun Operasi Produksi, melaksanakan Comissioning dan evaluasi pematokan batas IUP, menyelesaikan permasalahan tumpang tindih IUP dan permasalahan lahan kegiatan usaha pertambangan;
 - Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan

pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;

- Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan perusahaan mineral dan batubara sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Perusahaan Mineral dan Batubara di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

2. Seksi Pembinaan Teknik Mineral dan Batubara, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :

- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pembinaan Teknik Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
- Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
- Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
- Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pembinaan Teknik Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
- Melakukan penerbitan Izin Tangki BBC, Gudang Bahan Peledak, Kartu Izin Meledakkan dan pengesahan Kepala Teknik Tambang, menyelenggarakan kegiatan persetujuan RKTTLAB Perusahaan Pertambangan, bimbingan teknik kegiatan Pembinaan Teknik Mineral dan Batubara, melaksanakan monitoring dan evaluasi K3 dan Lingkungan Pertambangan, melakukan fasilitasi permasalahan pada kegiatan pembinaan Teknik Mineral dan Batubara serta melakukan koordinasi dengan sektor lain;

- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan pembinaan teknik mineral dan batubara sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Pembinaan Teknik Mineral dan Batubara di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - Melakukan penerbitan Surat keterangan belum produksi dan surat keterangan untuk Penjualan Batubara, melaksanakan advise teknik penerbitan IUP OP khusus pengangkutan dan penjualan, IUP OP khusus penjualan dan izin blanding, menyelenggarakan kajian teknik pengolahan dan atau pemurnian, bimbingan teknik

kegiatan Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara, monitoring dan evaluasi Produksi dan Penjualan, Pembayaran PNBP Mineral dan Batubara dan rekapitulasi data CSR di sekitar perusahaan, melaksanakan rekapitulasi dan rekonsiliasi data Penjualan Mineral dan Batubara serta PNBP, fasilitasi permasalahan pada kegiatan Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara serta koordinasi dengan sektor lain;

- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan produksi dan penjualan mineral dan batubara sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

E. Kepala Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

1. Mengarahkan penyusunan rencana program Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja;
2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat dilaksanakan dengan efektif;

3. Mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
5. Mengendalikan pelaksanaan tugas Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
6. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan program Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi;
7. Melakukan pembinaan, bimbingan pengendalian dan pengaturan Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi;
8. Melakukan bimbingan teknik bidang energi, fasilitasi permasalahan Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dan koordinasi dengan sektor lain;
9. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
10. Melakukan monitoring dan evaluasi realitas kegiatan Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi di Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
11. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi mengetahui tingkat capaian kegiatan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan;
12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

Bidang Energi, terdiri dari :

1. Seksi Bio Energi, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
 - a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Bio Energi berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Bio Energi berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - e. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk penerbitan rekomendasi teknik dalam rangka penerbitan surat keterangan terdaftar usaha jasa penunjang kegiatan pemanfaatan bioenergi yang kegiatannya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi;
 - f. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk penerbitan rekomendasi teknik dalam rangka penerbitan izin usaha niaga bahan bakar nabati (Biofuel) sebagai bahan bakar lain dengan kapasitas penyediaan sampai dengan 10.000 ton per tahun;
 - g. Melakukan inventarisasi/evaluasi kebutuhan bahan bakar dan ketersediaannya termasuk bio energi dalam rangka pemanfaatannya;
 - h. Menyelenggarakan penyediaan energi dengan memanfaatkan bio energi untuk masyarakat;
 - i. Melakukan pembinaan dan pengawasan pemanfaatan bio energi;
 - j. Melakukan pembinaan dan pengawasan usaha niaga bahan bakar nabati (Biofuel) sebagai bahan bakar lain dengan dengan kapasitas penyediaan sampai dengan 10.000 ton per tahun;
 - k. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;

- l. Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan bio energi sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - m. Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Bio Energi di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - n. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
2. Seksi Aneka Energi Baru dan Terbarukan, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Aneka Energi Baru dan Terbarukan berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Aneka Energi Baru dan Terbarukan berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - e. Menyusun Rencana Umum Energi Daerah.
 - f. Melakukan inventarisasi dan evaluasi potensi aneka energi baru dan terbarukan dalam rangka pemanfaatannya, termasuk inventarisasi pemanfaatan langsung panas bumi lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 daerah Provinsi baik yang telah berizin maupun yang belum berizin.
 - g. Menyelenggarakan penyediaan energi untuk masyarakat dengan memanfaatkan aneka energi baru dan terbarukan.
 - h. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk penerbitan rekomendasi pemanfaatan langsung panas bumi lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 Daerah provinsi;

- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan pemanfaatan aneka energi baru dan terbarukan.
 - j. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan untuk penerbitan rekomendasi surat keterangan terdaftar usaha jasa penunjang yang kegiatan usahanya dalam 1 daerah provinsi;
 - k. Monitoring dan evaluasi kegiatan usaha jasa penunjang yang kegiatan usahanya dalam 1 daerah provinsi;
 - l. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - m. Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan Aneka Energi Baru dan Terbarukan sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - n. Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Aneka Energi Baru dan Terbarukan di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - o. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Seksi Konservasi Energi, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Konservasi Energi berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - b. Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - c. Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Konservasi Energi berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - e. Evaluasi laporan pemakaian energi listrik dan air semua SKPD se-Kaltim untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan listriknya.

- f. Membuat laporan pemakaian/penghematan energi listrik SKPD se-Kaltim ke Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kemneterian ESDM setiap 6 (enam) bulan sekali
- g. Sosialisasi Penghematan Energi dan Air agar dapat terwujud pola hidup hemat energi listrik di Kabupaten yang bersangkutan
- h. Melakukan pembinaan dan Pengawasan Penggunaan Energi Listrik dan Air di Ling. SKPD Kab./Kota dan SKPD Provinsi Kaltim agar Tercipta Pola Hidup Hemat Energi Listrik dan Air.
- i. Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- j. Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan Konservasi Energi sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- k. Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Konservasi Energi di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- l. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

F. Kepala Bidang Ketenagalistrikan

Kepala Bidang Ketenagalistrikan mempunyai tugas merumuskan, merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan perusahaan, pengembangan serta teknik dan lingkungan ketenagalistrikan.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang Ketenagalistrikan mempunyai fungsi :

1. Mengarahkan penyusunan rencana program Bidang Ketenagalistrikan dengan mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun rencana kerja;

2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja Bidang Ketenagalistrikan sesuai tugas pokok dan fungsi agar dapat dilaksanakan dengan efektif;
3. Mendistribusikan tugas kepada Kepala Seksi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja masing-masing;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Bidang Ketenagalistrikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk sinkronisasi tugas;
5. Mengendalikan pelaksanaan tugas Bidang Ketenagalistrikan dengan membimbing, mengarahkan dan mengawasi untuk optimalisasi tugas;
6. Menyiapkan bahan koordinasi perencanaan program perusahaan, pengembangan serta teknik dan lingkungan ketenagalistrikan;
7. Melakukan pembinaan, bimbingan pengendalian dan pengaturan perusahaan, pengembangan serta teknik dan lingkungan ketenagalistrikan;
8. Melakukan pembinaan inspektur ketenagalistrikan provinsi;
9. Melakukan bimbingan teknik, fasilitasi permasalahan bidang ketenagalistrikan dan koordinasi dengan sektor lain;
10. Melakukan pengawasan dan penilaian kepada pegawai dengan cara memberikan pengarahan dan pembinaan sesuai dengan peraturan/pedoman dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai;
11. Melakukan monitoring dan evaluasi realitas kegiatan Bidang Ketenagalistrikan di Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
12. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Bidang Ketenagalistrikan untuk mengetahui tingkat capaian kegiatan, permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahan;
13. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

Bidang Ketenagalistrikan, terdiri dari:

1. Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
 - Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengusahaan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - Melakukan penerbitan rekomendasi teknik izin operasi (IO), wilayah usaha, izin usaha penyediaan tenaga listrik (IUPTL) dan/atau IUPTL sementara yang fasilitas instalasinya dalam Daerah Provinsi, penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen, izin pemanfaatan jaringan untuk telekomunikasi, multimedia, dan informatika, persetujuan harga jual tenaga listrik, persetujuan sewa jaringan tenaga listrik, persetujuan rencana usaha penyediaan tenaga listrik, persetujuan penjualan kelebihan tenaga listrik, izin usaha jasa penunjang tenaga listrik (IUJPTL) bagi badan usaha dalam negeri/mayoritas sahamnya dimiliki oleh penanaman modal dalam negeri.
 - Melakukan pendampingan (witness) lembaga inspeksi dan penerbitan atau nomor register sertifikat laik operasi, fasilitasi penyelesaian perselisihan usaha ketenagalistrikan serta perlindungan konsumen;
 - Melakukan pembinaan pemegang IO, IUPTL dan IUJPTL yang izinnya dikeluarkan oleh Pemerintahan Daerah Provinsi;

- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan perusahaan ketenagalistrikan sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Perusahaan Ketenagalistrikan di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
2. Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;
 - Melakukan inventarisasi usaha ketenagalistrikan untuk kepentingan sendiri, potensi sumber tenaga listrik di daerah, kebutuhan listrik daerah, penyusunan rencana umum ketenagalistrikan daerah (RUKD), dan data ketenagalistrikan daerah;

- Melakukan evaluasi penyusunan RUPTL, penyusunan tarif tenaga listrik yang fasilitas instalasinya dalam daerah provinsi,
 - Penyediaan dana untuk kelompok masyarakat tidak mampu, pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik di daerah yang belum berkembang, terpencil dan perdesaan;
 - Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahan sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
 - Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan pengembangan ketenagalistrikan sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
 - Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Pengembangan Ketenagalistrikan di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
 - Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.
3. Seksi Teknik & Lingkungan Ketenagalistrikan, mempunyai Uraian Tugas sebagai berikut :
- Menyiapkan bahan penyusunan rencana program Seksi Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai bahan acuan;
 - Menyiapkan bahan penyusunan pelaksanaan kegiatan berdasarkan program agar kegiatan dapat terlaksana tepat waktu;
 - Mendistribusikan tugas kepada pegawai sesuai dengan jabatannya agar semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik;
 - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan Seksi Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan berdasarkan peraturan untuk optimalisasi tugas;

- Melakukan pengawasan dan inspeksi teknik pemegang IO, IUPTL dan IUJPTL yang izinnnya dikeluarkan oleh Pemerintahan Daerah Provinsi, dan pemberian pertimbangan sanksi atau pelanggaran penerapan keselamatan operasi, kelayakan teknik, lindung lingkungan;
- Melaksanakan pemantauan pembangunan sarana/infrastruktur ketenagalistrikan, CSR/Comdev dan pengelolaan lingkungan pada usaha ketenagalistrikan;
- Melakukan pembinaan dan penilaian pegawai sesuai peraturan dengan cara memberikan pengarahannya sesuai peraturan dan pedoman yang ada dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai;
- Menyiapkan bahan laporan hasil monitoring realisasi kegiatan teknik dan lingkungan ketenagalistrikan sebagai bahan evaluasi kegiatan selanjutnya;
- Melakukan evaluasi realisasi kegiatan Seksi Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan di Kabupaten/Kota sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku untuk mengetahui capaian hasil;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya dan melaporkan kepada pimpinan.

2.2. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

Diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah maka secara kelembagaan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dilakukannya penyempurnaan organisasi baik struktur maupun tugas dan fungsi yang membawa konsekuensi terhadap personil, pembiayaan, perlengkapan, dan dokumentasi (P3D) secara kelembagaan.

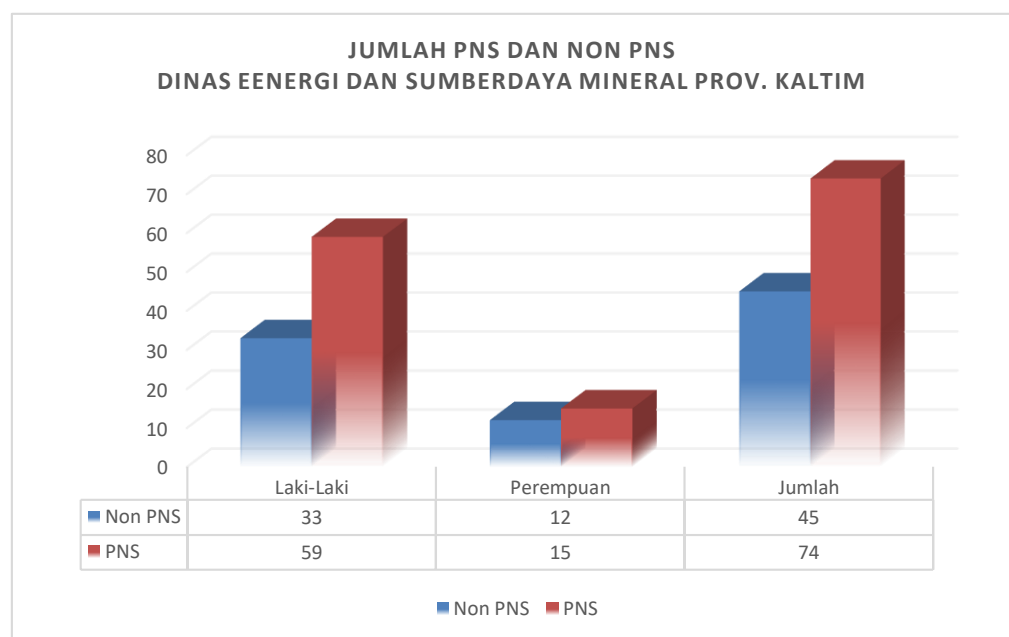
Konsekuensi diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah peralihan status PNS Provinsi, Kabupaten dan Kota yang melaksanakan wewenang di bidang mineral dan batubara (Inspektur Tambang dan Calon Inspektur

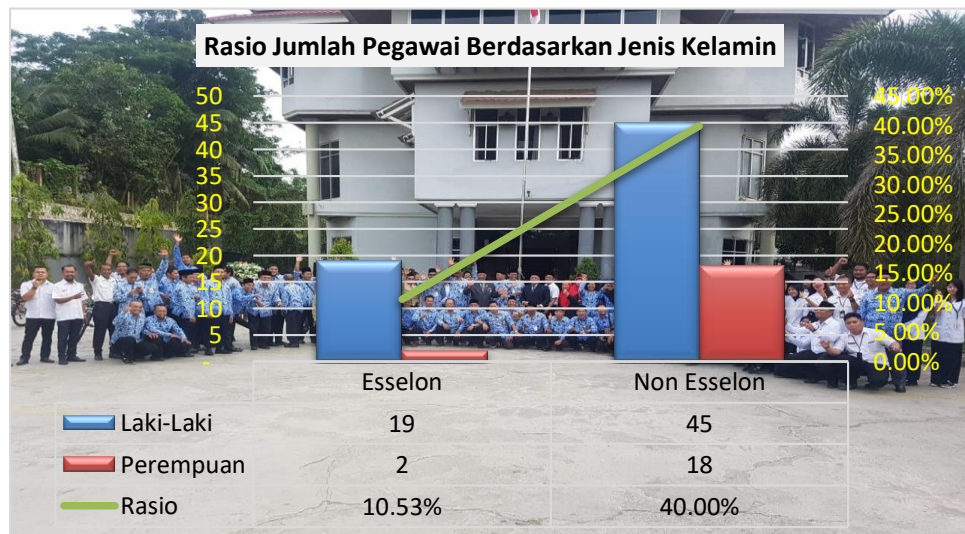
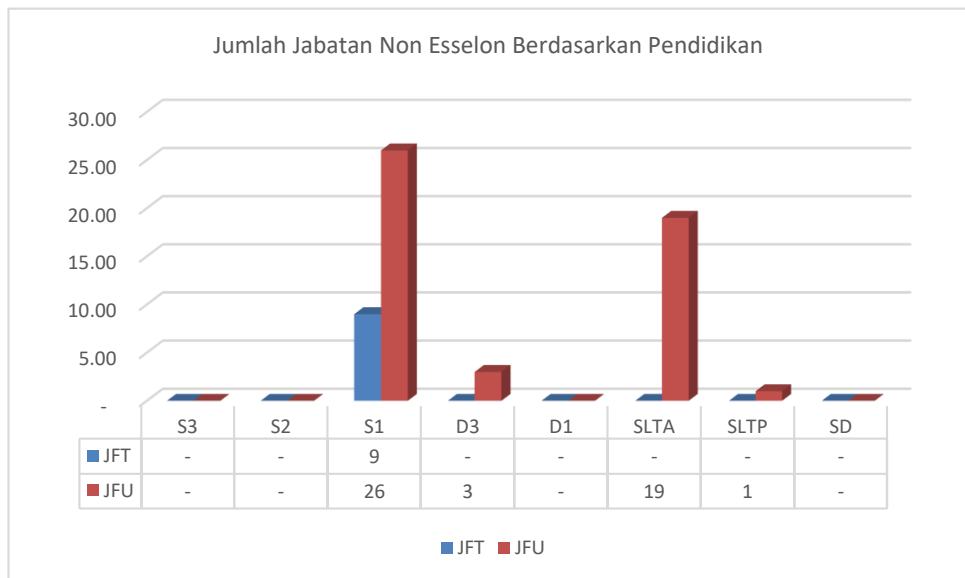
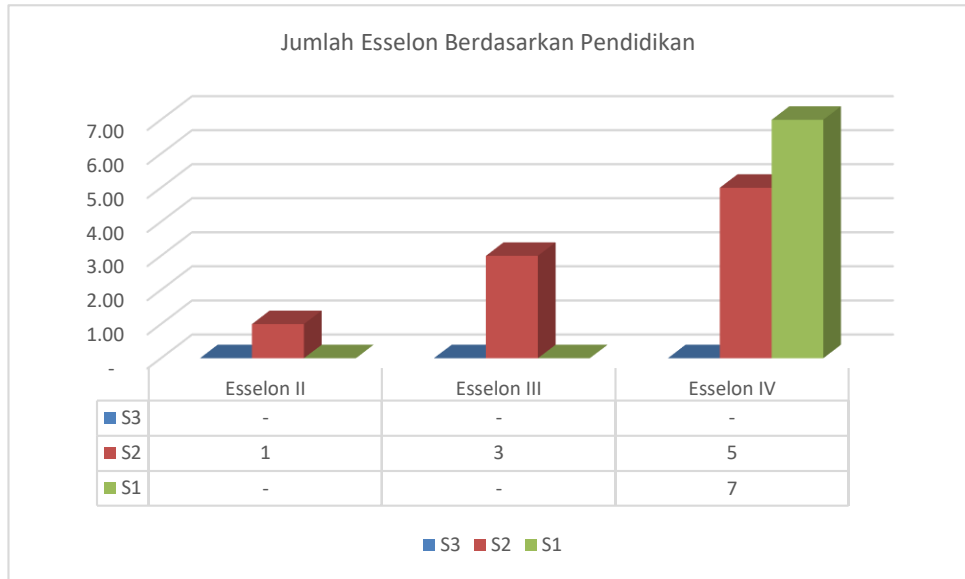
Tambang) yang dialihkan menjadi PNS Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang kedudukannya berada pada Dinas Teknis yang menangani Mineral dan Batubara di Provinsi. Sedangkan untuk Jabatan Fungsional Ketenagalistrikan yang berada di Kabupaten dan Kota secara Otomatis menjadi PNS Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk sarana dan prasarana serta pembiayaan kegiatan Pengawasan Inspektur Tambang yang berada di Provinsi wajib dialokasikan dan masuk pada APBD Provinsi Kalimantan Timur yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur.

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Faktor sumber daya manusia memegang peranan yang paling penting dan dominan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur berupaya secara berkesinambungan tetap menjaga peran sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas demi kelancaran pelaksanaan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih berdasarkan tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam program dan kegiatan pembangunan di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.





Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas aparatur dinas berbagai upaya telah dilakukan diantaranya dengan pengisian jabatan-jabatan fungsional baik teknis maupun non teknis. Hal ini dapat terlaksana setelah terbitnya beberapa peraturan perundang-undangan terkait penerapan jabatan fungsional pada sektor pertambangan dan energi. Pengangkatan pejabat-pejabat fungsional akan tetap dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi.

2.2.2. Aset, Sarana, dan Prasarana

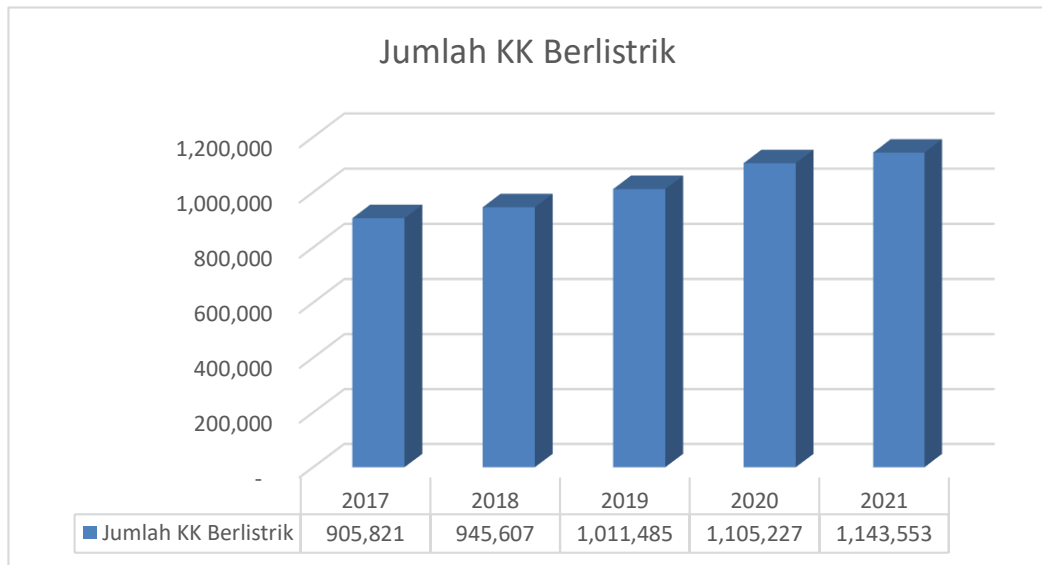
Aset, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, baik berupa barang modal bergerak maupun tidak bergerak, sebagaimana diuraikan pada Lampiran-2.

2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Kinerja pelayanan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dinilai dari pencapaian target sebagaimana sasaran/indikator yang tercantum dalam Renstra periode Tahun 2019-2023.

Bidang Urusan penyelenggaraan pemerintahan di bidang energi dan sumberdaya mineral termasuk dalam kategori urusan pilihan, sehingga kinerja pelayanan Dinas Pertambangan dan Energi diukur berdasarkan indikator yang telah disepakati, dan tidak memiliki indikator SPM maupun IKK sebagaimana pada Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017, sebagai berikut :

1. Persentase rumah tangga pengguna listrik



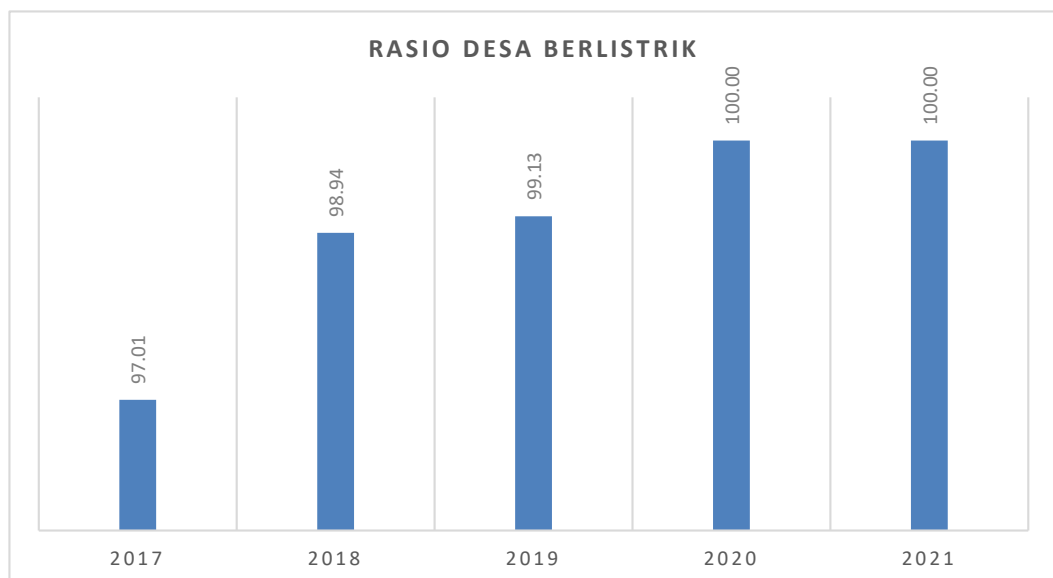
Jumlah penduduk Kalimantan Timur Tahun 2017 sebanyak 3.596.798 jiwa meningkat menjadi 3.803.972 jiwa pada Tahun 2021 (sumber data statistik Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) , sedangkan jumlah KK pada Tahun 2017 sebanyak 1.077.415 menjadi 1.243.248 Kepala Keluarga pada Tahun 2021. Pada tahun 2017 jumlah Kepala Keluarga pengguna Listrik (RE) sebanyak 905.821 atau sebesar 84.07% meningkat menjadi 91.98% atau sebanyak 1.143.533 KK pada Tahun 2021.

Faktor-faktor penyebab meningkatnya Rasio Elektrifikasi Provinsi Kalimantan Timur dari Tahun 2018 hingga Tahun 2021 adalah infrastruktur ketenagalistrikan semakin baik yang ditandai dengan pembangunan-pembangunan pembangkit baru serta penambahan kapasitas produksi listrik yang sudah ada diantaranya :

1. Adanya penambahan di sisi KK berlistrik PLN yang pada tahun 2021 sebanyak 25 Desa terlayani oleh jaringan PT. PLN (Persero)
2. Pertumbuhan/penambahan sambungan listrik di wilayah perkotaan atau di wilayah yang sudah exist jaringan PLN. Pertumbuhan pelanggan ini yang paling besar kontribusinya dalam pertumbuhan jumlah sambungan/pelanggan berlistrik PLN.

3. Adanya kegiatan pekerjaan PLTS Terpusat di 6 lokasi dengan kontribusi sambungan sebesar 694 sambungan rumah/fasum (NON PLN).
4. Adanya penambahan sambungan listrik dari program CSR pertambangan (angkanya masih di himpun).
5. Per Agustus 2021 untuk sistem 150 KV memiliki cadangan disektor pembangkitan sebesar 387,33 MW, namun masih terdapat beberapa sistem isolated (ULD) yang perlu dukungan penambahan pembangkit karena masih devisit atau kurang daya pembangkit.

2. Rasio ketersediaan daya listrik



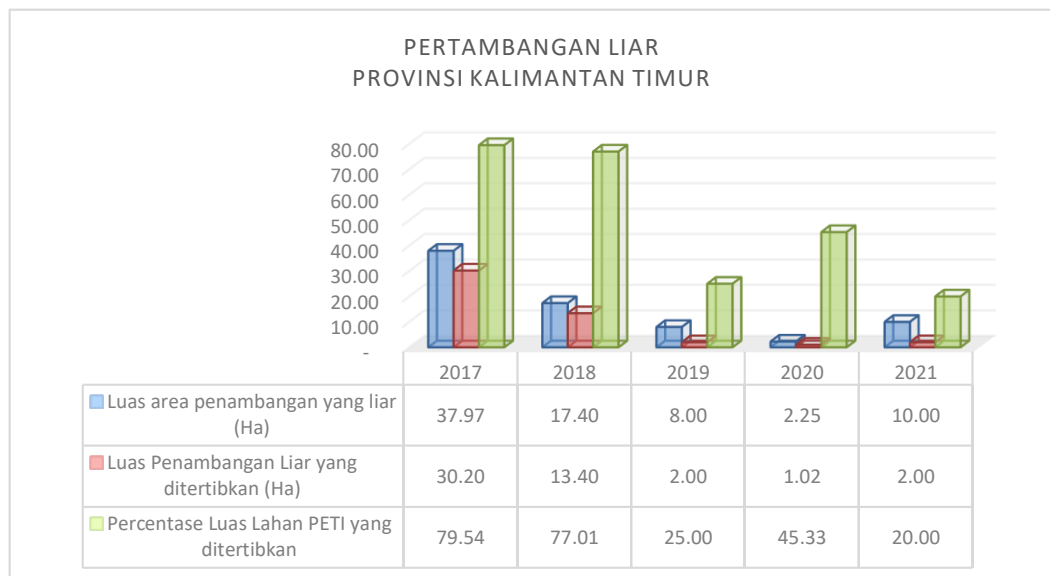
Jumlah Desa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 sebanyak 1.038 Desa, sebanyak 1.007 Desa telah memiliki listrik (Desa Berlistrik) yang bersumber dari PLN maupun Non PLN (Genset, PLTS dan lain-lain). Hingga Tahun 2021 Desa berlistrik Provinsi Kalimantan Timur yang bersumber dari PLN sebanyak 839 Desa dan yang bersumber dari non PLN sebanyak 199 Desa.

Dalam upaya mewujudkan Misi Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan dengan tujuan Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar secara jelas sasaran yang akan dicapai Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yaitu Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan, maka Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan Perusahaan Pertambangan di

Kalimantan Timur melalui dana CSR telah melakukan penyambungan gratis bagi warga masyarakat.



3. Persentase pertambangan tanpa izin



Maraknya pertambangan tanpa izin (Peti Batubara) yang dilakukan oleh oknum penambang di Kalimantan Timur berada dalam lokasi yang memiliki izin usaha pertambangan yang telah diterbitkan yang mengakibatkan kerugian negara, lingkungan yang rusak dan lain-lain, kegiatan PETI muncul disebabkan karena :

1. Lambatnya pemegang IUP melakukan aktivitas penambangan pada lokasi yang telah diterbitkan;

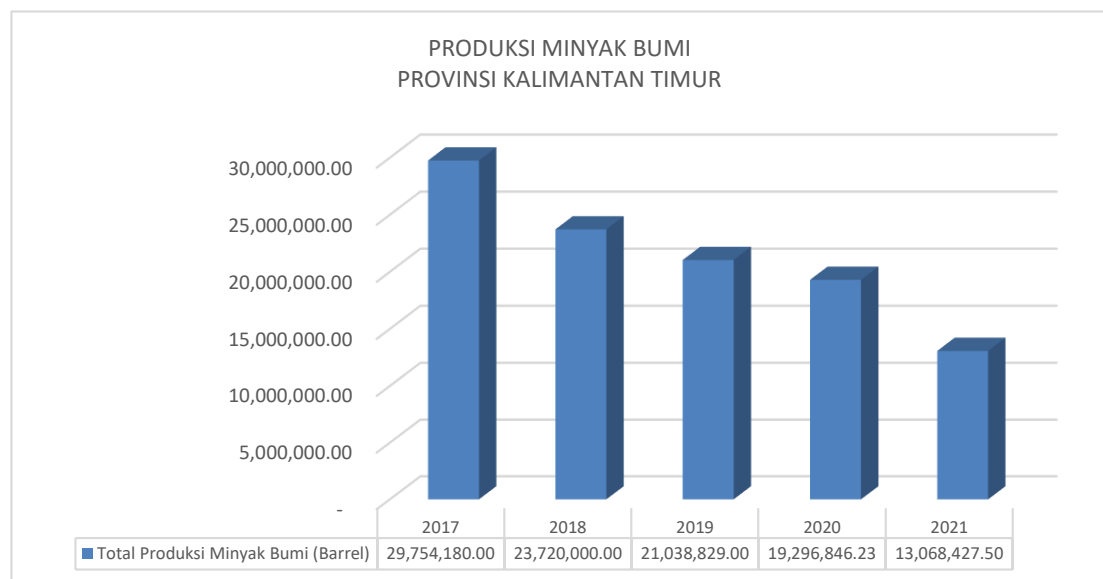
2. Lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh Pemerintah dikarenakan tidak sebanding jumlah antara Inspektur Tambang dengan banyaknya perusahaan yang harus diawasi
3. Anggaran yang tersedia tidak cukup untuk melakukan pengawasan secara efektif
4. Penegakan hukum yang masih kurang efektif. Penegakan hukum yang masih kurang efektif.

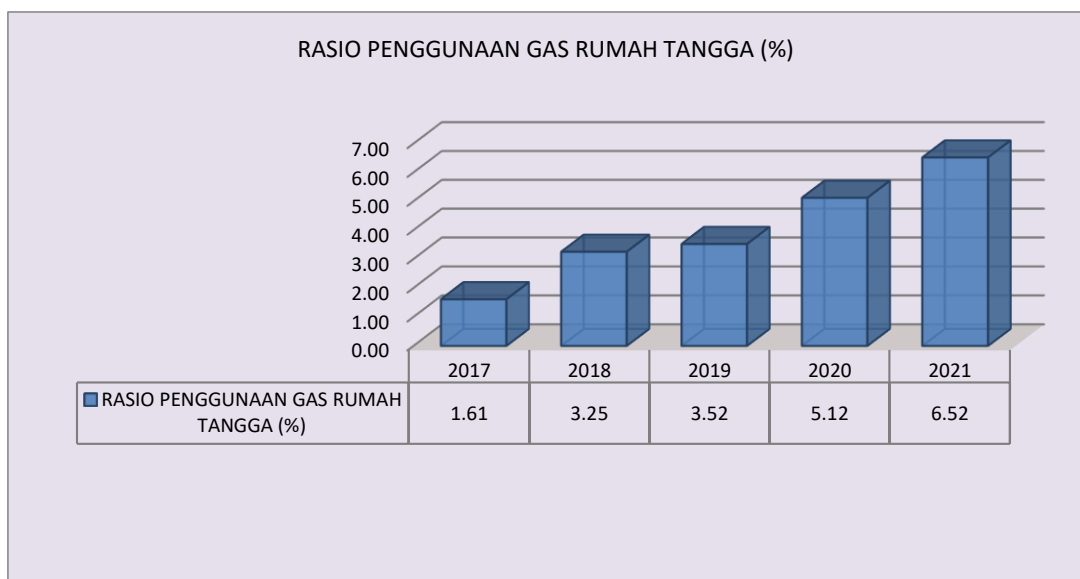
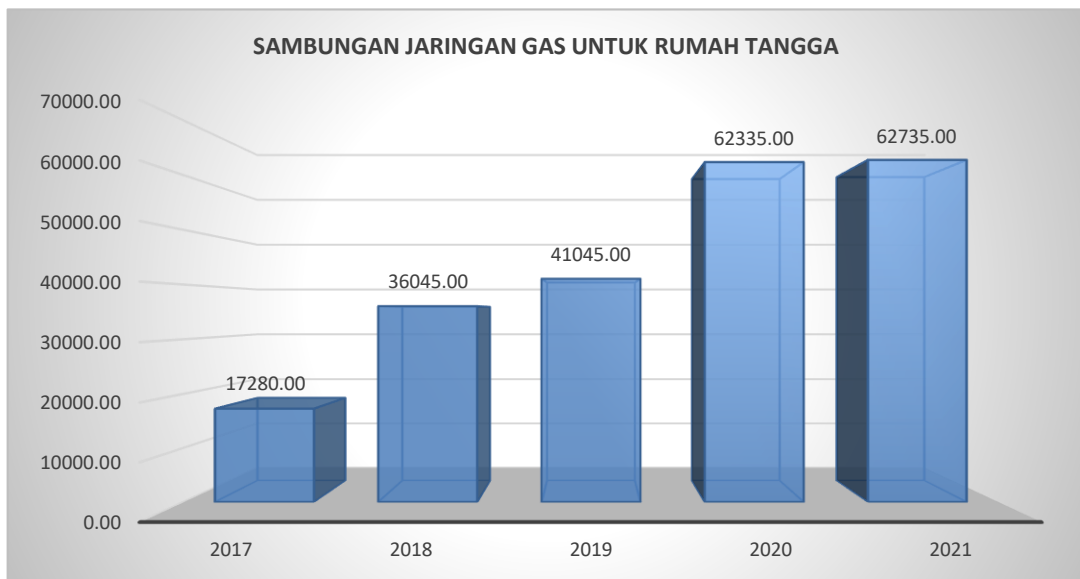
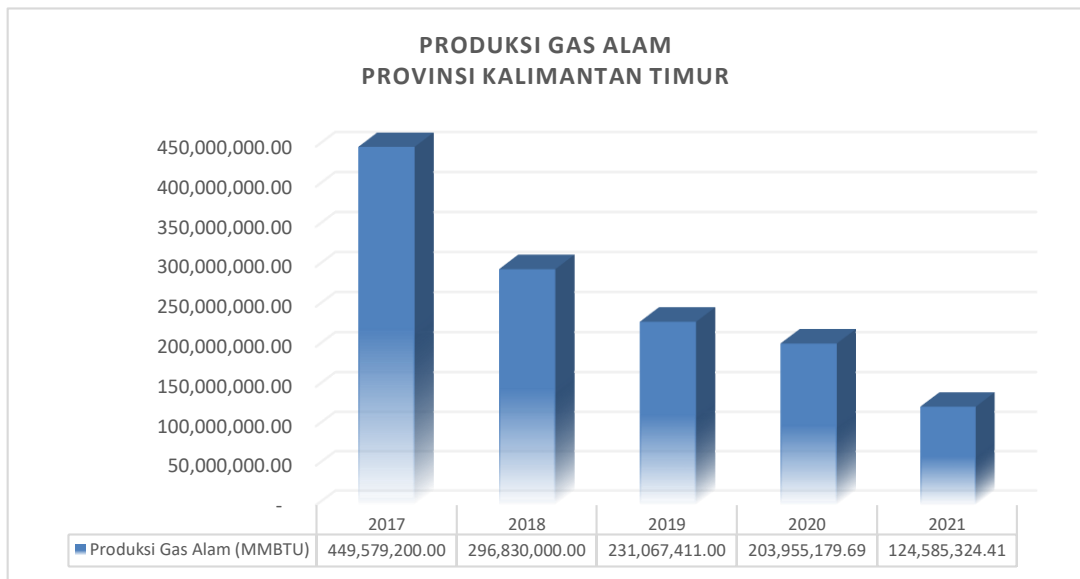
Memasuki era Tahun 2000, sektor tambang non migas yakni batubara menggeser posisi sektor tambang migas. Di era ini mulai lahirnya perusahaan-perusahaan tambang baru, baik skala CV sampai skala-skala yang lebih besar yaitu Perseroan Terbatas. Harga batubara yang tergolong tinggi dan permintaan yang begitu banyak untuk batubara thermal membuat investor domestik dan luar negeri tergiur untuk berinvestasi. Memasuki Tahun 2011, sektor pertambangan batubara mulai tak lagi dapat diandalkan untuk menopang perekonomian Kalimantan Timur. Anjloknya harga batubara akibat krisis ekonomi global dan penurunan konsumsi untuk batubara menjadi penyebab utamanya. Hingga akhir Tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur mengalami kontraksi yang cukup dalam yakni minus 0,85 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014, pertumbuhan perekonomian Kalimantan Timur hanya mencapai 2,02 persen.

Kondisi Kaltim saat ini berbeda, terhempas jauh dan terlalu terlena dengan komoditas batubara. Selain karena harga batubara yang jatuh dan kondisi perekonomian global, banyak faktor yang membuat batubara ini tak diminati lagi. Semua ini terjadi karena faktor belum siapnya masyarakat untuk menerima dampak anjloknya bisnis pertambangan. Perekonomian menurun mengakibatkan daya jual dan daya beli di kalangan masyarakat pun ikut menurun. Kalimantan Timur tidak siap dan terlalu terlena karena booming pertambangan. PDRB disumbang sebagian besar dari komoditas batubara sehingga kalau sumbangan komoditi berkurang berdampak pada ekonomi Kalimantan Timur.

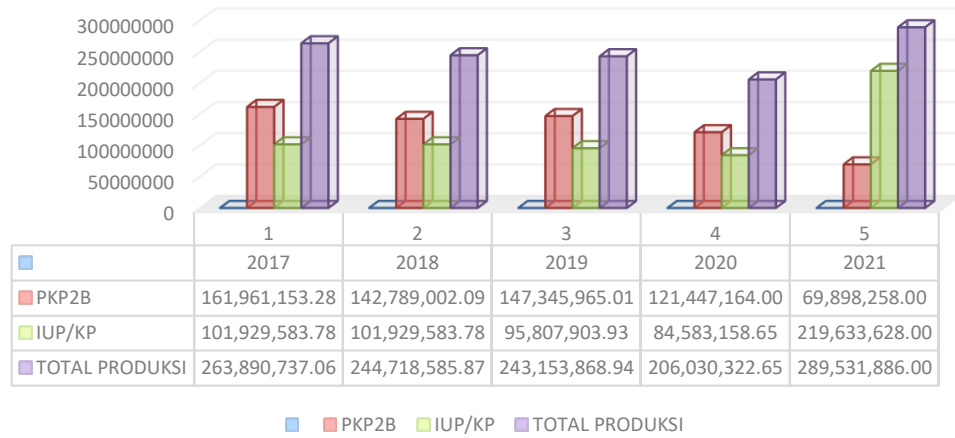
Pada tahun 2016, harga batubara di kisaran USD 50 sampai USD 60/MT. Minyak bumi pun hanya menembus di kisaran USD 38/barel yang dulu sempat menembus USD 120/barel. Harga minyak di pasar internasional bukan lagi dipengaruhi oleh OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries) tetapi juga non OPEC seperti Venezuela. Non OPEC inilah yang membanjiri pasar sehingga akhirnya harganya turun.

Salah satu solusi yang dilakukan oleh Pemerintah adalah pemerataan sarana infrastruktur. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah membentuk tim obligasi daerah yang memiliki tugas untuk membiayai sarana infrastruktur yang masih tertinggal seperti jalan, jembatan, air bersih dan terutama kebutuhan energy listrik. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menilai ketersediaan infrastruktur dasar yang memadai sangat penting untuk dapat menarik investor berinvestasi di wilayah Bumi Etam ini.

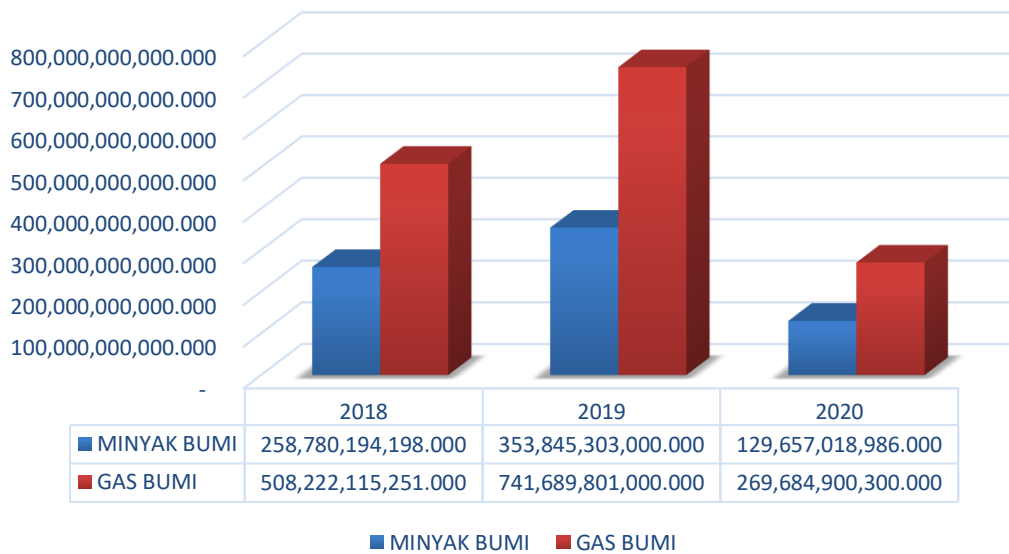




**PRODUKSI BATUBARA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**Dana Bagi Hasil Migas
Provinsi Kalimantan Timur**



Tabel T-C.23.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Kalimantan Timur

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah (sesuai permendagri 86/2017)	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Persentase rumah tangga pengguna listrik				78.00	80.00	85.50	87.50	91.50	84.07	84.21	88.93	90.21	91.98	107.78	105.26	104	103.10	100.52
2.	Rasio ketersediaan daya listrik				97.00	97.50	98.00	-	-	96.92	98.07	98.00	-	-	99.92	100.58	100	-	-
3.	Persentase pertambangan tanpa izin				30.00	13.20	77.00	-	-	30.20	13.40	770.1	-	-	100.67	101.5	100.01	-	-
4.	Persentase Desa yang Teraliri Listrik				-	-	-	99.13	99.33	-	-	-	100	100	-	-	-	100	100

TABEL T-C.24
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Kalimantan Timur

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Urusan Pilihan Energi dan Sumber Daya Mineral	48.707	43.457	33.023	47.938	75.479	44.974	40.692	30.311	43.577	42.446	92.335	93.637	91.787	90.902	82.732	49.720	44.4

Beberapa Keberhasilan Indikator Kinerja seperti pada Tabel T-C.23 diatas, pelaksanaan program kegiatan dipengaruhi oleh pelaksanaan kemitraan pemerintah-swasta yang didukung oleh partisipasi masyarakat. Setiap peningkatan pelaksanaan kemitraan pemerintah swasta yang didukung oleh partisipasi masyarakat, dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan. Kontribusi pelaksanaan kemitraan pemerintah-swasta yang didukung oleh partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan berkontribusi sangat besar bagi keberhasilan program/kegiatan tersebut.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan daerah di era otonomi daerah ditentukan oleh kemampuan dan kreativitas pemerintah daerah di dalam merumuskan model pembangunan daerah sesuai kewenangannya, melalui pendekatan komunikasi pembangunan dengan seluruh komponen pembangunan di daerah baik pemerintah daerah, swasta maupun masyarakat. Model pembangunan yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan program pembangunan daerah adalah penerapan pola kemitraan pemerintah-swasta. Hal ini tentunya akan membawa dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Kalimantan Timur.

Keberadaan swasta yang berinvestasi dalam sektor pertambangan dan energy Provinsi Kalimantan Timur merupakan potensi strategis yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah di dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah. Pemerintah Provinsi sejak melakukan kemitraan dengan swasta (investor) dalam melaksanakan program/kegiatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata. Kemitraan pembangunan daerah tersebut diwujudkan melalui kerjasama pembangunan sarana-saran pembangkit listrik yang menunjang operasional pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan bersama berdasarkan skala prioritas kebutuhan

pembangunan, dimana masing-masing mitra mengalokasikan sumber daya dalam mendukung kegiatan program.

Pencapaian keberhasilan pelaksanaan program sebagai model pembangunan daerah berbasis masyarakat terpencil dan daerah tertinggal dan hasil prakarsa dan inisiatif lokal dalam era desentralisasi dan otonomi daerah dipengaruhi oleh pelaksanaan kemitraan pemerintah-swasta yang didukung oleh partisipasi masyarakat. Model kemitraan pemerintah-swasta dalam pelaksanaan program adalah wujud keberpihakan swasta sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tanggung jawab Kalimantan untuk turut serta dalam membangun dan memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata. Pelaksanaan pembangunan daerah berbasis masyarakat terpencil dan daerah tertinggal selama ini selalu mengandalkan kemampuan sumber daya dan organisasi pemerintah daerah.

Kombinasi kerjasama antara dua lembaga yang berbeda orientasi antara pemerintah daerah dengan swasta (investor) melalui pola kemitraan pemerintah-swasta dalam pelaksanaan pembangunan daerah berbasis masyarakat terpencil dan daerah tertinggal sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini didasarkan pada perbedaan karakteristik dan orientasi kedua organisasi kemitraan ini, dimana pemerintah daerah sebagai organisasi publik yang memiliki orientasi sosial, sedangkan swasta merupakan organisasi privat yang berorientasi keuntungan (komersial). Kesadaran baru mengenai perlunya dikembangkan kemitraan antara pemerintah dengan swasta dalam pelaksanaan pembangunan pada era persaingan global, bahwa tidak mungkin lagi pemerintah dan swasta berjalan sendiri-sendiri. Kemampuan sumberdaya pemerintah daerah dalam hal pembiayaan pembangunan yang terbatas sementara permasalahan pembangunan yang kompleks memerlukan penanganan yang komprehensif dan memadai, sehingga pemerintah daerah

perlu melakukan kemitraan dengan swasta untuk pelaksanaan program pembangunan daerah dengan tetap memaksimalkan partisipasi masyarakat sebagai salah satu faktor penting dalam pembangunan.

Kemitraan pemerintah-swasta dalam pelaksanaan program/kegiatan dipandang sebagai nilai baru dalam pembangunan daerah yang berbasis masyarakat terpencil dan daerah tertinggal serta memberikan pandangan bahwa pembangunan dan pemberdayaan masyarakat bukan lagi semata-mata menjadi tanggung Kalimantanb pemerintah daerah dalam arti formal, akan tetapi menjadi tanggung Kalimantanb bersama swasta dan masyarakat. Sinergitas ketiga faktor pembangunan dalam pelaksanaan pembangunan daerah sangat menentukan pencapaian tujuan pembangunan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur menjalankan 2 Program Prioritas Pembangunan sebagaimana tercantum dalam Dokumen Perubahan Renstra Tahun 2019-2023 berdasarkan Permendagri No. 90 Tahun 2017 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah seperti table berikut :

Tabel 2.1

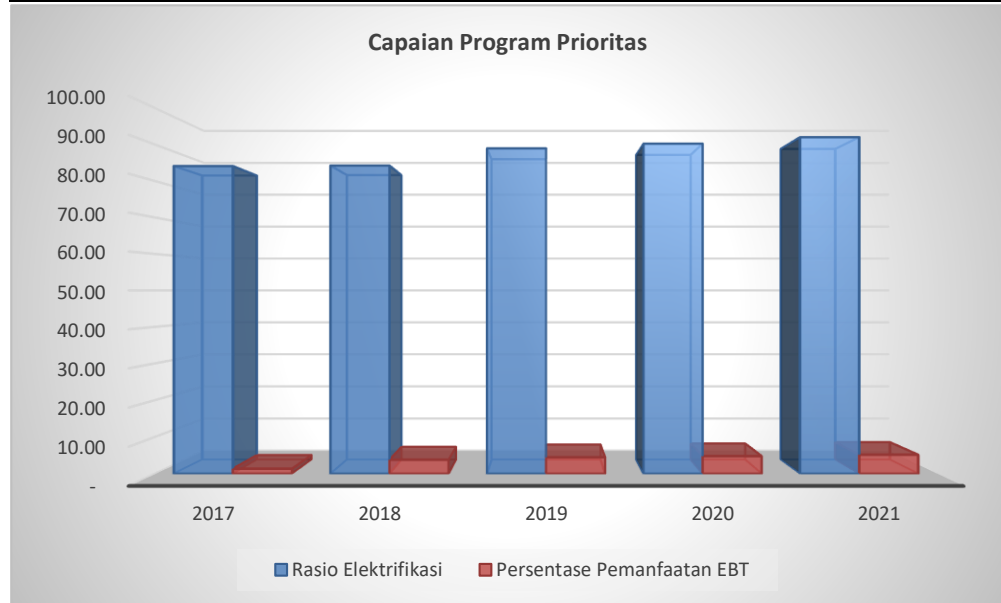
Program Prioritas Tahun 2021-2023

Program	Indikator sasaran	Target		
		2021	2022	2023
Pengelolaan Ketenagalistrikan	Jumlah KK Berlistrik	1.135.000	1.165.000	1.200.000
Pengelolaan Energi Terbarukan	% Pemanfaatan EBT	6.08	7.34	8.40

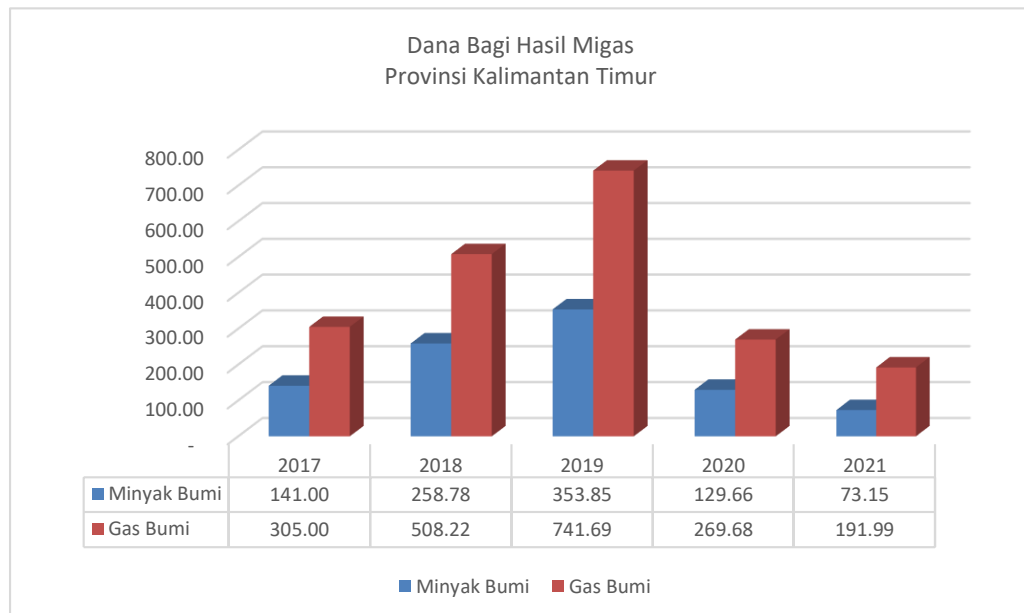
Pada Tahun ke-1 dan ke-2 Periode Rentsra Program Prioritas yang dijalankan sesuai Dokumen Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 berdasarkan Permendagri 13 Tahun 2010 sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 2.2
Capaian Program Prioritas Tahun 2017-2021

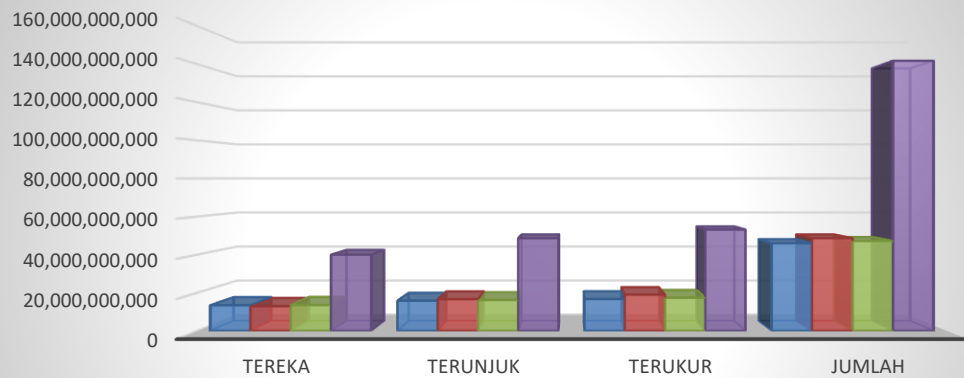
Indikator Kinerja	Realisasi (Tahun)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Rasio Elektrifikasi	84.07	84.21	88.93	90.21	91.98
Persentase Pemanfaatan EBT	1.38	3.81	4.48	4.80	5.18



A. Kinerja Pelayanan Bidang Geologi dan Air Tanah

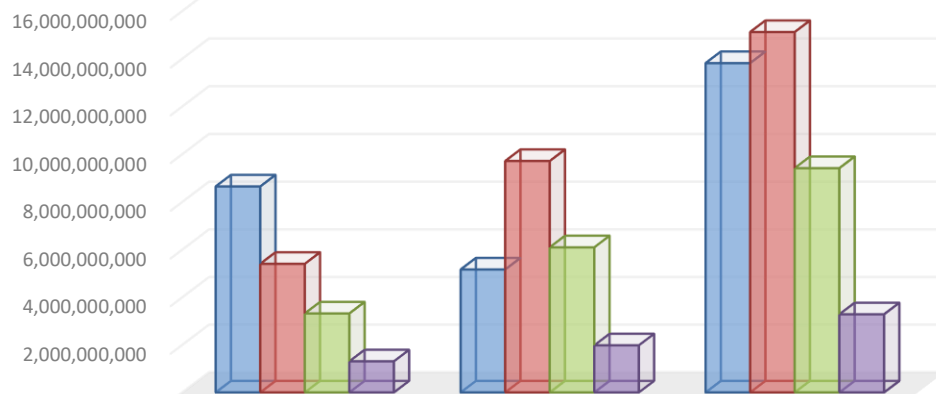


Neraca Sumberdaya Batubara Kalimantan Timur



	Tereka	Terunjuk	Terukur	Jumlah
2017	13,427,796,792	15,821,171,435	16,716,728,810	45,965,697,037
2018	12,976,170,000	16,632,690,000	19,008,140,000	48,617,000,000
2019	13,554,867,000.00	16,192,840,000.00	17,427,907,000.00	47,175,614,000
2020	39,958,833,792.00	48,646,701,435.00	53,152,775,810.00	141,758,311,037

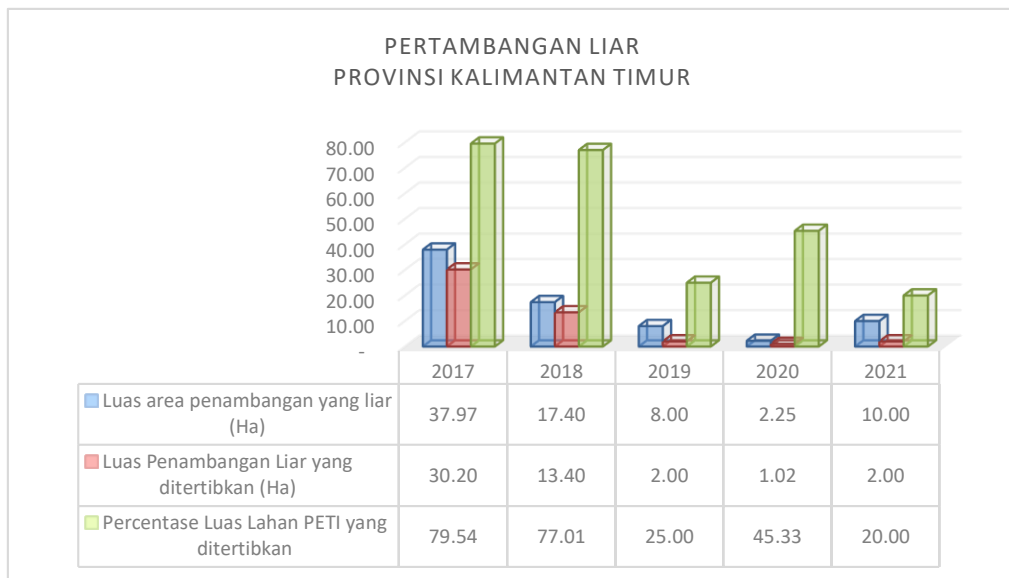
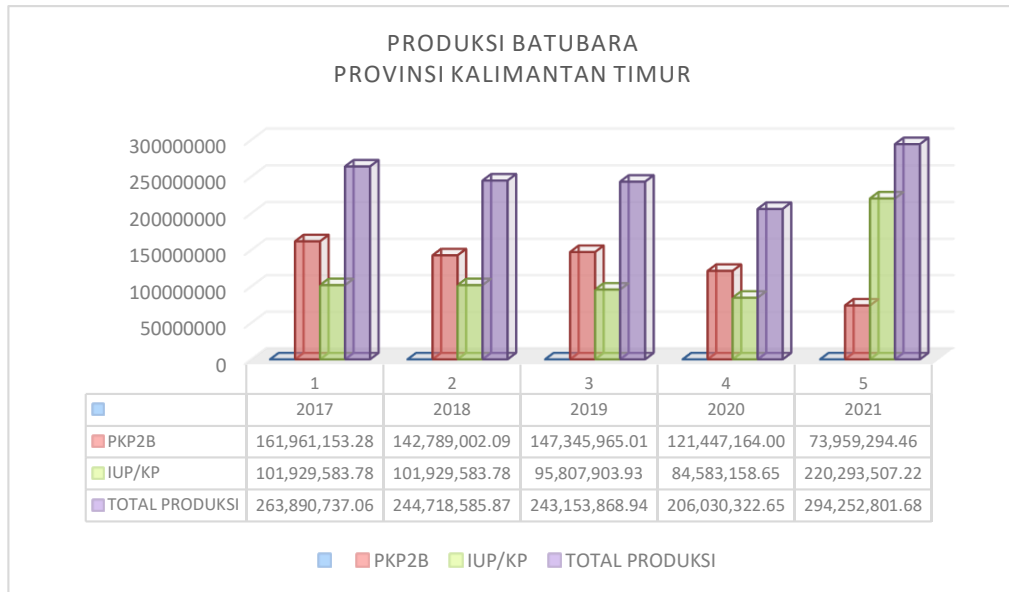
Cadangan Batubara Kalimantan Timur



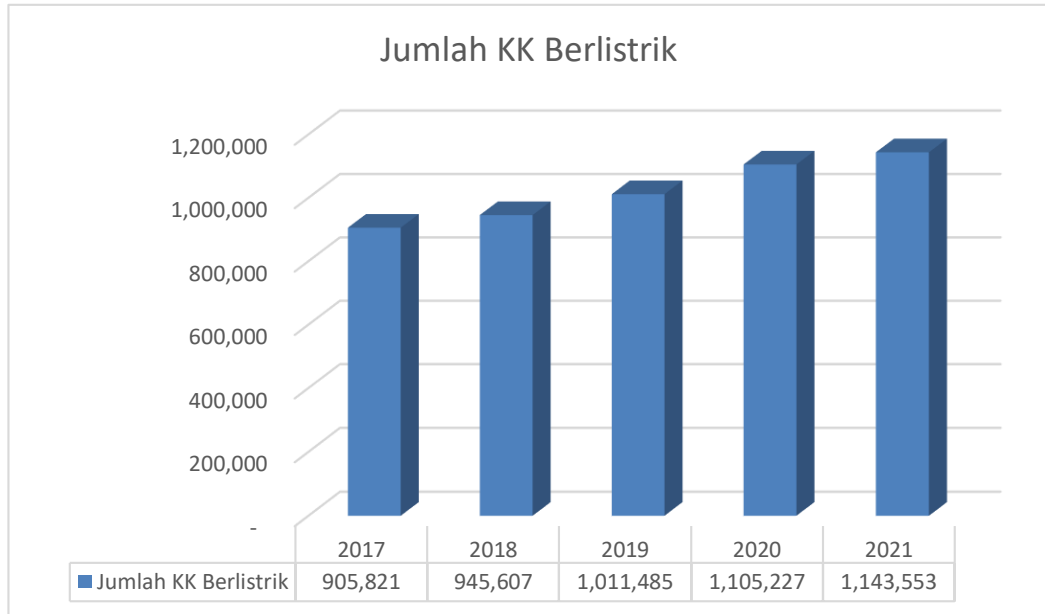
	Terkira	Terbukti	Jumlah
2017	8,648,153,418	5,168,296,242	13,816,449,660
2018	5,405,150,000	9,713,380,000	15,118,530,000
2019	3,319,088,000	6,096,266,000	9,415,354,000
2020	1,306,070,000	1,978,760,000	3,284,830,000

2017 2018 2019 2020

B. Capaian Kinerja Pelayanan Bidang Mineral dan Batubara

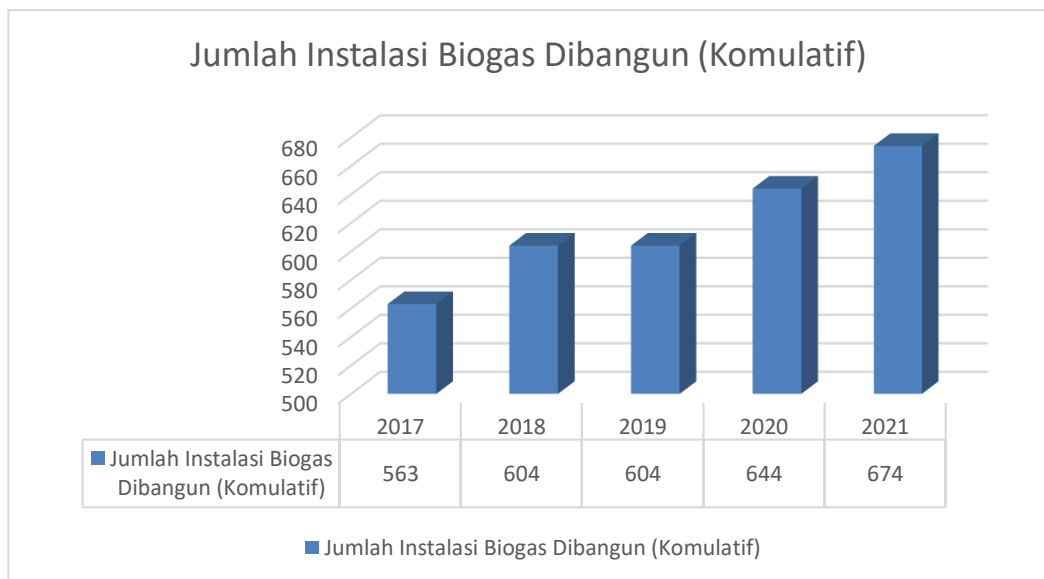


C. Capaian Kinerja Pelayanan Bidang Ketenagalistrikan





D. Kinerja Pelayanan Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi



2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Hasil analisis terhadap Renstra Kementerian ESDM, Renstra kabupaten/kota, serta RTRW Provinsi Kalimantan Timur berimplikasi terhadap pelayanan Dinas ESDM selama 5 (lima) tahun ke depan, baik berupa tantangan yang harus dihadapi maupun peluang pengembangan pelayanan dapat dilihat pada table berikut.

Bidang Geologi dan Air Tanah

Tantangan	Peluang
Belum termanfaatkannya data dan informasi mengenai pengelolaan air tanah, lingkungan geologi dan kawasan pertambangan dan peta daerah rawan bencana geologi serta pengembangan dan perencanaan tata ruang wilayah	Optimalisasi pengelolaan air tanah, inventarisasi dan pemetaan sumberdaya geologi serta perencanaan tata ruang wilayah
Undang – undang Nomor 22 tahun 2001 tentang Minyak Bumi dan Gas Bumi , dimana kegiatan usaha hulu dan hilir migas adalah kewenangan pemerintah pusat	Terdapat wilayah kerja migas di wilayah Kaltim : 1. 0–4 mill untuk Kabupaten/Kota diantaranya : Vico Indonesia, PT. Pertamina EP Asset 5, Total E & P Indonesia, Chevron Indonesia (Cico), Pertamina Hulu Attaka, Chevron Indonesia Company East Kalimantan, Pertamina Hulu Mahakam , 2. 4–12 mill untuk provinsi diantaranya Chevron Indonesia Company East Kalimantan, Total E & P Indonesia, Pertamina Hulu Attaka, Pertamina Hulu Mahakam , 3. diatas 12 mill untuk pemerintah pusat diantaranya : Pertamina Hulu Attaka , Pertamina Hulu Mahakam , Eni Muara Bakau B.V.
Sumber Daya Manusia terkait pengelolaan Kegiatan Hulu dan Hilir Migas Ketersediaan kelembagaan atau perusahaan daerah yang focus pada pengelolaan kegiatan hulu dan hilir migas terkait PI 10% Aturan yang mengatur mekanisme dan tata kelola terhadap pengelolaan PI 10 % antara kontraktor pertamina dengan perusahaan daerah yang ditunjuk oleh Gubernur atau Bupati yang berbadan Hukum,	Peraturan Menteri Nomor 37 tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran PI 10 % pada wilayah kerja migas, maka terdapat wilayah kerja migas di kaltim akan berubah status dari eksplorasi ke produksi atau habis masa kontraknya (POD I) diantaranya : o WK Bontang (Salamander Energy) o WK Rapak (Chevron Rapak) o WK Ganal (Chevron Ganal) o WK Paser (Paser Petroleum Resources) o WK Wain (Pandawa Prima Lestari) o WK Sanga-sanga (VICO Indonesia) o WK East Kalimantan & Attaka
Undang – undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah , dimana penetapan sumberdaya dan cadangan, dan penetapan rawan bencana adalah kewenangan pemerintah pusat.	Adanya rekonsiliasi data sumberdaya dan cadangan mineral dan batubara antara pemerintah pusat dan daerah.
Terbitnya UU No. 23 Tahun 2014 telah memperluas lingkup tugas dan kewenangan daerah provinsi khususnya dalam sub urusan air tanah, yang mencakup kegiatan inventarisasi, perencanaan pendayagunaan, konservasi, perizinan, pembinaan dan pengawasan	Daerah provinsi dapat mengatur sendiri pengelolaan air tanah secara terpadu, sehingga potensi air tanah dalam daerah provinsi dapat mendukung program pembangunan daerah dan memenuhi kebutuhan air bersih untuk semua keperluan sesuai dengan skala prioritas.
Intensitas pengambilan dan pemanfaatan air tanah yang cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan kegiatan pembangunan daerah dan pertumbuhan penduduk.	Pengaturan pengelolaan air tanah melalui produk perundang-undangan di daerah agar pemanfaatan air tanah dapat berkesinambungan dan menerus

Bidang Mineral dan Batubara

Tantangan	Peluang
Percepatan penataan IUP Bahan Galian Batubara Provinsi Kalimantan Timur	Kepastian hukum dalam kegiatan usaha pertambangan minerba serta menjamin pemenuhan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai amanat konstitusi

Kontribusi sektor pertambangan pada PDRB masih rendah	Membangun sentra-sentra unit usaha masyarakat melalui program PPM sebagai penyokong ekonomi kerakyatan melalui kegiatan pembangunan cluster usaha mandiri desa binaan sekitar tambang, pertanian binaan, perkebunan binaan dengan pengembangan tanaman buah unggulan dan lain-lain.
Meningkatnya produksi biofuel sebagai bahan campuran bahan bakar minyak untuk kegiatan produksi batubara	Jumlah perusahaan pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi sebanyak 189 perusahaan belum menerapkan kewajiban berdasarkan permen ESDM No. 20 Tahun 2014 perubahan kedua atas permen Nomor 32 Tahun 2008 tentang penyediaan, pemanfaatan, dan tata cara niaga bahan bakar nabati (Biofuel) sebagai bahan bakar lainnya sebagaimana lampiran permen berdasarkan tahapan kewajiban minimal sebesar 20% untuk kegiatan industry dan komersial.
Sulitnya dilakukan penertiban terhadap kegiatan PETI dikarenakan penambangan tanpa izin di beberapa daerah dilakukan oleh masyarakat dan oknum dan sudah menjadi mata pencaharian	Penguatan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan wilayah berbasis potensi local (perkebunan, pertanian, perikanan dll) dengan fasilitasi perusahaan melalui PPM.
Banyak lokasi pertambangan batubara yang telah ditinggalkan oleh pengusaha (harusnya bahasanya bukan banyak, tapi terdapat perusahaan yang sudah mine closure)	Mengelola asset perusahaan yang ditinggalkan menjadi komoditi yang dapat meningkatkan nilai tambah pendapatan daerah melalui upaya sector pertanian, perkebunan, peternakan, pariwisata

Bidang Ketenagalistrikan

Tantangan	Peluang
Akses dan penyebaran penduduk yang tidak merata dan luasnya wilayah (terutama wilayah yang desanya belum terkoneksi dengan transportasi darat (jalan) maupun air yang memadai)	Meningkatkan penganggaran kegiatan terkait dengan pembangunan infrastruktur tenaga listrik terutama di pedesaan (Program / Kegiatan Listrik Pedesaan)
Terkendalanya pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan berupa pembebasan/pinjam pakai lahan pada area perkebunan, kehutanan dan pertambangan.	Mendorong PLN untuk mempercepat pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan di Kalimantan Timur
Belum optimalnya kerjasama Pemerintah, PLN dan swasta dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan pada daerah/wilayah yang belum terjangkau oleh PLN (khususnya sector Perkebunan)	Mendukung, dan membantu koordinasi pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan bagi Badan Usaha Swasta yang mempunyai usaha penyediaan tenaga listrik yang terkoneksi dengan PLN (baik berbentuk IPP maupun excess power).
Masih adanya masyarakat miskin yang tidak mampu membiayai pemasangan instalasi dan biaya penyambungan listrik PLN.	Mendorong Pemerintah dan Perusahaan Swasta untuk membangun Sambungan Listrik PLN di rumah
Kurangnya kesadaran tentang keselamatan & lingkungan ketenagalistrikan (K2) pada Pelaku Usaha Ketenagalistrikan	Banyaknya usaha ketenagalistrikan yang perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan Ketenagalistrikan

Bidang Energi Baru dan Terbarukan

Tantangan	Peluang
Lokasi terpencil, terluar dan tertinggal, tidak memiliki akses terhadap energi.	Pembangunan dalam rangka penyediaan energi dengan memanfaatkan potensi energi setempat.
Harga jual energi listrik yang berasal dari Energi Baru terbarukan masih belum kompetitif	Pemerintah memberikan insentif yang cukup terhadap pemanfaatan energi baru terbarukan dan berperan serta dalam menyediakan infrastruktur melalui pengadaan lahan dan lain-lain
Lokasi yang memiliki potensi energi terbarukan jenis tenaga air, biogas dan biomassa terletak didaerah terpencil	Mendorong perluasan jaringan transmisi dan distribusi energi hingga mencapai daerah yang memiliki potensi energi terbarukan atau menciptakan kawasan-kawasan pertumbuhan ekonomi pada lokasi-lokasi yang dekat dengan daerah yang memiliki potensi energi terbarukan tersebut.
Kurangnya budaya dan kesadaran serta pengetahuan tentang hemat energi	Penyebar luasan informasi dan pengetahuan hemat energi pada masyarakat dan industri yang belum menggunakan energi secara efisien.
Infrastruktur, kemampuan jasa dan industri EBT di Prov. Kaltim belum berkembang	Terbuka peluang usaha dalam infrastruktur, jasa dan industri bidang EBT
Diversifikasi bahan bakar, termasuk bahan bakar kendaraan bermotor, dari BBM ke BBG	Peningkatan/percepatan pemenuhan kebutuhan bahan bakar sektor rumah tangga, industri dan transportasi dengan mendorong pengembangan bioenergy.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Untuk mendapatkan gambaran awal bagaimana permasalahan infrastruktur dapat dipecahkan dan diselesaikan dengan baik, tiap-tiap permasalahan juga diidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilannya dimasa datang. Faktorfaktor penentu keberhasilan adalah faktor kritis, hasil kinerja, dan faktorfaktor lainnya yang memiliki daya ungkit yang tinggi dalam memecahkan permasalahan pembangunan atau dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dimasa yang akan datang.

Upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah telah dilakukan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui serangkaian kebijakan dan program serta sumber pendanaan secara sinergis dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun di sisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Permasalahan-permasalahan pembangunan bidang Energi dan Sumber Daya Mineral menjadi basis utama perumusan permasalahan dan isu-isu strategis. Permasalahan disusun berdasarkan sebab indikasi dari berbagai data kondisi daerah Provinsi Kalimantan Timur terkait sector Energi dan Sumber Daya Mineral dan berbagai data lainnya yang akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

A. Bidang Geologi dan Air Tanah

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar masalah
Belum optimalnya dukungan ESDM dalam menopang kedaulatan pembangunan Kaltim	Kurang memadainya dukungan data sumberdaya dan cadangan mineral, batubara, dan batuan serta migas dalam upaya peningkatan pengelolaan mineral, batubara, batuan dan migas	<ul style="list-style-type: none"> - Data sumberdaya dan cadangan mineral, batubara, dan batuan, serta migas belum terinventarisasi dan terverifikasi secara optimal - Kewenangan pengelolaan sumberdaya dan cadangan yang berada di Pemerintah Pusat
	Keseimbangan antara laju pengambilan dengan ketersediaan air tanah sulit dipantau dan diawasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan air tanah belum sepenuhnya didukung oleh upaya konservasi demi menjaga kesinambungan ketersediaan air tanah
	Masih rendahnya kepatuhan terhadap peraturan perizinan air tanah	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya sosialisasi peraturan yang dipergunakan dalam perizinan air tanah - Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapat izin pengambilan dan pemanfaatan air tanah

B. Bidang Mineral dan Batubara

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar masalah
Belum optimalnya dukungan ESDM dalam menopang kedaulatan pembangunan Kaltim	Masih rendahnya penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi Kepala Teknik Tambang POU masih belum terpenuhi
		<ul style="list-style-type: none"> - masih banyak yang belum melakukan pemasangan tanda batas wilayah IUP
		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perusahaan yang belum memiliki dokumen RR dan menempatkan dana jamrek
		<ul style="list-style-type: none"> - Banyak perusahaan yang belum membuat dokumen RPT dan menempatkan dana Jaminan Penutupan Tambang

		<ul style="list-style-type: none"> - kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan terhadap faktor lingkungan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan
		<ul style="list-style-type: none"> - masih banyak perusahaan yang bekerja tidak mengacu kepada dokumen studi kelayakan dan amdal yang telah mendapat persetujuan pemerintah
		<ul style="list-style-type: none"> - Waktu yang tersedia untuk presentasi RKAB tidak sebanding dengan banyaknya perusahaan sehingga banyak perusahaan yang terlambat persetujuan RKAB nya
		<ul style="list-style-type: none"> - Maraknya terjadi penambangan yang tidak mempunyai ijin (PETI) bekerja di koridor antara satu perusahaan dengan perusahaan lain
	Masih rendahkan tata kelola pertambangan yang baik dalam kegiatan produksi, penjualan dan PNB	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang pemahaman Perusahaan mengenai tata cara pembayaran dan perhitungan PNB
		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat perusahaan yang melakukan penjualan batubara di mulut tambang, sehingga menyulitkan pemerintah dalam mengontrol penerimaan Negara
		<ul style="list-style-type: none"> - tidak sinkronnya pengesahan RKAB dengan laporan produksi yang di sampaikan - Produksi batubara yang dicapai tidak sesuai dengan rencana di RKAB yang telah disetujui
		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan Produksi dan Penjualan belum tepat waktu
	Kurang Optimalnya pengelolaan di hulu sektor pertambangan	<ul style="list-style-type: none"> - tumpang tindih lahan dengan sektor lain
		<ul style="list-style-type: none"> - masih susahya dalam pembebasan lahan di lapangan
		<ul style="list-style-type: none"> - banyaknya tumpang tindih pemanfaatan perusahaan di fasilitas PPLB

		– Belum Optimalnya Fungsi PPNS dalam penegakan hukum dalam system perizinan dan pengawasan kegiatan usaha di sector SDA
	Belum optimalnya pelaksanaan program PPM di sekitar wilayah pertambangan	– rendahnya komitmen perusahaan dalam pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat (PPM)
		– program PPM belum seluruhnya mengacu kepada Blue Print Prov Kaltim
		– Masih adanya keinginan masyarakat dalam bentuk tunai
		– masih rendahnya kualitas pengelolaan PPM di perusahaan
	Belum Optimalnya penggunaan Biodissel	– Rendahnya penggunaan Biodissel di IUP Tambang

C. Bidang Ketenagalistrikan

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Belum optimalnya dukungan ESDM dalam menopang kedaulatan pembangunan Kaltim	Masih rendahnya Rasio Elektrifikasi (RE) dan Rasio Desa Berlistrik (masih adanya masyarakat/rumah tangga yang belum dapat mengakses energi listrik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala dalam pemerataan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik. 2. Kendala masyarakat tidak mampu dalam membiayai pemasangan instalasi dan penyambungan listrik PLN. 3. Belum optimalnya pembinaan, Pengawasan dan kerjasama Pemerintah, PLN dan Swasta dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.

D. Bidang Energi Baru Terbarukan

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Belum optimalnya dukungan ESDM dalam menopang kedaulatan pembangunan Kaltim	Belum optimalnya pemanfaatan energi terbarukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi pemanfaatan limbah ternak untuk diolah menjadi biogas masih relatif agak tinggi dari segi biaya 2. Pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan limbah ternak untuk diolah menjadi biogas masih terbatas 3. Sebagian hewan ternak tidak dikandangkan

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Harga jual dari produsen dan harga beli oleh PLN terhadap produk energi terbarukan belum sesuai dgn keekonomian. 5. Masih mahal biaya infrastruktur EBT 6. Adanya regulasi yg saling menghambat serta perjanjian bisnis yg masih berjalan. (contoh regulasi, harga beli pln untuk ebt terlalu rendah, sementara subsidi yg diberikan pemerintah digunakan untuk membiayai energi konvensional), (perjanjian jual beli listrik oleh pln dari ipp masih berjalan dengan harga yg telah disepakati, padahal pln sedang oversupply, serta menjadi alasan bagi pln utk tidak membeli dr jenis ebt). 7. Besarnya potensi energi matahari yang ada masih belum dapat dimanfaatkan untuk ketenagalistrikan (off-grid) secara optimal karena harganya yang mahal 8. Pada beberapa lokasi terdapat potensi tenaga air skala kecil karena lokasinya terletak jauh dari pemukiman sehingga pembiayaannya mahal dan pengoperasian dan perawatannya tidak praktis 9. Perubahan fungsi lahan di sekitar potensi tenaga air skala kecil menjadi lahan perkebunan dan pertanian berakibat perbedaan besaran debit yang sangat tinggi antara musim kemarau dan hujan 10. Belum terlokalisirnya potensi produksi bioenergi yang ada serta infrastruktur distribusinya 11. Belum adanya insentif dan pengalihan subsidi sehingga dapat memacu produksi dan konsumsi EBT sehingga tercapai nilai ekonomisnya.
--	--	--

3.2. TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH

1) Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi Gubernur/Wakil Gubernur Kalimantan Timur selama 5 (lima) adalah :

“BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT”

Visi tersebut mengandung makna bahwa pemerintahan Kalimantan Timur memiliki tekad, komitmen dan keberanian menjalankan kewenangan secara otonom dalam mengatur dan mengelola potensi sumber daya alamnya, untuk mewujudkan masyarakat Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera. Adapun penjelasan visi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

1. Berani,

Pembangunan di Provinsi Kalimantan Timur akan diwujudkan dalam pemerintahan yang memiliki keberanian, tekad, dan komitmen yang kuat untuk memaksimalkan kewenangan yang dimiliki sesuai peraturan perundangan untuk menyejahterakan masyarakat.

2. Kalimantan Timur yang Berdaulat,

Pokok dari pernyataan visi “Kalimantan Timur yang Berdaulat” terdapat pada kata “Berdaulat”. Istilah berdaulat yang dimaksud akan dijabarkan ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

- a. Kalimantan Timur memiliki kemantapan dalam pemerintahan, hukum dan pelayanan publik;
- b. Kalimantan Timur mampu mewujudkan kemandirian dalam ekonomi kerakyatan dan ketercukupan kebutuhan dasar;
- c. Kalimantan Timur mampu mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan; dan
- d. Kalimantan Timur mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkarakter, berkualitas dan memiliki daya saing.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, **“BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT”** tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi seperti berikut :

1. Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing, terutama perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas;
2. Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan;
3. Berdaulat dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur kewilayahan;
4. Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan; dan
5. Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, profesional dan berorientasi pelayanan publik.

Secara garis besar penjelasan misi-misi pembangunan Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 berdasarkan Visi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur sebagai berikut :

- a. Misi 1: Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia Dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas.

Misi pertama berhubungan dengan upaya untuk mewujudkan kedaulatan pembangunan manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan berakhlak mulia. Untuk menopang daya saing SDM Kalimantan Timur maka dibutuhkan berbagai upaya strategik guna mewujudkan pemerataan taraf pendidikan, ketahanan kesehatan masyarakat, peran pemuda dan partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan; termasuk penyandang disabilitas. Pada dimensi lebih lanjut, kedaulatan pada misi pertama ini juga menyentuh tujuan pembangunan paling asasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri yang berhubungan kualitas SDM melalui keberdayaan masyarakat desa dan daya saing angkatan kerja.

b. Misi 2: Berdaulat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Wilayah dan Ekonomi Kerakyatan yang Berkeadilan

Misi kedua merupakan upaya untuk mewujudkan kedaulatan di bidang ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya penerimaan daerah untuk pendanaan pembangunan Kalimantan Timur yang selama ini masih rendah dibanding potensinya. Sumber ekonomi daerah dibagi menjadi dua yaitu ekonomi berbasis ekspor yang didukung oleh sektor industry dan ekonomi berbasis kerakyatan. Peningkatan produktivitas dan nilai tambah ekonomi pertanian diharapkan dapat menopang dua basis ekonomi di atas. Untuk itu, diharapkan, upaya untuk mendatangkan investasi pada sektor-sektor unggulan, khususnya pada hilirisasi menjadi salah satu sasaran penting misi kedua. Di luar itu, sektor UKM dan pariwisata menjadi andalan ekonomi Kalimantan Timur berikutnya. Melalui pemberdayaan ekonomi berbasis wilayah dan kerakyatan, Kalimantan Timur menyandarkan kepada kekuatan daerah dengan menciptakan persaingan yang adil dalam kepastian berusaha melalui dukungan modal, teknologi, usaha pertanian rakyat, BUMDES dan koperasi.

c. Misi 3: Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan

Misi ketiga merupakan kebijakan untuk mencapai kedaulatan di bidang insfrastruktur kewilayahan dengan tujuan utama mencapai keseimbangan antara konektivitas dan kebutuhan infrastruktur wilayah pada pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang daerahnya tertinggal guna mendukung pengurangan ketimpangan pembangunan. Dalam kerangka itu, disamping untuk meningkatkan jumlah arus barang dan penumpang dari dan ke Kalimantan Timur dan pengembangan kawasan ekonomi, dukungan infrastruktur prioritas juga diwujudkan pada ketersediaan air minum layak, dukungan jaringan irigasi pada lahan pertanian, penurunan kawasan kumuh, pengurangan dampak banjir, kebutuhan listrik masyarakat, dan kualitas penyelenggaraan tata ruang.

d. Misi 4: Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan

Misi keempat merupakan amanat penting dari pilar lingkungan hidup dalam tujuan pembangunan berkelanjutan, serta mewujudkan pembangunan rendah karbon, agar pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan sosial dan ekonomi tetap dalam koridor menjaga kualitas lingkungan hidup, termasuk di dalamnya adalah menjaga emisi GRK yang rendah, membangun ketahanan terhadap perubahan iklim, dan ketangguhan menghadapi bencana pada umumnya. Misi keempat ini juga menjadi pilar penting agar pelaksanaan misi-misi yang lain tetap dalam koridor membangun pilar-pilar keberlanjutan (sustainability) secara keseluruhan melalui aspek pembangunan ekonomi-sosial-lingkungan hidup yang menuju pertumbuhan hijau.

e. Misi 5: Berdaulat dalam mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, professional dan berorientasi pelayanan publik.

Misi kelima ini merupakan kebijakan pemungkin bagi keberhasilan misi-misi yang lain pada umumnya berupa hadirnya pemerintahan yang berdaulat; yaitu birokrasi yang bersih, jujur, mandiri, berwibawa, dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan kebijakan public yang mendukung daya saing daerah serta terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas. Untuk itu, perlu diwujudkan manajemen pemerintahan yang efektif dan efisien dalam pengelolaan kinerja dengan citra birokrasi yang bersih dan akuntabel. Tak kalah penting, dalam dinamika dan tuntutan layanan milenial hadirnya system pelayanan publik dan administrasi pemerintahan berbasis elektronik tak bisa ditawar-tawar lagi.

Peran penting Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan visi dimaksud dengan melaksanakan penerapan regulasi pengelolaan sumber daya alam secara terpadu, pengelolaan dan penyelamatan lingkungan pertambangan, percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur

ketenagalistrikan, pengembangan dan pembangunan sumber energi baru dan ketersediaan energi yang murah dan cukup bagi masyarakat.

Selanjutnya pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur yang secara langsung mendukung dan berkontribusi dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan pembangunan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah seperti pada Tabel berikut.

Tabel-3.1
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Gubernur/Wakil Gubernur
Yang Terkait Dengan Tugas dan Fungsi PD

VISI : Berani Untuk Kalimantan Timur Yang Berdaulat

No.	Misi RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Program PD
1.	BERDAULAT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR KEWILAYAHAN (MISI-3)	Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar (TUJUAN-4)	Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan (Sasaran-14)	RASIO ELEKTRIFIKASI (%)	1. Pengembangan Ketenagalistrikan 2. Diversifikasi dan Konservasi Energi

3.3. TELAHAH RENSTRA K/L

Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian adalah arah kebijakan pembangunan ESDM berpedoman pada paradigma bahwa sumber daya energi tidak dijadikan sebagai komoditas ekspor semata, tetapi sebagai modal pembangunan nasional untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi. Kemandirian dan ketahanan energi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian energi merupakan terjaminnya ketersediaan energi dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari sumber dalam negeri;
2. Ketahanan energi nasional adalah suatu kondisi terjaminnya ketersediaan energi (availability), akses masyarakat terhadap energi (accessibility) pada harga yang terjangkau (affordability) dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (acceptability).

Untuk periode 2020-2024 kebijakan sektor ESDM difokuskan pada pembangunan energi yang berkelanjutan dan berkeadilan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta mendorong pengembangan industri. Adapun arah kebijakan diprioritaskan pada ketersediaan energi dengan memaksimalkan pemanfaatan EBT, keadilan sosial di bidang energi yang menekankan kepada ketersediaan energi terbarukan dengan harga terjangkau dan kegiatan ekstraktif yang ramah lingkungan.

Strategi Kementerian ESDM dalam rangka mendukung arah kebijakan sektor ESDM yang tercakup dalam 5 (lima) agenda pembangunan adalah sebagai berikut:

Agenda Pembangunan 1 : *Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas*

Arah kebijakan pengelolaan sumber daya ekonomi pada sektor ESDM adalah :

- a. Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan EBT;
- b. Pemanfaatan sumber daya gas bumi dan batubara untuk industri dan ketenagalistrikan;
- c. Perkembangan potensi energi terbarukan didukung dengan pemberian insentif fiskal terhadap industri EBT.

Agenda Pembangunan 2 : *Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan*

Pengembangan wilayah dilakukan dengan 2 (dua) strategi utama yaitu strategi pertumbuhan dan strategi pemerataan sebagaimana tercermin dari pendekatan koridor pertumbuhan dan koridor pemerataan berbasis wilayah kepulauan. Secara umum arah kebijakan pembangunan berbasis kewilayahan pada sektor ESDM adalah pemenuhan kebutuhan energi untuk menjamin pemerataan melalui konversi BBM ke BBG untuk nelayan sasaran dan petani sasaran serta pemberian bantuan konverter kit untuk nelayan dan mesin pompa air bagi petani.

Pemberian bantuan berupa konverter kit merupakan upaya Pemerintah untuk mengurangi penggunaan BBM pada kapal nelayan kecil, dengan mengalihkan

dari konsumsi BBM dalam hal ini premium yang lebih mahal ke LPG yang lebih murah dan bersih. Melalui pembagian konverter kit, nelayan kecil dapat melakukan penghematan biaya melaut, menaikkan daya beli masyarakat nelayan, menumbuhkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan kualitas SDM nelayan kecil, menghemat biaya operasional sebesar Rp. 30.000 – Rp. 50.000/hari, mengurangi konsumsi BBM, serta penggunaan sumber energi yang lebih bersih dan aman.

Penyediaan konverter kit BBM ke BBG untuk nelayan ditargetkan sekitar 100.000 paket pada periode 2020-2024. Sedangkan penyediaan konverter kit BBM ke BBG untuk petani sebanyak 50.000 paket pada periode 2020-2024.

Perubahan target penyediaan konverter kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani disebabkan keterbatasan APBN sebagai salah satu dampak pandemi COVID-19.

Pemberian bantuan dilaksanakan melalui strategi :

Agenda Pembangunan 3 : *Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing*

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk SDM yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu SDM yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pembangunan tersebut dilaksanakan melalui kebijakan:

1. Alokasi subsidi listrik untuk rumah tangga miskin dan rentan dengan target 78.190 GWh pada tahun 2024;
2. Alokasi LPG 3 kg untuk masyarakat, usaha makro, nelayan dan petani sasaran dengan target 8.614-8.870 juta metrik ton pada tahun 2024;
3. Konversi minyak tanah ke LPG, tidak dilaksanakan pada tahun 2020 dan 2021 mengingat keterbatasan APBN sebagai salah satu dampak pandemi COVID-19. Program ini hanya akan direalisasikan pada tahun 2022 yang ditargetkan sebesar 1.106.905 unit;
4. Pengembangan SDM dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Agenda Pembangunan 4 : *Memperkuat Infrastruktur Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar*

Pembangunan infrastruktur pada periode 2020-2024 yang terkait dengan sektor ESDM akan difokuskan pada :

1. **Infrastruktur pelayanan dasar berupa pengelolaan air tanah**

Arah kebijakan dalam pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan adalah percepatan penyediaan air baku dari sumber air terlindungi, peningkatan keterpaduan dalam penyediaan air minum dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan air baku. Dalam periode 5 tahun RPJMN 2020-2024 indikator pembangunan sumur air tanah untuk air baku ditargetkan sebesar 3.000 sumur. Namun setelah keluarnya UU Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, kegiatan pembangunan sumur air tanah menjadi tanggung jawab penuh Kementerian PUPR, sehingga KESDM mulai tahun 2021 tidak memasukkan indikator tersebut dalam Renstra. Sedangkan untuk tahun 2020 indikator tersebut berubah menjadi eksplorasi dan pelayanan sumur pantau air tanah dengan target 570 sumur dan untuk tahun 2021 sampai 2024 indikator berubah menjadi pengembangan jaringan pemantauan air tanah (Cekungan Air Tanah/CAT) dengan target total 52 CAT.

2. **Energi dan ketenagalistrikan dalam rangka pemenuhan akses, pasokan energi dan tenaga listrik yang merata, andal, efisien dan berkelanjutan.**

Lima arah kebijakan dan strategi untuk mendukung implementasi pembangunan infrastruktur energi dan ketenagalistrikan adalah sebagai berikut :

1. Diversifikasi energi dan ketenagalistrikan;
2. Peningkatan efisiensi pemanfaatan energi dan tenaga listrik;
3. Penguatan dan perluasan pelayanan pasokan energi dan tenaga listrik;
4. Peningkatan tata kelola energi dan ketenagalistrikan;
5. Pengembangan kebijakan pendanaan dan pembiayaan.

Agenda Pembangunan 5 : *Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim*

Arah kebijakan prioritas nasional untuk membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim terdiri dari :

1. Peningkatan kualitas lingkungan hidup;

Kualitas lingkungan hidup ditingkatkan melalui penanggulangan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan strategi sebagai berikut :

- a. Menerapkan standar emisi pembangkit listrik;
- b. Evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan sektor ketenagalistrikan;
- c. Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup pertambangan sesuai dengan dokumen lingkungan hidup;
- d. Penanggulangan dan pemulihan lingkungan hidup apabila terjadi pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup;
- e. Pelaksanaan ketentuan reklamasi dan/atau pascatambang pada lahan bekas tambang oleh pemegang IUP dilaksanakan dengan :
 - Perencanaan dalam dokumen rencana reklamasi dan rencana pascatambang;
 - Penetapan dan penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang;
 - Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang; dan
 - Pelaporan pelaksanaan reklamasi dan/atau pascatambang.
- f. Partisipasi aktif dalam Rencana Aksi Nasional Pengurangan dan Penghapusan Merkuri (RAN-PPM) melalui sosialisasi dan monitoring evaluasi kebijakan Pertambangan Emas Skala Kecil (PESK) kepada Pemerintah Daerah Provinsi serta peningkatan pemahaman good mining practice bagi pelaku usaha Izin Pertambangan Rakyat.

2. Peningkatan ketahanan bencana;

Strategi peningkatan ketahanan bencana dan iklim yang terkait dengan Sektor ESDM mencakup penanggulangan bencana yang dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan dilaksanakan dengan :

- a. Pemantauan bencana geologi

- b. Pemetaan geologi dan KRB geologi
 - c. Sosialisasi dan diseminasi informasi kampanye rekomendasi teknis mitigasi bencana geologi.
 - d. Rekomendasi teknis mitigasi bencana geologi,
3. Pembangunan rendah karbon.

Strategi pembangunan rendah karbon dalam rangka mencapai target penurunan emisi GRK terhadap baseline khusus untuk sektor energi dengan target penurunan mencapai 142 juta ton CO₂ di tahun 2024, yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Penerapan efisiensi energi di sisi penyediaan dan pemanfaatan energi (industri, transportasi, bangunan, rumah tangga);
- b. Pengelolaan EBT melalui pengembangan pembangkit energi terbarukan serta peningkatan pasokan BBN dari bahan baku rendah karbon;
- c. Peningkatan teknologi pembangkit dan distribusi;
- d. Penerapan pengembangan PLTU menggunakan CCT dengan boiler SC dan USC untuk PLTU dengan kelas kapasitas ≥ 300 MW;
- e. Pengalihan bahan bakar (fuel switching) untuk mengurangi pemakaian BBM; dan f. Update faktor emisi batubara untuk kegiatan inventarisasi dan mitigasi emisi GRK

Berdasarkan identifikasi arah kebijakan dan strategi seperti diuraikan diatas, KESDM telah menyusun perencanaan strategis (Renstra) periode Tahun 2020-2024 dan mencanangkan kondisi yang diharapkan terwujud pada akhir periode perencanaan Tahun 2024 sebagaimana tercermin dalam visinya yaitu :

“Menjadi Penggerak Utama Pembangunan Nasional melalui Pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Optimal Demi Terwujudnya Kemandirian dan Ketahanan Energi untuk Kesejahteraan Rakyat yang Adil dan Merata”

Upaya untuk mewujudkan Visi diatas adalah melalui 6 Misi Pembangunan, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas SDM melalui penerapan nilai-nilai KESDM (Jujur, Profesional, Melayani, Inovatif dan Berarti);
2. Mengakselerasi pemanfaatan energi baru, energi terbarukan, dan konservasi energi;
3. Meningkatkan aksesibilitas energi dengan harga terjangkau kepada seluruh masyarakat;
4. Mengoptimalkan pengelolaan dan meningkatkan nilai tambah energi dan mineral yang berkelanjutan;
5. Menjamin ketersediaan energi nasional;
6. Meningkatkan pelayanan mitigasi bencana geologi (gunung api, gerakan tanah, gempa bumi, tsunami dan likuifaksi).

Untuk mewujudkan kondisi seperti yang dinyatakan dalam visi tersebut, KESDM menetapkan tujuan jangka menengah yang harus dicapai beserta sasaran-sasaran tahunan, sebagai berikut :

- Tujuan-1 : Peningkatan kemandirian dan ketahanan energi
 Tujuan-2 : Optimalisasi pengelolaan energi dan mineral yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai tambah
 Tujuan-3 : Penguatan kapasitas organisasi dalam rangka menjadi penggerak utama sektor ESDM
 Tujuan-4 : Ketersediaan data dan informasi mitigasi dan penanggulangan kebencanaan Geologi yang cepat dan akurat

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, KESDM menetapkan 13 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemandirian dan ketahanan energi nasional;
2. Optimalisasi ketersediaan produk mineral;
3. Meningkatnya pelayanan mitigasi bencana geologi;
4. Meningkatnya kompetensi SDM sektor ESDM;
5. Optimalisasi kontribusi sektor ESDM yang bertanggung jawab dan berkelanjutan;
6. Layanan sektor ESDM yang optimal;
7. Perumusan kebijakan dan regulasi sektor ESDM yang berkualitas;
8. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian sektor ESDM yang efektif;
9. Penelitian dan pengembangan sektor ESDM yang produktif;

10. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
11. Organisasi yang fit dan SDM yang unggul;
12. Optimalisasi teknologi informasi yang terintegrasi; dan
13. Pengelolaan sistem anggaran yang optimal.

Dari uraian visi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian ESDM diatas terlihat adanya kesamaan beberapa permasalahan yang juga ditemui di daerah, dengan demikian pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur akan mendukung pencapaian tujuan, sasaran, dan visi Kementerian ESDM.

Kondisi Energi dan Sumberdaya Mineral

Kondisi yang dikemukakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia yang mempengaruhi kondisi Provinsi Kalimantan Timur di antaranya adalah :

1. Bauran Energi Nasional masih didominasi oleh BBM;
2. Belum optimalnya pengembangan energi alternatif pengganti BBM;
3. Belum optimalnya investasi untuk pengembangan sektor energi dan sumberdaya mineral, dikarenakan tumpang tindihnya wilayah pertambangan dengan kehutanan, perkebunan, lamanya pinjam pakai wilayah kehutanan;
4. Keterbatasan kemampuan penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi pertumbuhan beban akibat investasi untuk penambahan kapasitas terpasang relatif kecil, diakibatkan oleh keterbatasan pendanaan ketenagalistrikan oleh pemerintah;
5. Rasio elektrifikasi sebesar 84.21% sehingga, masih 15.79% Kepala Keluarga yang belum mempunyai akses tenaga listrik;
6. Masih banyaknya perizinan Kawasan Pertambangan di daerah yang tidak mengikuti kaidah pertambangan yang baik dan benar, serta masih maraknya aktivitas pertambangan rakyat yang ilegal;
7. Konservasi air tanah di cekungan air tanah menghadapi kendala dengan makin maraknya aktivitas pengambilan air tanah tanpa izin, serta pengambilan air tanah yang kurang terkendali terutama di kawasan perindustrian dan kota besar.

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur, maka terkait dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kementerian ESDM yang harus diselaraskan sesuai dengan tujuan dan sasaran Kementerian ESDM adalah sebagai berikut :

1. Terjaminnya pasokan energi dan bahan baku domestik, dengan upaya kemandirian energi di Kalimantan Timur melalui pengembangan energi baru terbarukan;
2. Terwujudnya peningkatan peran Energi dan Sumber Daya Mineral dalam pembangunan daerah, dengan upaya peningkatan infrastruktur sektor Energi dan Sumber Daya Mineral;
3. Terwujudnya pengurangan beban subsidi di BBM dan Listrik, dengan pengembangan energi baru terbarukan dan konservasi energi;
4. Terwujudnya peningkatan efek berantai/ketenagakerjaan, diharapkan pembangunan sektor Energi dan Sumber Daya Mineral dapat memberikan efek berantai dengan mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Terkait dengan program yang terdapat dalam Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, perlu ditelaah sasaran pada Renstra Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang diidentifikasi sebagaimana yang dijabarkan pada Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Faktor Penghambat dan Pendorong dari Pelayanan Dinas ESDM
Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Telaahan Sasaran
Renstra Kementerian ESDM

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian ESDM	Permasalahan Pelayanan Dinas ESDM	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Terwujudnya Peningkatan Investasi Sektor ESDM	Belum tersedianya data dan informasi secara terukur	Belum disusun dan ditetapkannya Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP).	Potensi energi dan sumberdaya mineral yang menyebar dan sangat besar di setiap Kabupaten dan Kota
			Konflik kepentingan antara Kabupaten/Kota dengan Provinsi serta PD terkait (Kehutanan, perkebunan dan Lingkungan Hidup serta LSM Pemerhati Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Minat investor cukup tinggi - Meningkatnya kebutuhan sector energy dan sumber daya mineral

2	Terwujudnya peran penting sektor ESDM dalam Penerimaan Negara	Belum optimalnya pembinaan, pengawasan dan pengendalian sektor ESDM	Kurangnya ketaatan pelaku usaha penambang terhadap aturan PerUU dan kurangnya pendanaan yang bersumber dari APBD dan APBN	<ul style="list-style-type: none"> - Wilayah cakupan pembinaan dan pengawasan yang sangat luas - Jumlah pemegang IUP yang sangat banyak.
3	Terwujudnya Peran Penting Sektor ESDM Dalam Pembangunan Daerah	Konflik kepentingan sektoral dalam penetapan WIUP (Kehutanan, perkebunan dan Lingkungan Hidup)	Rentannya Kepastian Hukum bagi pelaku usaha serta kegiatan Pertambangan rentan menimbulkan kerusakan lingkungan hidup	Investasi sector ESDM berpotensi besar membangkitakan "MULTIFLIYER EFEK"
		Hilangnya potensi pendapatan dari sector mineral dan batubara	Banyaknya tambang ilegal yang dilakukan oleh masyarakat	Peluang usaha oleh pemodal untuk bekerjasama dengan masyarakat lokal melakukan kegiatan penambangankarena lemahnya penegakan hukum
4	Terwujudnya Peningkatan Efek Berantai/ Ketenagakerjaan	Rendahnya kualitas dan kuantitas pengetahuan pertambangan terkait Sumber Daya Manusia yang ada	Masih rendahnya kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat	Banyaknya lulusan sekolah yang tidak memiliki keahlian berdasarkan sertifikasi keahlian (Non Skil)

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KLHS RPJMD

Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Timur yang secara umum memuat rencana strategis struktur dan pola pemanfaatan ruang akan berimplikasi terhadap kebutuhan pelayanan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Dengan ditetapkannya pusat-pusat kegiatan nasional, pusat kegiatan wilayah, maupun pusat kegiatan lokal seperti:

1. Rencana sistem perkotaan;
2. Rencana Jaringan Transportasi meliputi Jaringan Transportasi Darat, Transportasi Perkeretaapian, Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Transportasi Laut serta Transportasi Udara;
3. Rencana jaringan energi/kelistrikan, Selain didukung dengan jaringan prasarana utama yang terdiri dari berbagai macam jaringan moda transportasi, kelayakhunian wilayah dalam Provinsi Kalimantan Timur didukung oleh jaringan energi. Jaringan energi di Provinsi Kalimantan Timur ditujukan untuk mendukung pemenuhan energi listrik dan energi lainnya. Jaringan energi dalam

hal ini terdiri dari pembangkit tenaga listrik; gardu induk; jaringan transmisi tenaga listrik; dan jaringan pipa minyak dan gas bumi. Pengembangan pembangkit tenaga listrik meliputi pembangunan PLTA di berbagai lokasi sungai potensial; pengembangan energi baru dan terbarukan serta pengembangan listrik pedesaan. Sementara itu, pengembangan transmisi tenaga listrik dikembangkan melalui pembangunan jaringan transmisi tenaga listrik yang menghubungkan sistem Samarinda – Balikpapan; serta pengembangan jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sebesar 150 kV. Selanjutnya pengembangan jaringan pipa minyak dan gas bumi diarahkan melalui pengembangan dan pemeliharaan pipa gas bumi nasional serta pengembangan jaringan pipa gas di daratan dan perairan yang mampu menghubungkan sumur-sumur migas langsung ke unit penyimpanan, pemanfaatan, termasuk jaringan gas kota dari sumur gas ke pemukiman penduduk. Selain itu, pembangunan lima tahun kedepan perlu memperhatikan rencana pengelolaan sumberdaya energi untuk pemenuhan kebutuhan listrik dan energi. Rencana tersebut didukung dengan melakukan pembatasan kegiatan pengembangan di sekitar lokasi SUTT/SUTET serta penetapan ketentuan radius pengembangan.

4. Rencana jaringan telekomunikasi;
5. Rencana sistem jaringan sumber daya air, Ketersediaan sumber daya air merupakan prasyarat krusial dalam menciptakan kelayakhunian pemukiman. Selain itu, sumber daya air juga penting sebagai salah satu sumber energi. Sistem jaringan sumber daya air di Provinsi Kalimantan Timur meliputi pengelolaan daerah aliran sungai; konservasi sumber daya air; pendayagunaan sumber daya air; dan pengendalian daya rusak air berdasarkan pembagian kewenangan wilayah sungai. Selanjutnya, pengembangan sistem jaringan sumberdaya air diarahkan pada pengembangan dan pengelolaan daerah rawa dan tambak yang diprioritaskan. Selain itu, pengembangan juga diarahkan pada bangunan penyedia air baku, bangunan pengendali banjir, bangunan konservasi, dan PLTA/PLTMH.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan amanah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dengan tujuan mewujudkan sumberdaya manusia global berkualitas, meningkatkan perekonomian global dan tetap menjaga kelestarian lingkungan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pada tahun 2014 oleh PBB dilakukan pembaharuan Milenium Development Goals (MDGs) menjadi Sustainable Development Goals (SDGs) atau dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) (TPB/SDGs) telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017. Secara nasional telah ditetapkan Rencana Aksi Nasional Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berlanjutan (RAN TPB), dan terdapat amanah untuk menyusun Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berlanjutan (RAD TPB) setelah setahun Peraturan Presiden tersebut ditetapkan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) dibagi menjadi empat pilar utama, yaitu lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola, sedangkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) untuk 2016-2030 meliputi:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya;
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan;
3. Memastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua pada segala usia;
4. Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua;
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan;
6. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan;
7. Menjamin akses energi modern yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan untuk semua;

8. Mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua;
9. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi;
10. Mengurangi ketimpangan dalam dan di antara negara-negara;
11. Membuat kota-kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan;
12. Memastikan pola-pola konsumsi dan produksi berkelanjutan;
13. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya;
14. Melestarikan dan memanfaatkan samudera, laut dan sumberdaya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan;
15. Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem darat dan pengelolaan hutan yang berkelanjutan, memerangi desertifikasi, dan menghentikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati;
16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan;
17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari entitas global dan nasional, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur harus memastikan prinsip pembangunan berkelanjutan menjadi nafas dari seluruh rangkaian proses pembangunan. Hal tersebut dibuktikan dengan keselarasan antara cakupan dan substansi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDG's dengan tujuan pembangunan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Dalam mendukung capaian TPB/SDG's Dinas Energi Provinsi Kalimantan Timur mempunyai peranan yang sangat strategis secara langsung ataupun tidak

langsung yang dituangkan ke dalam program dan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi. Dalam aspek pelaksanaan dan implementasi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) secara langsung sebagaimana pada Tujuan 7 TPB/SDG's dari 17 Tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Matrik TPB/SDG's Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Provinsi Kalimantan Timur

TUJUAN TPB		TARGET		INDIKATOR		TARGET (PERPRES 59/2017)	INDIKATOR RPJMD
7	Energi Bersih dan Terjangkau	7.1	Pada tahun 2030, menjamin akses universal layanan energi yang terjangkau, andal dan modern.	7.1.1*	Rasio elektrifikasi	Rasio elektrifikasi	Rasio elektrifikasi
				7.1.1.(a)	Konsumsi listrik per kapita		
				7.1.2.(a)	Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga*		
				7.1.2.(b)	Rasio penggunaan gas rumah tangga		
		7.2	Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global.	7.2.1*	Bauran energi terbarukan.	Bauran energy terbarukan	
		7.3	Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat.	7.3.1*	Intensitas energi primer.		

Rekomendasi Pertambangan Batubara

1. Skenario penurunan produksi batubara bertahap yang paling direkomendasikan adalah skenario ke-2 dengan tingkat penurunan produksi sebesar 5% per tahun, sehingga produksi batubara akan berhenti total pada tahun 2033.
2. Selama penurunan produksi ini upaya pemulihan lahan bekas tambang hingga menyerupai fungsi awal penyediaan lahan dan air dapat didekati.
3. Upaya penurunan produksi disertai dengan pengalihan bertahap tenaga kerja ke sektor produktif yang lain.

Berikut ini adalah usulan perubahan dan/atau penyesuaian KRP berdasarkan hasil kajian enam muatan KLHS untuk aspek pertambangan batubara.

Rekomendasi Kebijakan/Rencana Pertambangan Batu Bara

No. KRP	Deskripsi	Arahan Rekomendasi	Usulan Perubahan/ Penyesuaian KRP
4.	Kebijakan/ rencana pertambangan batubara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perlu memastikan proses pemulihan lahan bekas tambang batubara dapat mengembalikan fungsi penyediaan air dan lahan pertanian ▪ Perlu evaluasi menyeluruh dan berkala terhadap hasil pemulihan lingkungan ▪ Perlu memastikan proses penurunan produksi dan pengalihan fokus ke hilirisasi produk pertambangan tidak menimbulkan dampak lingkungan yang lebih fatal ▪ Rencanakan pengalihan tenaga kerja ke sektor lain yang prospektif ▪ Mempertahankan vegetasi alami sejalan dengan penurunan target produksi ▪ Membuka lahan untuk pertambangan tidak di areal berhutan 	<p>Penurunan bertahap produksi batubara harus dilakukan dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemulihan lahan bekas tambang ke fungsi penyediaan lahan dan air ▪ Pengalihan fokus ke hilirisasi produk batubara ▪ Pengalihan bertahap tenaga kerja ke sektor produktif

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Isu–isu strategis diidentifikasi melalui kebijakan dan kegiatan pembangunan masa lalu yang mempengaruhi tujuan, sasaran, output, outcome, pembiayaan dan atau manajemen. Cara mengidentifikasi dan memilih selanjutnya mempengaruhi keputusan bagaimana Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur melakukan perencanaan, realisasi dan pengawasan pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral.

Dengan memperhatikan analisis lingkungan eksternal dan internal, isu strategis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dalam 5 (lima) tahun (2019-2023) mendatang menjadi dasar penetapan kebijakan perubahan strategis pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral adalah sebagai berikut :

1. Provinsi Kalimantan Timur adalah satu daerah dari seluruh provinsi di Indonesia sebagai penyumbang emisi karbon terbesar. Sebagai daerah yang sebagian besar dikuasai perusahaan pertambangan Mineral dan batubara serta

perkebunan menyumbang emisi karbon terbesar dibandingkan sektor lain. Perijinan pertambangan batubara telah mengurangi total luas hutan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur kedua setelah perijinan sector perkebunan. Total luas lahan ijin pertambangan hingga Tahun 2018 seluas : 1.851.053,31 Ha atau sebesar 57,85% dari total luas ijin perkebunan (3.2 juta Hektar). Hilangnya fungsi hutan akibat penambangan ini diperkirakan sebesar 10-12% dari jumlah total luas lahan hutan Provinsi Kalimantan Timur.

2. Potensi energi baru terbarukan di Kalimantan Timur cukup besar, namun pemanfaatannya belum optimal, sementara pengembangan energi baru dan terbarukan masih mengalami kendala, lokasi sebagian besar berada dikawasan tertinggal, terdepan, terluar (3T) serta kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai. Adapun potensi energi yang bersumber dari energi terbarukan yang cukup besar seperti energi air, surya, angin, bioenergi dan gelombang laut; berdasarkan inventarisasi potensi tersebut adalah sebagai berikut :
 - Potensi energi air terinventarisasi cukup besar dan tersebar di beberapa kecamatan dan kabupaten diantaranya Kabupaten Kutai Timur jumlah potensi sebesar 250 kW, Kabupaten Paser jumlah potensi 1.020 kW, Kabupaten Berau jumlah potensi 342 kW, Kutai Kartanegara jumlah potensi 120 kW, Kabupaten Kutai Barat jumlah potensi 1.380 kW, Kabupaten Mahakam Ulu jumlah potensi 392 kW dengan jumlah total potensi air Provinsi Kalimantan Timur sebesar 3.112 kW.
 - Sebagai negara tropis, hampir di seluruh wilayah Indonesia mempunyai potensi energi surya dengan radiasi harian matahari rata-rata 4,8 kWh/m². Untuk Kalimantan Timur intensitas energi surya yang cukup tinggi dengan radiasi energi surya harian rata-rata sebesar 2.768,7 Wh/m² sampai dengan 8.583,9 Wh/m² sehingga dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan energi listrik melalui proses fotovoltaik atau dengan menggunakan secara langsung panas energi matahari tersebut.
 - Potensi bioenergi baik berupa biomassa maupun biogas belum terinventarisir dengan baik.

3. Rasio Elektrifikasi dan Rasio Desa Berlistrik di Kalimantan Timur belum optimal; Sementara potensi energi baru terbarukan cukup besar untuk mendukung listrik pedesaan.
 - Daya terpasang pembangkit listrik PT PLN (Persero) di Kalimantan Timur dan listrik swasta (*Independen Power Producer/IPP*) sampai dengan Tahun 2018 mencapai 1.283 MW, panjang Jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) 1599 Kms, Panjang Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 4926 Kms, Panjang Jaringan Tegangan Rendah (JTR) 4934 Kms, Gardu Induk (GI) 1.786 MVA berjumlah 33 unit, dan Gardu Distribusi 855 MVA.
4. Terjadinya kerusakan lahan akibat kegiatan Pertambangan Tanpa Ijin (PETI).
 - Komoditas penambangan Kegiatan Pertambangan Tanpa Izin (PETI) di Provinsi Kalimantan Timur masih didominasi batubara yang tersebar di Kabupaten dan Kota. Sampai akhir Tahun 2020 luas Penambangan Tanpa Izin yang telah dimonitoring seluas 2.5 Ha dan yang telah ditertibkan bersama aparat penegak hukum seluas 1.02 Ha atau sebesar 45.33%.
 - Selain komoditas batubara aktivitas penambangan liar juga terjadi pada komoditas bahan galian C yang tersebar hampir diseluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Kalimantan Timur. Kewajiban untuk mengurus perijinan kadang kala terkendala oleh jarak dan biaya yang sangat besar untuk dapat mengurus perijinannya di Provinsi, hal tersebut disebabkan karena perubahan Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah dimana Otonomi Daerah berada di Provinsi.
5. Belum optimalnya pengelolaan pelaksanaan usaha pertambangan dalam meningkatkan nilai tambah dan kontribusi terhadap PDRB dan banyak terjadi pemanfaatan lahan ganda antara kegiatan usaha pertambangan dan kegiatan usaha sektor lain.
 - Pengelolaan Mineral adalah usaha pertambangan mineral yang telah dilakukan di Provinsi Kalimantan Timur baik berupa kegiatan sebagian atau seluruh tahapan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi Penyelidikan umum, Eksplorasi, Studi

kelayakan, Konstruksi, Penambangan, Pengolahan dan Permurnian, Pengangkutan dan Penjualan serta kegiatan pasca tambang.

- Di Provinsi Kalimantan Timur jumlah izin pertambangan yang telah diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota sebanyak 1.404 IUP dengan rincian; Kabuapten Kutai Kartanegara berjumlah 625 IUP, Kabupaten Kutai Barat berjumlah 244 IUP, Kabupaten Paser berjumlah 67 IUP, Kabupaten Berau 93 IUP, Kabupaten Kutai Timur berjumlah 161 IUP, Kota Samarinda berjumlah 63 IUP dan Kabupaten Panajam Paser Utara berjumlah 151 IUP.
- Sedangkan untuk target pencabutan, pengakhiran dan penyerahan pada periode yang sama sebanyak 875 IUP dengan rincian sebagai berikut :
 - Yang sudah diakhiri berjumlah 553 IUP (Bupati/Walikota berjumlah 166 IUP terdiri dari CNC 123 IUP dan Non CNC 43 IUP, sedangkan yang diakhiri oleh Gubernur berjumlah 387 IUP terdiri dari CNC 62 IUP dan Non CNC 325 IUP);
 - Tahap evaluasi dokumen berjumlah 177 IUP dengan kategori CNC sebanyak 177 IUP;
 - Dengan kategori bermasalah sebanyak 57 IUP.
- Permasalahan yang akan timbul akibat evaluasi dan penataan perizinan IUP di Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :
 - Izin yang telah dicabut melakukan gugatan melalui PTUN;
 - Pengurusan CNC berdasarkan Permen ESDM No. 11 Tahun 2018 sudah tidak ada lagi sehingga banyak pengusaha yang perizinannya dicabut melakukan gugatan ke OMBUSDMAN;
- Jumlah piutang PNBPN sampai akhir Triwulan I Tahun 2017 dari produksi batubara Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari; Iuran Tetap sebesar Rp. 3.351.183.597,45 dan 17.708.018,23 US\$, Royalti sebesar Rp. 51.916.438.679,19 dan 48.410.413,15 US\$. Sedangkan realisasi pembayaran hutang PNBPN pada periode yang sama untuk iuran tetap terdiri dari Rp. 40.886.516,02 atau sebesar 1.22% dan 270.376,38 US\$ atau

sebesar 1.53%, royalty terdiri dari Rp. 635.828.973,20 atau sebesar 1.23% dan 3.014.279,07 US\$ atau sebesar 6.23%.

6. Belum optimalnya informasi hidrogeologi dan sumberdaya air tanah dalam rangka menunjang investasi dan konservasi air tanah, pemetaan, pengembangan dan pemanfaatan potensi air tanah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih di daerah sulit air.
7. Belum optimalnya informasi geologi dalam rangka meningkatkan investasi di bidang sumber daya geologi dan pengembangan wilayah.

Wilayah Provinsi Kalimantan Timur berada di pulau besar Kalimantan yang sangat luas dengan berbagai keanekaragaman karakteristik wilayah seperti kawasan perkotaan, perbatasan, pedalaman, terpencil, pegunungan, pesisir, dan kepulauan. Secara geografis, posisi Provinsi Kalimantan Timur terletak antara 4° 24' Lintang Utara (LU) dan 2° 25' Lintang Selatan (LS), 113° 44' Bujur Timur (BT) dan 119° 00' Bujur Timur (BT). Secara geostrategis, Provinsi Kalimantan Timur merupakan satu dari 13 provinsi di Indonesia yang mempunyai wilayah perbatasan antar negara, yaitu dengan negara Malaysia. Batas antar negara dengan Malaysia dapat ditempuh melalui jalur darat meskipun harus melalui medan yang cukup sulit.

Provinsi Kalimantan Timur mempunyai topografi bergelombang dari kemiringan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan antara 0-60 persen. Kondisi ini akan mempunyai pengaruh sangat besar dalam rangka pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.

Karakteristik topografi Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh lahan-lahan dengan kelerengan di atas 40 persen dan ketinggian kurang dari 500 meter dpl. Lahan datar (0-2%) di Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya hanya terdapat di daerah pantai dan daerah aliran sungai-sungai besar yang luasnya sekitar 10,70 persen dari total wilayah. Sedangkan lahan dengan

tingkat kelerengan landai (2-15%) luasnya mencapai 16,16 persen. Sisanya, lahan berbukit dengan tingkat kelerengan > 15% dengan luasnya mencapai sekitar 73,14 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Pengembangan tanaman pangan hanya mungkin dilakukan di daerah yang datar hingga landai atau wilayah dengan kemiringan 0-15 persen. Sedangkan lahan dengan tingkat kelerengan yang lebih tinggi hanya cocok untuk tanaman tahunan dan kawasan konservasi.

Berdasarkan ketinggian tempat di atas permukaan laut, 51,51 persen lahan di Provinsi Kalimantan Timur mempunyai ketinggian di bawah 100 mdpl. Sedangkan luas lahan yang terletak pada ketinggian antara 100 dan 500mdpl mencapai 26,94 persen. Selebihnya terletak pada ketinggian di atas 500 mdpl sekitar 21,55 persen. Berdasarkan data ketinggian tempat tersebut, diketahui bahwa wilayah Provinsi Kalimantan Timur sekitar 21,55 persen termasuk daerah yang berhawa sejuk dengan ketinggian di atas 500 mdpl. Wilayah yang suhunya relatif lebih rendah ini cocok untuk tempat pengembangan tanaman hortikultura, terutama sayuran dan buah-buahan.

Evolusi tektonik dari Asia Tenggara dan sebagian Kalimantan yang aktif menjadi bahan diskusi yang masih menjadi bahan kajian sampai saat ini. Pada zaman Kapur Bawah, bagian dari continental passive margin di daerah Barat daya Kalimantan, yang terbentuk sebagai bagian dari lempeng Asia Tenggara yang dikenal sebagai Paparan Sunda. Pada zaman Tersier, terjadi peristiwa interaksi konvergen yang menghasilkan beberapa formasi akresi, pada daerah Kalimantan. Selama zaman Eosen, daerah Sulawesi berada di bagian Timur kontinen dataran Sunda. Pada pertengahan Eosen, terjadi interaksi konvergen ataupun kolisi antara lempeng utama, yaitu lempeng India dan lempeng Asia yang mempengaruhi makin terbukanya busur belakang samudra, Laut Sulawesi dan Selat Malaka.

Wilayah Kalimantan merupakan daerah yang memiliki tektonik yang kompleks. Adanya interaksi konvergen atau kolisi antara 3 lempeng utama, yakni lempeng Indo Australia, Lempeng Pasifik dan Lempeng Asia yang membentuk daerah Timur Kalimantan. Cekungan Kutai merupakan salah satu cekungan yang dihasilkan oleh perkembangan regangan cekungan yang besar pada daerah Kalimantan. Pada Pra-Tersier, Pulau Kalimantan ini merupakan salah satu pusat pengendapan, yang kemudian pada awal tersier terpisah menjadi 6 cekungan sebagai berikut:

1. Cekungan Barito yang terletak di Kalimantan Selatan,
2. Cekungan Kutai yang terletak di Kalimantan Timur,
3. Cekungan Tarakan yang terletak di Timur laut Kalimantan,
4. Cekungan Sabah yang terletak di Utara Kalimantan,
5. Cekungan Sarawak yang terletak di Barat laut Kalimantan, dan
6. Cekungan Melawai dan Ketungau yang terletak di Kalimantan Tengah.

Di Kalimantan timur, terdapat 3 (tiga) pola sesar utama. Di antaranya Sesar Mangkalihat, Sesar Sangkulirang, dan Megashear Adang. Serta terdapat pula Antiklinorium Samarinda. Potensi mineral yang terdapat di Kalimantan Timur ialah Batubara, Minyak dan Gas Bumi, emas, galena, dan lain-lain. Informasi geologi secara menyeluruh sangat diperlukan dalam upaya pengembangan wilayah, namun demikian keberadaan informasi geologi di Kalimantan Timur masih sangat terbatas.

Isu – isu strategis tersebut merupakan akumulasi isu–isu strategis dari unit-unit yang ada di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur, antara lain :

A. Bidang Geologi dan Air Tanah

Isu strategis bidang ini adalah masih banyak wilayah rawan bencana yang belum terpetakan, Secara geografis sebagian wilayah di Kalimantan Timur rawan terhadap bencana geologi, seperti tanah longsor,

banjir bandang dan potensi tsunami. Kegiatan penatagunaan lahan dan penyusunan tata ruang wilayah di Provinsi Kalimantan Timur belum memperhatikan kondisi kegeologian dan kemampuan lahan sehingga mamucu dan dapat mengakibatkan terjadinya bencana Geologi. Sehingga dalam pemanfaatan ruang perlu mempertimbangkan kondisi geologi daerahnya.

Diwilayah Provinsi Kalimantan Timur terdapat banyak situs geologi yang dapat dimanfaatkan sebagai wahana ilmu pengetahuan dan pembelajaran, sampai saat ini belum dilakukan inventarisasi dan perlindungan, sehingga banyak mengalami kerusakan seperti pada Delta Mahakam dan kawasan pengunungan kars yang terbentang hampir di beberapa Kabupaten dan Kota. Kawasan yang ditempati batuan karbonat seringkali berkembang dan membentuk bentang alam karst, yang memiliki komponen geologi yang unik serta berfungsi sebagai pengatur alami tata air yang menyimpan nilai ilmiah, dan menunjang pembangunan yang berkelanjutan.

Isu strategis Air Tanah adalah belum optimalnya pengelolaan air tanah dalam arti luas, yaitu pengelolaan air tanah yang berbasis CAT yang mencakup kegiatan inventarisasi, pengaturan pemanfaatan, perijinan, pembinaan, pengendalian, dan pengawasan serta konservasi air tanah. Strategi pengelolaan air tanah berbasis CAT tersebut didasarkan pada prinsip keseimbangan antara upaya konservasi dan pendayagunaan/ pemanfaatan air tanah.

Salah satu perangkat penting dalam pengelolaan air tanah berbasis CAT adalah zona konservasi air tanah. Perencanaan pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan, perlindungan, hingga pemberian izin pengambilan air tanah dilakukan dengan mengacu pada zona konservasi air tanah. Namun hingga saat ini Pemerintah Provinsi

Kalimantan Timur belum menetapkan zona konservasi air tanah pada wilayah-wilayah CAT yang ada.

Beberapa daerah di Provinsi Kalimantan Timur, seperti Kota Balikpapan dan Kota Bontang, menjadikan air tanah sebagai sumber utama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih, baik untuk keperluan industri maupun keperluan domestik / rumah tangga, sehingga intensitas pengambilan air tanah di daerah tersebut tergolong cukup tinggi dibandingkan daerah lain. Apabila pengambilan air tanah dilakukan secara berlebihan atau tidak terkendali, akan dapat menimbulkan kerusakan baik kuantitas, kualitas, maupun lingkungan air tanah, seperti terjadinya intrusi air laut, amblesan tanah, atau penurunan muka air tanah, yang pemulihannya membutuhkan waktu yang lama, biaya tinggi, dan teknologi yang kompleks, bahkan mungkin tidak dapat dipulihkan kembali seperti keadaan semula.

Dengan ditetapkannya zona konservasi air tanah berbasis CAT, akan memudahkan dalam pembinaan dan pengawasan, dan kegiatan pengambilan air tanah dapat dilakukan secara terencana sesuai dengan prinsip-prinsip konservasi.

Isu strategis sektor minyak dan gas bumi adalah :

1. Terdapat 4 (empat) Wilayah Kerja (Blok) yang dialihkan ke Pertamina Hulu Energi, yaitu : 1). Blok Mahakam (mulai 1 Januari 2018 dialih kelola Pertamina Hulu Mahakam dari Total EP Indonesia); 2). Blok Sangasanga (7 Agst 2018 dialih kelola dari VICO Indonesia ke Pertamina Hulu SangaSanga); 3). Blok East Kalimantan (pada 24 Oktober 2018 dialihkelola dari Chevron Indonesia ke Pertamina Hulu Kalimantan Timur); 4). Blok Attaka (mulai Oktober dialihkelola dari Chevron Indonesia ke Pertamina Hulu Attaka, Berdasarkan Permen ESDM nomor 37 Tahun 2016, Daerah mendapat porsi Participating

- Interest Blok yang habis kontrak dan diproduksi oleh Operator yang baru, sebesar maksimal 10% dimana modal yang diperlukan ditalangi oleh operator dalam hal ini Operator Blok. Pengembalian diambil dari hasil keuntungan dan tanpa bunga.
2. Terhadap pengelolaan PI sebagaimana pada isu startegis diatas, Gubernur Kalimantan Timur sudah menunjuk Perusda Migas Mandiri Pratama (PT. MMP) untuk mengelola participating interest (PI) 10% pada beberapa wilayah kerja (WK) minyak dan gas bumi tersebut, namun hingga saat ini baru PI 10% WK Mahakam saja yang telah berjalan.
 3. Terdapat Wilayah Kerja Migas di Kalimantan Timur yang memasuki tahap POD I (Plan of Development I) dimana WK Migas tersebut akan beralih status dari Eksplorasi ke Eksploitasi, yaitu : 1). WK Bontang (Salamander Energy) di Kutai Timur, 2). WK Pasir (Pasir Petroleum Resourcer) di Paser, 3). WK Rapak (Chevron) di atas 12 mil selat makassar, 4). WK Ganal (Chevron) di atas 12 mil selat makassar, 5). WK Wain (Pandawa Prima Lestari) di Penajam, berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Migas dan PP Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas, Daerah mempunyai kesempatan mendapat PI 10% terhadap Wilayah Kerja POD I (peningkatan status dari eksplorasi ke eksploitasi).
 4. Pembangunan jaringan gas kota hingga akhir tahun 2020 baru berjumlah 62.000 sambungan rumah. Bila melihat potensi gas bumi yang terdapat di Kalimantan Timur, maka jumlah ini masih sangat kecil. Selain itu masyarakat sangat menikmati gas yang berasal dari jaringan gas kota, karena praktis, selalu tersedia dan harganya yang relative lebih murah dari gas LPG. Untuk itu perlu dilakukan pengusulan

pembangunan jaringan gas bumi di kabupaten/kota di Kalimantan Timur .

B. Bidang Mineral dan Batubara

Isu strategis bidang mineral dan batubara adalah:

1. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk dan ekonomi sehingga meningkat pula konsumsi bahan tambang sebagai material dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jalan tol, jembatan, bangunan, perumahan dan lain-lain, sementara masih banyak komoditas dari hasil pertambangan yang dijual dalam bentuk raw material. Disamping itu masih juga terdapat kegiatan pertambangan tanpa ijin yang marak di setiap Kabupaten dan Kota yang berkedok pada pemanfaatan/pematangan lahan untuk kepentingan tanah kavling dan lainnya.
2. Maraknya kegiatan Pertambangan Tanpa Ijin (PETI) komoditas batubara dan batuan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan dan hilangnya potensi penerimaan dari sektor mineral dan batubara.
3. Belum optimalnya pengelolaan pelaksanaan usaha pertambangan dalam meningkatkan nilai tambah dan kontribusi terhadap PDRB dan banyak terjadi pemanfaatan lahan ganda antara kegiatan usaha pertambangan dan kegiatan usaha sektor lain.
4. Timbulnya implikasi hukum akibat penataan perijinan yang diserahkan ke Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang diterbitkan Kabupaten/Kota.

Aktifitas pertambangan dianggap seperti uang logam yang memiliki dua sisi yang saling berlawanan, yaitu sebagai sumber kemakmuran sekaligus perusak lingkungan yang sangat potensial. Sebagai sumber kemakmuran, sektor ini menyokong pendapatan daerah selama bertahun-tahun. Sebagai perusak lingkungan, pertambangan terbuka (open pit) dapat mengubah secara total baik iklim dan tanah akibat seluruh

lapisan tanah di atas deposit bahan tambang disingkirkan. Hilangnya vegetasi secara tidak langsung ikut menghilangkan fungsi hutan sebagai pengatur tata air, pengendalian erosi, banjir, penyerap karbon, pemasok oksigen dan pengatur suhu. Selain itu penambangan batu bara juga bisa mengakibatkan perubahan social ekonomi masyarakat disekitar kawasan penambangan. Upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh pertambangan batubara perlu dilakukan tindakan-tindakan tertentu sehingga dapat mengurangi pencemaran akibat aktivitas pertambangan batubara dan memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi di sekitar pertambangan. Deforestasi dan degradasi hutan akibat proses pertambangan memberikan dampak yang sangat besar bagi perubahan iklim global, karena perubahan penggunaan lahan hutan mejadi bukan hutan menyebabkan vegetasi hutan yang menyerap emisi CO₂ di udara semakin berkurang. Deforestasi dan degradasi hutan di kawasan pertambangan umumnya terjadi karena pembukaan lahan yang tidak diimbangi dengan kegiatan reklamasi dan revegetasi bahkan cenderung ditinggalkan terbuka begitu saja yang menyebabkan berubahnya fungsi hutan., penataan perijinan dengan melakukan evaluasi keseluruhan adalah salah satu cara yang efektif untuk mengurasi tingginya perubahan iklim global.

C. Bidang Ketenagalistrikan

Dibidang Ketenagalistrikan isu strategisnya adalah : 15,79% masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur belum menikmati listrik PLN, karena Rasio Elektrifikasi (RE) sekitar 84,21% Semester I Tahun 2018, Efisiensi penggunaan energy listrik belum optimal. Potensi energy terbarukan cukup besar untuk mendukung listrik pedesaan namun proses pengembangannya memerlukan dukungan infrastruktur dan pendanaan yang tidak sedikit.

Belum tertatanya sistem dan manajemen penyediaan listrik di Kalimantan Timur, Belum meratanya jaringan listrik antar wilayah yang dapat menjangkau daerah pedesaan, pedalaman dan perbatasan, Belum optimalnya pemanfaatan batubara dan sumber energi lainnya sebagai alternatif pembangkit tenaga listrik, Belum berkembangnya kerjasama pemerintah dan swasta dalam pembangunan dan pemeliharaan pembangkit dan jaringan listrik. Cakupan pelayanan infrastruktur kelistrikan di Provinsi Kalimantan Timur masih belum optimal, mengingat masih rendahnya akses listrik masyarakat. Sampai tahun 2017 rasio elektrifikasi rumah tangga baru mencapai 84.07%. Namun demikian tingkat elektrifikasi pedesaan telah mencapai 96,92%. Beberapa upaya telah dilakukan antara lain pembangunan pembangkit listrik oleh swasta dan PT. PLN (Persero) dan pengembangan sumber energi terbarukan. Sedangkan meningkatnya pemanfaatan POME dikarenakan mempunyai prospek yang baik sebagai energi alternatif untuk penyediaan tenaga listrik bagi masyarakat.

D. Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi

Isu Strategis dalam bidang pemanfaatan energi baru terbarukan adalah biaya teknologi pemanfaatan energi baru terbarukan relatif mahal/tinggi, daerah yang belum memiliki infrastruktur energi lokasinya terletak di daerah terpencil, terluar dan tertinggal, harga jual beli energi baru terbarukan secara ekonomi kurang menarik serta terbatasnya sarana infrastruktur pendukung di lokasi tersebut. Untuk itu diperlukan peran serta Pemerintah dalam membangun infrastruktur dimaksud, melalui program dan pendanaan yang memadai.

Pembangunan PLTS Terpusat Off Grid yang sudah terbangun sebanyak 45 Unit dengan total kapasitas pembangkit sebesar 1.963 KWp dengan menggunakan baterai kering VRLA yang pada umumnya umur

ekonomis baterai hanya 5 tahun. Untuk itu diperlukan peran serta Pemerintah dalam monitoring dan revitalisasi PLTS Terpusat tersebut.

Potensi Bioenergi baik biomassa maupun biogas sebaiknya lebih didorong untuk dioptimalkan pemanfaatannya baik untuk pembangkit listrik maupun sebagai bahan bakar, serta perlu diberikan insentif yang layak.

BAB IV

TUJUAN, DAN SASARAN

4.1. TUJUAN

Tujuan Rencana Strategis Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagaimana tujuan yang tercantum pada Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Adapun tujuan yang akan dicapai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur pada periode Tahun 2019-2023 adalah “TERPENUHINYA KEBUTUHAN ENERGI DAERAH”.

4.2. SASARAN

Untuk mencapai tujuan seperti tersebut diatas Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral merumuskan Sasaran-sasaran yang ditetapkan selama 5 tahun (Tahun 2019 – 2023) adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan
2. Meningkatnya rasio elektrifikasi rumah tangga pengguna listrik
3. Terpenuhinya kebutuhan energi di daerah terpencil

Visi pembangunan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur terpilih selama 5 (lima) tahun ke depan sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, yaitu :

“BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR BERDAULAT”

Pernyataan visi Gubernur/Wakil Gubernur Kalimantan Timur secara jelas mengisyaratkan pentingnya peran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dalam mendukung tercapainya visi tersebut.

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur sesuai tugas dan fungsinya memiliki peran sangat penting dan mengemban misi untuk

“Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan” (MISI-3), yang meliputi kegiatan survei dan inventarisasi, percobaan pemanfaatan (pilot project), maupun pengembangan pemanfaatan skala besar, untuk mendukung tercapainya visi Gubernur/Wakil Gubernur tersebut.

Misi ketiga merupakan kebijakan untuk mencapai kedaulatan di bidang infrastruktur kewilayahan dengan tujuan utama mencapai keseimbangan antara konektivitas dan kebutuhan infrastruktur wilayah pada pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang daerahnya tertinggal guna mendukung pengurangan ketimpangan pembangunan. Dalam kerangka itu, disamping untuk meningkatkan jumlah arus barang dan penumpang dari dan ke Kalimantan Timur dan pengembangan kawasan ekonomi, dukungan infrastruktur prioritas juga diwujudkan pada ketersediaan air minum layak, dukungan jaringan irigasi pada lahan pertanian, penurunan kawasan kumuh, pengurangan dampak banjir, kebutuhan listrik masyarakat, dan kualitas penyelenggaraan tata ruang.

Tabel T.C-25
TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROV. KALTIM

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				
				REALISASI (%)			TARGET (%)	
1	2	3	4	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan	1. Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan	- Persentase pemanfaatan potensi air tanah	-	-	-	2.00	2.00
			- Persentase jumlah perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan produksi	-	-	-	54.40	59.59
		2. Meningkatnya rasio elektrifikasi rumah tangga pengguna listrik	Persentase Rasio Elektrifikasi	88.93	90.21	91.98	93.00	95.00
		3. Terpenuhinya kebutuhan Energi di daerah terpencil	Rasio Desa Berlistrik	99.13	100	100	99.51	100.00
		4. Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Urusan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	100	100	100	83	84

Sasaran dan tujuan sebagaimana disebut diatas diharapkan akan tercapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi program penunjang/kesekretariatan dan program strategis/teknis.

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan adalah suatu langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka memecahkan permasalahan pembangunan sektor energi dan sumber daya mineral daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur.

Sedangkan Arah Kebijakan dalam upaya mencapai Tujuan, Sasaran, dan Strategi dari selanjutnya akan menjadi landasan dalam merumuskan arah pelaksanaan program, dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

Tabel T.C-26
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN
DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROV. KALTIM

VISI GUBERNUR : BERANI UNTUK KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT			
MISI 3 GUBERNUR : Berdaulat Dalam Memenuhi Kebutuhan Infrastruktur Kewilayahan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya konektifitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahan	Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan	Pemetaan Zona Konservasi Air Tanah dalam Wilayah Provinsi	1. Inventarisasi Potensi Air Tanah 2. Pendataan Jumlah Pengembalian Air Tanah
		Monitoring, Pembinaan dan Pengawasan pemanfaatan wilayah izin usaha pertambangan batubara Melakukan klarifikasi izin usaha pertambangan batu bara terhadap laporan instansi terkait	a. Melakukan evaluasi di wilayah izin usaha pertambangan terhadap kegiatan yang dilakukan b. Melakukan pendataan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan pengelolaan lingkungan hidup, reklamasi dan pasca tambang. c. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan pertambangan terhadap produksi dan penjualan a. Memfasilitasi penegakan pencabutan izin pertambangan Non-CnC (non-clear and non clean) b. Keputusan Gubernur mengenai pencabutan izin pertambangan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Meningkatnya rasio elektrifikasi rumah tangga pengguna listrik	Peningkatan Rasio Elektrifikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemerataan infrastruktur penyaluran tenaga listrik untuk daerah/desa yang belum terjangkau PLN b. Penyediaan pembiayaan pemasangan instalasi dan penyambungan listrik PLN untuk masyarakat tidak mampu c. Pembinaan dan kerjasama Pemerintah, PLN dan Swasta dalam pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan
	Terpenuhinya kebutuhan Energi di daerah terpencil	Terpenuhinya kebutuhan energi di daerah terpencil	<ul style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi potensi EBT b. Pembangunan infrastruktur EBT c. Pembinaan EBT
	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	Meningkatnya kapasitas pemangku kepentingan dalam pengelolaan Energi dan Sumber Daya Mineral	Pemenuhan dukungan penyelenggaraan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sasaran dan tujuan sebagaimana dijabarkan pada bab-bab terdahulu diharapkan akan tercapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi program penunjang/kesekretariatan dan program strategis/teknis.

Uraian program dan kegiatan tersebut mengacu pada Dokumen Perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 maupun Perubahan Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Secara rinci program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021-2023 terdiri atas 5 program dan 27 kegiatan serta 82 sub kegiatan. Rincian pelaksanaan Program dan Kegiatan periode Tahun 2021 (periode ketiga) terdiri dari 5 Program dan 27 Kegiatan serta 82 sub kegiatan, sedangkan Periode Tahun ke-3 sampai Tahun ke-5 Periode Perubahan Renstra pelaksanaan Program dan Kegiatan terdiri dari 5 Program dan 27 Kegiatan serta 82 sub kegiatan sebagai berikut :

URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL (PILIHAN) :

1. Bidang Ketenagalistrikan

3.29.06	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN
3.29.06.1.01	Penatausahaan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.01.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.02	Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.02.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.02.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
3.29.06.1.03	Penetapan Tarif Tenaga Listrik untuk Konsumen dan

	Penatausahaan Izin Pemanfaatan Jaringan untuk Telekomunikasi, Multimedia, dan Informatika dari Pemegang Izin yang Ditetapkan oleh Daerah Provinsi
3.29.06.1.03.02	Penentuan dan Penetapan Tarif Tenaga Listrik untuk Konsumen
3.29.06.1.05	Penatausahaan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri
3.29.06.1.05.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri
3.29.06.1.05.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri
3.29.06.1.06	Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan
3.29.06.1.06.03	Pengendalian dan Pengawasan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu
3.29.06.1.06.04	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Sasaran Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik, Daerah Terpencil dan Perdesaan
3.29.06.1.06.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Tenaga Listrik Daerah Terpencil dan Perdesaan
3.29.06.1.06.06	Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan

2. Bidang Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi

3.29.05	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN
3.29.05.1.01	Penatausahaan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil Diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan
3.29.05.1.01.01	Penetapan Prosedur dan Pesyaratan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan
3.29.05.1.01.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan

- 3.29.05.1.01.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan
- 3.29.05.1.02 Penatausahaan Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
- 3.29.06.1.02.01 Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
- 3.29.06.1.02.02 Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
- 3.29.06.1.02.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi
- 3.29.05.1.03 Penatausahaan Izin, Pembinaan, dan Pengawasan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun
- 3.29.05.1.03.02 Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain Dengan Kapasitas Penyediaan Sampai Dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun.
- 3.29.05.1.03.03 Pembinaan Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain Dengan Kapasitas Penyediaan Sampai Dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun.
- 3.29.05.1.03.04 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun
- 3.29.05.1.04 Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi
- 3.29.05.1.04.01 Perumusan dan Penetapan Kebijakan Strategi dan Program Konservasi Energi
- 3.29.05.1.04.02 Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan Konservasi Energi Kewenangan Provinsi
- 3.29.05.1.04.03 Sosialisasi secara Menyeluruh dan Komprehensif untuk Penggunaan Teknologi yang Menerapkan Konservasi Energi
- 3.29.05.1.04.04 Pengalokasian Anggaran untuk Program Konservasi Energi
- 3.29.05.1.04.06 Bimbingan Teknis Konservasi Energi Kewenangan Provinsi
- 3.29.05.1.04.07 Pembinaan dan Pengawasan Konservasi Energi Kewenangan Provinsi

3. Bidang Geologi dan Air Tanah

- 3.29.02 PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KE GEOLOGIAN**
- 3.29.02.1.01 Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi
- 3.29.02.1.01.01 Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah

- pada Cekungan Air Tanah
- 3.29.02.1.01.02 Penentuan dan Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah
- 3.29.02.1.01.03 Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah
- 3.29.02.1.02 Penatausahaan Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah dalam Daerah Provinsi
- 3.29.02.1.02.01 Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah
- 3.29.02.1.02.02 Penyusunan Rekomendasi Layanan Perizinan dan Informasi Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah
- 3.29.02.1.02.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pengeboran, Penggalian, Pemakaian, dan Pengusahaan Air Tanah
- 3.29.02.1.03 Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi
- 3.29.02.1.03.01 Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Nilai Perolehan Air Tanah
- 3.29.02.1.03.02 Penghitungan, Perumusan dan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah
- 3.29.02.1.03.03 Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah

4. Bidang Mineral dan Batubara

- 3.29.03 PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA**
- 3.29.03.1.01 Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil
- 3.29.03.1.01.02 Penentuan dan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil
- 3.29.03.1.01.03 Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil
- 3.29.03.1.02 Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam atau Batubara dalam rangka Penanaman Modal dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut
- 3.29.03.1.02.01 Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah
- 3.29.03.1.02.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah

- 3.29.03.1.02.04 Pengawasan Teknis Kaidah Pertambangan yang baik Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah
- 3.29.03.1.03 Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut
- 3.29.03.1.03.01 Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut
- 3.29.03.1.03.03 Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut
- 3.29.03.1.03.05 Pengawasan Teknis Kaidah Pertambangan yang baik Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil
- 3.29.03.1.04 Penatausahaan Izin Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat
- 3.29.03.1.04.01 Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat
- 3.29.03.1.04.02 Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyusunan Usulan WPR dalam penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat
- 3.29.03.1.04.04 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat
- 3.29.03.1.04.05 Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang bersama Pemegang Izin Pertambangan Rakyat (IPR)
- 3.29.03.1.05 Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama
- 3.29.03.1.05.01 Penetapan Prosedur dan Pesyarat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama

- 3.29.03.1.05.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama
- 3.29.03.1.07 Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan
- 3.29.03.1.07.01 Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan
- 3.29.03.1.07.02 Penentuan dan Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan Dikunci
- 3.29.03.1.07.03 Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan Dikunci
- 3.29.03.1.08 Penerbitan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dalam rangka Penanaman Modal dalam Negeri yang Kegiatan Usahanya Dilakukan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi
- 3.29.03.1.08.01 Pengelolaan dan Pengendalian Perizinan Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan

5. Kesekretariatan

- 3.29.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**
- 3.29.01.1.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.01.02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - 3.29.01.1.01.03 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - 3.29.01.1.01.04 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
 - 3.29.01.1.01.05 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
 - 3.29.01.1.01.06 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - 3.29.01.1.01.07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 3.29.01.1.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 3.29.01.1.02.02 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- 3.29.01.1.03 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.03.06 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- 3.29.01.1.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.05.02 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - 3.29.01.1.05.11 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
- 3.29.01.1.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - 3.29.01.1.06.01 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - 3.29.01.1.06.02 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - 3.29.01.1.06.03 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - 3.29.01.1.06.05 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

3.29.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
3.29.01.1.06.07	Penyediaan Bahan/Material
3.29.01.1.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu
3.29.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
3.29.01.1.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
3.29.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
3.29.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
3.29.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
3.29.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
3.29.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
3.29.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3.29.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
3.29.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
3.29.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
3.29.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
3.29.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah
Dinas Energi dan Sumber Daya Provinsi Kalimantan Timur
Sesuai PERMENDAGRI No. 90 Tahun 2019

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
Terpenuhinya kebutuhan energi daerah		3.05.01.01	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Rasio Elektrifikasi															
	Meningkatnya rasio elektrifikasi rumah tangga pengguna listrik			Persentase Rasio Elektrifikasi															
		3.05.37	Program Pengembangan Ketenagalistrikan	Jumlah KK Berlistrik	945,607	1,011,485	1,655,386,437	1,105,227	1,507,976,221										
		3.05.37.01	Pembangunan Ketenagalistrikan	Penambahan Desa/Kelurahan berlistrik	2 Desa	2 Desa	-	2 Desa	811,199,500									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	
		3.05.37.03	Perencanaan Pengembangan ketenagalistrikan	Data Dasar untuk Basic Desain Renc Penyediaan Tenaga	-	2 Laporan	942,599,889	-	-									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	
		3.05.37.04	Survey, Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi Pengembangan	Jumlah movev pengembangan/pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan	-	20 Lokasi	420,534,945	-	-									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	
		3.05.37.05	Pembinaan Perusahaan Ketenagalistrikan	Jumlah perusahaan yang melaksanakan kelektrikan yang baik	-	25 Perusahaan	292,251,603	-	-									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	
		3.05.37.06	Pembinaan Usaha Ketenagalistrikan	Jumlah perus yang mendapat Rekomendasi teknis	25 Perusahaan	40 Perusahaan	-	45 Perusahaan	367,879,121									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	
		3.05.37.07	Pengawasan Usaha Ketenagalistrikan	Jumlah perus yang menerapkan Keselamatan	20 Perusahaan	30 Perusahaan	-	40 Perusahaan	328,897,600									bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, bfg, smd	

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH					
						2019		2020		2021		2022		2023		T	Rp			T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasarnya yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahannya																					
	Meningkatnya rasio elektrifikasi rumah tangga pengguna listrik	3.29.06	Program Pengelolaan Ketenagalistrikan	Jumlah KK Berlistrik	1135000 KK	-	-	-	-	1135000 KK	46.921.080.638	1165000 KK	54.200.364.300	1200000 KK	54.220.087.800	1200000 KK	54.220.087.800	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.01	Penatausahaan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan yang mendapat rekomendasi teknis Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL)	40 Perusahaan/Badan Usaha	-	-	-	-	40 Perusahaan/badan usaha	100.000.000	15 Perusahaan	350.000.000	20 Perusahaan	300.000.000	20 Perusahaan	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.01.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan pemegang izin non BUMN	40 Perusahaan/badan usaha	-	-	-	-	40 Perusahaan/badan usaha	100.000.000	15 Perusahaan	350.000.000	20 Perusahaan	300.000.000	20 Perusahaan	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.02	Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan yang mendapat rekomendasi teknis Izin Operasi (IO)	50 Perusahaan/Badan Usaha	-	-	-	-	50 Perusahaan/badan usaha	836.000.000	15 Perusahaan	800.000.000	50 Perusahaan	800.000.000	60 Perusahaan	851.527.800.00	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.02.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan yang telah memahami aturan dan SOP Ketenagalistrikan	50 Perusahaan/badan usaha	-	-	-	-	50 Perusahaan/badan usaha	300.000.000	15 Perusahaan	150.000.000					DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.02.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan yang mendapat Rekomendasi teknis izin operasi (IO)	50 Perusahaan/badan usaha	-	-	-	-	50 Perusahaan/badan usaha	200.000.000	15 Perusahaan	150.000.000	50 Perusahaan	300.000.000	50 Perusahaan	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah Usaha Ketenagalistrikan yang menerapkan keselamatan ketenagalistrikan	50 Perusahaan/badan usaha	-	-	-	-	50 Perusahaan/badan usaha	336.000.000	140 Objek Pembangkit	500.000.000	50 Perusahaan	300.000.000	50 Perusahaan	300.000.000	DESDM	Kaltim		

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI			
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH					
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp	T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp	T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
		3.29.06.1.03	Penetapan Tarif Tenaga Listrik untuk Konsumen dan Penatuaan Izin Pemanfaatan Jaringan untuk Telekomunikasi, Multimedia, dan Informatika dari Pemegang Izin yang Ditetapkan oleh Daerah Provinsi	Jumlah Perusahaan yang mendapat rancangan PerGub untuk penetapan tarif tenaga listrik	5 Perusahaan	-	-	-	-	5 Perusahaan	50.000.000	-	50.000.000.00	-	50.000.000.00	-	50.000.000.00	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.03.02	Penentuan dan Penetapan Tarif Tenaga Listrik untuk Konsumen	Jumlah perusahaan yang mengajukan permohonan penetapan tarif tenaga listrik	5 Perusahaan	-	-	-	-	5 Perusahaan	50.000.000	-	50.000.000.00	-	50.000.000.00	-	50.000.000.00	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.05	Penatuaan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya oleh Penanam Modal Dalam Negeri	Jumlah perusahaan yang mendapatkan rekomendasi teknis Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IJJPTL)	12 Perusahaan/Badan Uaha	-	-	-	-	12 Perusahaan/Badan Uaha	100.000.000	12 Perusahaan	50.000.000.00	-	300.000.000	-	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.05.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri	Jumlah perusahaan pemegang IJJPTL	12 Perusahaan/Badan Uaha	-	-	-	-	12 Perusahaan/Badan Uaha	50.000.000	12 Perusahaan/Badan Uaha	50.000.000	-	-	-	-	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.05.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri	Jumlah perusahaan yang mendapat rekomendasi teknis IJJPTL	12 Perusahaan/Badan Uaha	-	-	-	-	12 Perusahaan/Badan Uaha	50.000.000	-	-	-	300.000.000	-	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.06	Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan	Jumlah data verifikasi kategori masyarakat tidak mampu daerah terpencil dan perdesaan	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	45.835.080.638	1 Dokumen	53.000.364.300	1 Dokumen	52.820.087.800	1 Dokumen	52.820.087.800	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.06.03	Pengendalian dan Pengawasan Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu	Jumlah rumah belum berlistrik di sekitar jaringan listrik PLN yang berhasil disambung listriknya	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	414.000.000	1 Dokumen	600.000.000	1 Dokumen	840.000.000	1 Dokumen	840.000.000	DESDM	Kaltim		

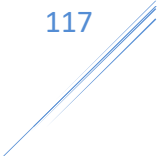
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT T DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI			
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH					
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp	T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp						
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
		3.29.06.1.06.04	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Sasaran Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik, Daerah Terpencil dan Perdesaan	Data Penyediaan Tenaga Listrik Perdesaan	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	474.000.000	1 Dokumen	409.864.500	1 Dokumen	500.000.000	1 Dokumen	500.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.06.05	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Tenaga Listrik Daerah Terpencil dan Perdesaan	Laporan Koordinasi/Sinkronisasi Penyediaan Tenaga Listrik	1 Laporan	-	-	-	-	1 Laporan	226.000.000	1 Laporan	160.135.500	1 Dokumen	300.000.000	1 Dokumen	300.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.06.1.06.06	Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan	Jumlah Lokasi Pembangunan PLTS dan Jaringan Distribusi Listrik	6 Lokasi	-	-	-	-	6 Lokasi	44.721.080.638	8 Lokasi	51.830.364.300	6 Lokasi	51.180.087.800	6 Lokasi	51.180.087.800	DESDM	Kaltim		
	Terpenuhinya kebutuhan Energi di daerah terpencil			Rasio Desa Besrlistrik	98.94%	99.13%	2,057,720,316	99.13%	21,840,311,176												
		3.05.47	Program Diversifikasi dan Konservasi Energi	% Pemanfaatan EBT	3.81%	4.48	-	4.82%	21,840,311,176												
		3.05.47.01	Pengembangan dan pemanfaatan Bioenergi	Jumlah Rumah Tangga yang dibangun Instalasi biogas	31 Rumah	-	-	80 Rumah	1,169,669,578										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd		
		3.05.47.02	Pengembangan dan Pemanfaatan Aneka Energi	Desa yang dialiri listrik Energi Terbarukan	4 Desa	-	-	6 Desa	20,419,168,910										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd		
		3.05.47.03	Konservasi Energi dan Air	Jumlah instansi yang melakukan upaya efisiensi listrik dan air	-	20 Instansi	-	23 Instansi	251.472.688										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd		
				Jumlah Penyalur BBM	-	50 Penyalur	-	50 Penyalur													
				Jumlah Penyalur LPG subsidi	-	50 Penyalur	-	50 Penyalur													
		3.05.27	Program Diversifikasi Energi	% Pemanfaatan EBT		0.50%	2,057,720,316														
		3.05.27.01	Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan	Jumlah DED PLTS Terpusat		8 DED	1,401,218,601												kbr, kkr, mah, smd		

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN /SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT T DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI			
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH					
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp	T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp	T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
		3.05.27.02	Pengembangan Bioenergi	Jumlah Potensi pengembangan instalasi biogas skala Jumlah Perusahaan dengan potensi energi berbasis POME Jumlah penyalur BBM bersubsidi Jumlah penyalur LPG bersubsidi		50 Rumah 5 Perusahaan 50 Penyalur 50 Penyalur	363.476.025 - -	- - -	- - -	- - -											bru, smd
		3.05.27.03	Monitoring Penggunaan energi listrik dan air	Jumlah OPD yang hemat listrik dan air		2 Laporan	293.025.690	-	-												ktm, smd
Meningkatnya konektivitas dan pelayanan infrastruktur dasar yang menunjang perekonomian berbasis tata ruang/kewilayahannya	Terpenuhinya kebutuhan Energi di Daerah Terencil	3.29.05	Program Pengelolaan Energi Terbarukan	Persentase Pemanfaatan EBT	6,08 %	-	-	-	-	6,08 %	2.219.129.000,00	7,34 %	2.920.731.000,00	8,40 %	3.160.127.332,00	8,40 %	3.160.127.332,00	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.01	Penatausahaan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil Diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan	Jumlah potensi dan pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil Diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	344.559.000	1 Dokumen	676.375.000	1 Dokumen	722.245.000	1 Dokumen	822.245.000,00	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.01.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan	Jumlah izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	47.960.000	-	-	-	-	1 Dokumen	47.960.000	DESDM	Kaltim		

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						2019		2020		2021		2022		2023		T	Rp			T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
		3.29.05.1.01.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan	Jumlah Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Kajian awal potensi pemanfaatan langsung panas bumi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	48.284.000	1 Dokumen	597.690.000	1 Dokumen	722.245.000	1 Dokumen	722.245.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.01.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut Paling Jauh 12 (dua belas) Mil diukur dari Garis Pantai ke Arah Laut Lepas dan/atau ke Arah Perairan Kepulauan	Jumlah Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pemanfaatan Langsung Panas Bumi Lintas Daerah Kabupaten Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Inventarisasi Potensi Pemanfaatan Langsung Panas Bumi	4 Kab/Kota	-	-	-	-	4 Kab/Kota	248.315.000	4 Kab/Kota	78.685.000	-	-	4 Kab/Kota	78.685.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.02	Penatausahaan Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah potensi dan pemanfaatan Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 Daerah Provinsi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	344.570.000	-	-	-	-	1 Dokumen	344.570.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.02.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Penetapan Prosedur dan Persyaratan SKT IUJP dalam Daerah Provinsi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	48.054.000	-	-	-	-	1 Dokumen	48.054.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.02.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Rekomendasi Teknis	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	48.096.000	-	-	-	-	1 Dokumen	48.096.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Surat Keterangan Terdaftar Usaha Jasa Penunjang yang Kegiatan Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah SKT IUJP dalam Daerah yang dikendalikan dan diawasi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	248.420.000	-	-	-	-	1 Dokumen	248.420.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.03	Penatausahaan Izin, Pembinaan, dan Pengawasan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah potensi dan pemanfaatan Biofuel sebagai bahan bakar lain dengan kapasitas penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	280.000.000	1 Sitem Aplikasi	592.696.000	1 Dokumen	717.396.000	1 Dokumen	700.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.03.02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain Dengan Kapasitas Penyediaan Sampai Dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun.	Sistem Informasi Potensi dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain Dengan Kapasitas Penyediaan Sampai Dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun	1 Dokumen/1 Sistem Aplikasi	-	-	-	-	1 Dokumen	-	1 Sitem Aplikasi	377.650.000	-	-	1 Sitem Aplikasi	377.650.000	DESDM	Kaltim		

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI			
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH					
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp	T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp	T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
		3.29.05.1.03.03	Pembinaan Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain Dengan Kapasitas Penyediaan Sampai Dengan 10.000 (sepuluh ribu) ton per tahun.	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Kapasitas 10.000 Ton Per tahun	1 Dokumen/1 Sistem	-	-	-	-	1 Dokumen	-	1 Sistem	215.046.000	1 Dokumen	717.396.000	1 Dokumen	717.396.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.03.04	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Pelaksanaan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Kapasitas 10.000 Ton Per tahun yang dikendalikan dan diawasi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	280.000.000	-	-	-	-	1 Dokumen	280.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04	Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi	Penerbitan Instruksi, Edaran, Himbauan Tentang Penghematan Energi dan Air	1 SK	-	-	-	-	1 SK	1.250.000.000	1 SK	1.651.660.000	1 SK	1.720.486.332	1 SK	1.637.882.332.00	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.01	Perumusan dan Penetapan Kebijakan Strategi dan Program Konservasi Energi	SOP pelaksanaan konservasi energy/Jumlah Sosialisasi	1SOP	-	-	-	-	1 SOP	100.000.000	1 Kegiatan	71.560.000	1 Dokumen	62.500.000	1 Dokumen	62.500.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.02	Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pelaksanaan Konservasi Energi Kewenangan Provinsi	Sosialisasi Penghematan Energi dan Air pada Usia Dini/Jumlah pegawai yang mengikuti diklat	1 Kegiatan	-	-	-	-	1 Kegiatan	100.000.000	14 Orang	38.000.000	-	-	14 Orang	38.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.03	Sosialisasi secara Menyeluruh dan Komprehensif untuk Penggunaan Teknologi yang Menerapkan Konservasi Energi	Sosialisasi penghematan energi pada pengelola gedung Pemerintah/Sosialisasi Konservasi Energi Kepada Masyarakat	3 Kegiatan	-	-	-	-	3 Kegiatan	100.000.000	5 Kegiatan	109.400.000	1 Dokumen	193.710.000	1 Dokumen	193.710.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.04	Pengalokasian Anggaran untuk Program Konservasi Energi	Jumlah Rumah Tangga yang dibangun Instalasi biogas	30 Unit	-	-	-	-	30 Unit	770.000.000	40 Unit	1.150.500.000	50 Unit	1.180.276.332	1 Dkumen	700.000.000.00	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.06	Bimbingan Teknis Konservasi Energi Kewenangan Provinsi	Jumlah Peserta Pengelolaan Pelaksanaan Konservasi Energi/Pelaksanaan Bimbingan Teknis Konservasi Energi	50 Peserta	-	-	-	-	50 Peserta	80.000.000	50 Peserta	87.800.000	1 Kegiatan	102.000.000	1 Kegiatan	102.000.000	DESDM	Kaltim		
		3.29.05.1.04.07	Pembinaan dan Pengawasan Konservasi Energi Kewenangan Provinsi	- Jumlah instansi yang melakukan upaya efisiensi listrik dan air - Jumlah Penyalur LPG subsidi - Jumlah Penyalur BBM	10 Instansi 50 Penyalur 50 Penyalur	-	-	-	-	10 Instansi 50 Penyalur 50 Penyalur	100.000.000	10 Instansi 50 Penyalur 50 Penyalur	194.400.000	3 Kegiatan	182.000.000	3 Kegiatan	182.000.000	DESDM	Kaltim		
	Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan			Jumlah sumber daya dan cadangan mineral dan batubara	62,92 Milyar Ton	63,74 Milyar Ton	2,318,37 4,332	64,24 Milyar Ton	876,205,829												
		3.05.45	Program Pengembangan Sumberdaya Geologid dan Tata Lingkungan	Persentase perusahaan yang mengikuti kaidah perhitungan sumberdaya dan Cadangan	60%	-	-	67%	876,205,829												

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
		3.05.45.01	Pemetaan dan perhitungan Sumberdaya Geologi	Jumlah Inventarisasi dan verifikasi Sumberdaya dan Cadangan Batubara,	335 Perusahaan	335 Perusahaan	-	425 Perusahaan	314,749.927										bru, kkr, ktm, ppu, bpn
		3.05.45.02	Pembinaan dan Pengawasan Air Tanah	- Jumlah Rekom - Jumlah sumur yang diawasi	120 Rekom 100 Sumur	125 Rekom 100 Sumur	-	130 Rekom 120 Sumur	274.378.478										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd
		3.05.45.03	Pengawasan Mutu dan Muka Air Tanah	- Data mutu/muka air tanah - Sumur pantau - Peta zona konservasi air tanah	10 Kab/Kota 0 0	10 Kab/Kota 0 1 CAT	-	10 Kab/Kota 2 Sumur 2 CAT	287.077.424										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd
		3.05.39	Program Pengembangan Air Tanah	Persentase pemanfaatan potensi air tanah	2%	3%	1,097,308,282	-	-										
		3.05.39.01	Konservasi Air Tanah	Jumlah peta konservasi air tanah CAT		1 Peta	662,936,885	-	-										bpn, btg, smd
		3.05.39.02	Pembinaan dan Pengawasan Air Tanah	Jumlah rekomendasi teknis perizinan pemanfaatan air tanah	133 Rekom	150 Rekom	434,371,397	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, smd
		3.05.43	Program Pengembangan Sumber Daya Geologi	Peningkatan nilai tambah data sumberdaya mineral dan batubara	0	95%	1,221,066,050	-	-										
		3.05.43.01	Pemetaan sumberdaya Geologi	Data Lifting Peta Geologi Tematik	-	4 Triwulan 4 Peta	886,810,000	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, ppu, smd
		3.05.43.02	Neraca Sumberdaya dan Cadangan Batubara	Data dan informasi Tekno ekonomi sumberdaya dan	-	7 kab/kota	334,256,050	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, smd
	Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan	3.29.02	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KE GEOLOGIAN	Persentase zona konservasi air tanah yang ditetapkan	33.00 %	-	-	-	-	33.00 %	1.949.999.960	33.54 %	1.713.862.000	38.38%	2.443.862.000	38.38%	2.443.862.000	DES DM	Kaltim
		3.29.02.1.01	Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi	Jumlah Zona Konservasi Air Tanah yang ditetapkan	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	1.549.999.960	1 Dokumen	1.348.862.000	1 Dokumen	2.043.862.000	1 Dokumen	2.043.862.000	DES DM	Kaltim
		3.29.02.1.01.01	Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah titik pengambilan data	33 Kecamatan	-	-	-	-	33 Kecamatan	689.999.960	5 Kecamatan	517.600.000	33 Kecamatan	917.600.000	33 Kecamatan	917.600.000	DES DM	Kaltim



TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET									KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						2019		2020		2021		2022		2023					T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp	
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
		3.29.02.1.01.02	Penentuan dan Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah zonasi dalam cekungan air tanah Potensi dan Pemanfaatan sumber daya mineral dan batuan/Jumlah CAT yang di Evaluasi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	800.000.000	1 CAT	87.400.000	1 Dokumen	82.400.000	1 Dokumen	82.400.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.01.03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah pembangunan sumur produksi/pantau/resapan yang diawasi	1 Dokumen	-	-	-	-	4 Sumur	60.000.000	1 Dokumen	743.862.000	1 Dokumen	1.043.862.000	1 Dokumen	1.043.862.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.02	Penatausahaan Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan pemilik sumur bor air tanah yang mematuhi aturan	122 Perusahaan	-	-	-	-	122 Perusahaan	300.000.000	120 Perusahaan	325.000.000	120 Perusahaan	500.000.000	120 Perusahaan	500.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.02.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah	Jumlah SOP perizinan air tanah	3 Dokumen	-	-	-	-	3 Dokumen	25.000.000	-	-	-	-	3 Dokumen	25.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.02.02	Penyusunan Rekomendasi Layanan Perizinan dan Informasi Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah	Jumlah Rekomendasi Teknis Perizinan Air Tanah	140 Rekomtek	-	-	-	-	140 Rekomtek	175.000.000	100 Rekomtek	150.000.000	100 Rekomtek	175.000.000	100 Rekomtek	175.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pengeboran, Penggalian, Pemakaian, dan Pengusahaan Air Tanah	Jumlah pelaksanaan perizinan air tanah yang dikendalikan dan diawasi	100 Surat Izin	-	-	-	-	100 Surat Izin	100.000.000	100 Perusahaan	175.000.000	120 Perusahaan	325.000.000	120 Perusahaan	325.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.03	Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi	Jumlah Aturan terkait Nilai Perolehan Air Tanah	1 SK	-	-	-	-	1 SK	100.000.000	1 SK	40.000.000	1 SK	125.000.000.000	1 SK	125.000.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.03.01	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah data dan Informasi NPA Kabupaten/Kota yang terkumpul dan diolah	5 Kab/Kota	-	-	-	-	5 Kab/Kota	50.000.000	10 Kab/Kota	40.000.000	1 Data	25.000.000	1 Data	25.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.03.02	Penghitungan, Perumusan dan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah	Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah Kabupaten/Kota	10 Kab/Kota	-	-	-	-	10 Kab/Kota	25.000.000	-	-	-	-	10 Kab/Kota	25.000.000	DESDM	Kaltim	
		3.29.02.1.03.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Jumlah perusahaan Pemakaian air Tanah yang dikendalikan dan diawasi	100 Perusahaan/wajib pajak	-	-	-	-	100 Perusahaan/wajib pajak	25.000.000	-	-	100 Perusahaan	100.000.000	100 Perusahaan	100.000.000	DESDM	Kaltim	

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
				Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertambangan	-	1,61 Juta Ton CO2eq	3,313,305,449	2,44 Juta Ton CO2eq	1,739,141,569										
		3.05.46	Program Pembinaan dan Pengawasan pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik	Jumlah perusahaan yang memenuhi standar dalam pelaksanaan dokumen RKAB	38 Perusahaan	-	45 Perusahaan	1,739,141,569											
		3.05.46.01	Pembinaan dan Pengawasan Teknis Minerba	Jumlah perusahaan yang memenuhi standar K3 dan	50 Perusahaan	-	65 Perusahaan	656,317,540											bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, smd
		3.05.46.02	Pembinaan dan Pengawasan perusahaan minerba	Jumlah perusahaan CrC yang menerapkan efisiensi bahan bakar dan penggunaan biodiesel 20%	0	29 Perusahaan	35 Perusahaan	431,654,620											bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, smd
		3.05.46.03	Pembinaan dan Pengawasan Produksi Minerba	Jumlah perusahaan yang memenuhi kewajiban pembayaran	71 Perusahaan	-	80 Perusahaan	651,169,409											bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, smd
		3.05.41	Program Rehabilitasi/ Reklamasi lahan Pasca Tambang	Persentase wilayah pertambangan yang direhabilitasi	54.04%	55%	155,129,800	-	-										
		3.05.41.01	Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Reklamasi	Luas Lahan yang direklamasi	18,838.62 Ha	190 Ha	155,129,800	-	-										bru, smd
		3.05.42	Program Pembinaan dan Evaluasi Bidang pertambangan	Jumlah Perusahaan yang berkualitas	75 Perusahaan	80 Perusahaan	3,158,175,649	-	-										
		3.05.42.01	Evaluasi dan Monitoring Kinerja Teknis Pertambangan	Jumlah penempatan Jaminan Reklamasi dan Pascatambang	-	100 Milyar	641,600,920	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, smd
		3.05.42.02	Pembinaan dan pendataan hasil produksi Mineral dan	Produksi Batubara	250 Juta Ton	240 Juta Ton	1,075,733,129	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, smd
		3.05.42.03	Pemantauan Perijinan Pertambangan	Jumlah Perusahaan Non CNC yang dipantau	150 Perusahaan	150 Perusahaan	307,871,000	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, btg, smd
		3.05.42.04	Penggunaan Efisiensi biodiesel pada perusahaan tambang	Jumlah Perusahaan Pengguna Biodiesel 20%	-	29 Perusahaan	499,022,500	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, smd
		3.05.42.05	Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara	Ketaatan perusahaan dalam melaksanakan K3, pemantauan dan pengelolaan lingkungan dan Teknis Pertambangan	-	60 Perusahaan	633,948,100	-	-										bru, kbr, kkr, ktm, psr, ppu, smd

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						2019		2020		2021		2022		2023				T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
	Terwujudnya pemanfaatan SDA secara berkelanjutan	3.29.03	Program Pengelolaan Mineral dan Batubara	Persentase Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara	35%	-	-	-	-	35%	2.225.000.000	50%	2.503.970.000	50%	1.413.720.008	50%	1.413.720.008	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.01	Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	Pemetaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan Wilayah Provinsi	1 WIUP	-	-	-	-	1 WIUP	75.000.000	1 WIUP	115.000.000	1 WIUP	100.000.000	1 WIUP	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.01.02	Penentuan dan Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	Data dan Informasi Penetapan WIUP	9 kab/Kota	-	-	-	-	9 kab/Kota	25.000.000	9 kab/Kota	45.000.000	-	-	9 kab/Kota	45.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.01.03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	Data dan Informasi Pemanfaatan WIUP	9 kab/Kota	-	-	-	-	9 kab/Kota	50.000.000	9 kab/Kota	70.000.000	9 kab/Kota	100.000.000	9 kab/Kota	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.02	Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam atau Batubara dalam rangka Penanaman Modal dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Inventarisasi Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara	3 Dokumen	-	-	-	-	3 Dokumen	400.000.000	3 Dokumen	486.200.000	3 Dokumen	342.960.000	3 Dokumen	140.000.000.00	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.02.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah	Jumlah perusahaan yang menerapkan efisiensi bahan bakar dan penggunaan biodiesel 20%	20 Perusahaan	-	-	-	-	20 Perusahaan	30.000.000	8 Perusahaan	46.200.000	-	-	8 Perusahaan	46.200.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.02.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah	Jumlah perusahaan yang memenuhi standar K3 dan Lingkungan	30 IUP	-	-	-	-	30 IUP	70.000.000	15 IUP	90.000.000	15 IUP	100.000.000	15 IUP	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.02.04	Pengawasan Teknis Kaidah Pertambangan yang baik Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah	Jumlah pengawasan perusahaan yang mengikuti kaidah pertambangan yang baik	50 Perusahaan	-	-	-	-	50 Perusahaan	300.000.000	55 Perusahaan	350.000.000	16 Perusahaan	242.960.000	16 Perusahaan	242.960.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.03	Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Surat Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam atau Batuan	3 Dokumen	-	-	-	-	3 Dokumen	355.000.000	3 Dokumen	490.400.000.00	3 Dokumen	340.240.000	3 Dokumen	340.240.000	DESDM	Kaltim

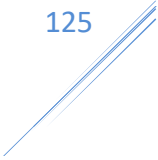
TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
		3.29.03.1.03.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah Data dan Informasi Prosedur dan Persyaratan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	46.200.000	-	-	1 Dokumen	46.200.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.03.03	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batubara	150 IUP	-	-	-	-	150 IUP	75.000.000	25 IUP	94.200.000	25 IUP	100.000.000	25 IUP	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.03.05	Pengawasan Teknis Kaidah Pertambangan yang baik Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	Jumlah pengawasan perusahaan yang mengikuti kaidah pertambangan yang baik	50 Perusahaan	-	-	-	-	50 Perusahaan	250.000.000	65 Perusahaan	350.000.000	16 Perusahaan	240.400.000	16 Perusahaan	240.400.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.04	Penatausahaan Izin Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	Jumlah Verifikasi Pemohonan Izin Pertambangan Rakyat Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	3 Dokumen	-	-	-	-	3 Dokumen	410.000.000	4 Dokumen	457.620.000	4 Dokumen	116.800.000	4 Dokumen	116.800.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.04.01	Penetapan Prosedur dan Persyaratan Izin Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	Tersedianya Data dan Informasi Prosedur dan Persyaratan Izin Pertambangan Rakyat dalam wilayah pertambangan rakyat	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	80.000.000	1 Dokumen	59.020.000	-	-	1 Dokumen	59.020.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.04.02	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyusunan Usulan WPR dalam penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat	Data dan Informasi Wilayah Pertambangan Rakyat dalam daerah provinsi	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	30.000.000	1 Dokumen	48.600.000	1 Dokumen	100.000.000	1 Dokumen	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.04.04	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	Jumlah pengawasan perusahaan yang mengikuti kaidah pertambangan yang baik	2 Kab/Kota	-	-	-	-	2 Kab/Kota	100.000.000	4 Kab/Kota	350.000.000	14 Perusahaan	16.800.000	14 Perusahaan	16.800.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.04.05	Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang bersama Pemegang Izin Pertambangan Rakyat (IPR)	Luas lahan yang direklamasi dan revegetasi	1 Ha	-	-	-	-	1 Ha	200.000.000	-	-	-	-	1 Ha	200.000.000	DESDM	Kaltim

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
		3.29.03.1.05	Penataan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama	Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi produksi Khusus Untuk Pengolahan dan pemurnian	Perusahaan	-	-	-	-	Perusahaan	350.000.000	20 Perusahaan	483.750.000	20 Perusahaan	163.720.000	20 Perusahaan	664.750.000.00	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.05.01	Penetapan Prosedur dan Pesyaratan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama	Tersedianya Data dan Informasi Prosedur dan Pesyaratan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	50.000.000	-	-	-	-	1 Dokumen	50.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.05.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri yang Komoditas Tambangnya Berasal dari 1 (satu) Daerah Provinsi yang Sama	Jumlah Perusahaan yang diawasi	20 Perusahaan	-	-	-	-	20 Perusahaan	300.000.000	20 Perusahaan	483.750.000	20 Perusahaan	163.720.000	20 Perusahaan	163.720.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.07	Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Standarisasi Harga Acuan Mineral Bukan Logam dan Batuan Wilayah Provinsi	9 Kab/Kota	-	-	-	-	9 Kab/Kota	575.000.000	10 Kab/Kota	471.000.000	10 Kab/Kota	350.000.000	10 Kab/Kota	600.000.000.00	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.07.01	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Tersedianya Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	9 Kab/Kota	-	-	-	-	9 Kab/Kota	200.000.000	10 Kab/Kota	131.000.000	10 Kab/Kota	125.000.000	10 Kab/Kota	125.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.07.02	Penentuan dan Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan Dikunci	SK Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	12 SK	-	-	-	-	12 SK	175.000.000	1 SK	149.000.000	1 SK	125.000.000	1 SK	125.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.07.03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan Dikunci	Jumlah Perusahaan yang menerapkan harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	50 Perusahaan	-	-	-	-	50 Perusahaan	200.000.000	20 Perusahaan	191.000.000	20 Perusahaan	100.000.000	20 Perusahaan	100.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.08	Penerbitan Izin Usaha Pertambangan OPK untuk Pengangkutan dan Penjualan dalam rangka Penanaman Modal dalam Negeri yang Kegiatan Usahanya Dilakukan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Izin Usaha pertambangan Operasi produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dalam rangka PMDN	10 Perusahaan	-	-	-	-	10 Perusahaan	60.000.000	-	-	-	-	10 Perusahaan	60.000.000	DESDM	Kaltim
		3.29.03.1.08.01	Pengelolaan dan Pengendalian Perizinan Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan	Jumlah Perusahaan yang diawasi	10 Perusahaan	-	-	-	-	10 Perusahaan	60.000.000	-	-	-	-	10 Perusahaan	60.000.000	DESDM	Kaltim

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						2019		2020		2021		2022		2023				T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana serta pelayanan administrasi			Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	100.00%	100.00%	9,880,558,000	100.00%	6,801,586,567										
		3.05.07	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan PD (SKM)	0%	80%	2,998,790,000	85%	3,474,597,418										
		3.05.07.01	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah bulan pelaksanaan administrasi	12	12	2,998,790,000	12	3,474,597,418										Samarinda
		3.05.08	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Unit kerja PD yang memiliki kinerja pelayanan tepat waktu	0	5	4,046,093,000	5	1,297,582,208										
		3.05.08.01	Penyediaan peralatan dan kelengkapan sarana dan prasarana	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	12 Unit	16 Unit	3,380,179,000	5 unit	727,060,700										smd
		3.05.08.02	Pemeliharaan Peralatan dan Kelengkapan Sarana	Pemeliharaan peralatan dan kelengkapan sarana	100 unit	100 unit	665,914,000	100 Unit	570,521,508										smd
		3.05.09	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	75%	80%	1,365,125,000	85%	594,503,584										
		3.05.09.01	Koordinasi dan Konsultasi Kelembagaan	Jumlah Kegiatan rapat konsultasi keluar daerah Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam	11 16	12 24	1,118,125,000	12 26	557,746,851										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luar prov Luar Prov
		3.05.09.02	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		0	25	247,000,000	30	36,756,733										bpn, smd, luarPrv
		3.05.10	Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai Akuntabilitas Kinerja PD	65.68	67.00	1,470,550,000	68	1,434,903,357										
		3.05.10.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	8 Dokumen	8 Dokumen	604,550,000	8 Dokumen	582,728,563										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, bpn, btg, smd, luarPrv
		3.05.10.02	Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan	5 Laporan	6 Laporan	866,000,000	9 Laporan	852,174,794										bru, kbr, kkr, ktm, mah, psr, ppu, smd, luarPrv

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI		
						REALISASI				TARGET								KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	
						2019		2020		2021		2022		2023				T	Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			T	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintah daerah	3.29.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Urusan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	82 %	-	-	-	-	82 %	22.164.685.402	83 %	23.329.632.700	84 %	23.430.762.860	84 %	23.430.762.860	DESDM	Samarinda/Kalitim
		3.29.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran	6 Dokumen	-	-	-	-	6 Dokumen	932.759.500	6 Dokumen	1.800.000.000	6 Dokumen	1800.000.000.00	6 Dokumen	1800.000.000.00	DESDM	Samarinda/Kalitim
		3.29.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	250.000.000	1 Dokumen	650.000.000	1 Dokumen	650.000.000	1 Dokumen	650.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	29.275.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	28.312.500	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	49.939.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	25.983.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen LKJIP	1 Dokumen	-	-	-	-	1 Dokumen	49.250.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	1 Dokumen	20.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	18 Lokasi	-	-	-	-	18 Lokasi	500.000.000	18 Laporan	1.050.000.000	18 Laporan	1.050.000.000	18 Laporan	1.050.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan yang Akuntabel	66 Dokumen	-	-	-	-	66 Dokumen	16.485.947.600	84 Dokumen	16.233.654.398	12 Laporan	16.200.000.000	12 Laporan	16.200.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Dokumen Daftar Gaji dan Tunjangan ASN	54 Dokumen	-	-	-	-	54 Dokumen	15.479.895.000	54 Dokumen	15.629.632.700	12 Laporan	15.600.000.000	12 Laporan	15.600.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Pertanggungjawaban Keuangan SKPD	12 Dokumen	-	-	-	-	12 Dokumen	1.006.052.600	24 Dokumen	604.021.698	12 Laporan	600.000.000	12 Laporan	600.000.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah laporan administrasi BMD yang diverifikasi	4 Laporan	-	-	-	-	4 Laporan	15.840.000.00	4 Laporan	61.800.000.00	4 Laporan	61.800.000.00	4 Laporan	61.800.000.00	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan bulanan administrasi BMD yang diverifikasi	4 Laporan	-	-	-	-	4 Laporan	61.800.000	4 Laporan	61.800.000	4 Laporan	61.800.000	4 Laporan	61.800.000	DESDM	Kalitim
		3.29.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN	131 Pegawai	-	-	-	-	131 Pegawai	304.965.000	146 Pegawai	523.380.000	146 Pegawai	304.965.000	146 Pegawai	304.965.000	DESDM	Samarinda

TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T			Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
		3.29.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas dan atributnya	130 Stel	-	-	-	-	130 Stel	104.965.000	227 Stel	173.380.000	227 Stel	104.965.000	227 Stel	1.624.190.902.00	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek/Pelatihan	35 ASN	-	-	-	-	35 ASN	200.000.000	60 ASN	350.000.000	60 ASN	200.000.000	60 ASN	80.000.000.00	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Pelayanan Administrasi Kantor yang tercapai	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	1.324.190.902	12 Bulan	1.546.011.860	12 Bulan	1.548.486.860	12 Bulan	1.548.486.860	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	32.525.000	11 Jenis	32.525.000	11 Jenis	35.000.000	11 Jenis	35.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	77.878.860	45 Jenis	77.878.860	45 Jenis	77.878.860	45 Jenis	77.878.860	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	14.927.300	12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000	12 Bulan	20.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	24.969.742	120 Eksemplar	30.568.000	120 Eksemplar	230.568.000	120 Eksemplar	230.568.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan	144 Eksemplar	-	-	-	-	144 Eksemplar	23.040.000	144 Eksemplar	23.040.000	144 Eksemplar	23.040.000	144 Eksemplar	23.040.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.07	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah bahan/material	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	4.000.000	6 Tabung APAR	6.000.000	6 Tabung APAR	6.000.000	6 Tabung APAR	6.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah kunjungan tamu	4140 Kotak	-	-	-	-	4140 Kotak	106.000.000	4140 Kotak	106.000.000	4140 Kotak	106.000.000	4140 Kotak	106.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	1000.000.000	60 Laporan	1.250.000.000	60 Laporan	1.250.000.000	60 Laporan	1.250.000.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah arsip dinamis yang tertata	550 Dokumen	-	-	-	-	550 Dokumen	40.850.000	-	-	-	-	550 Dokumen	40.850.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah	33 Unit	-	-	-	-	33 Unit	260.650.000	42 Unit	260.650.000	54 Unit	260.650.000	54 Unit	260.650.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin yang diadakan	5 Unit	-	-	-	-	5 Unit	76.400.000	42 Unit	76.400.000	54 Unit	76.400.000	54 Unit	76.400.000	DESDM	Samarinda



TUJUAN	SASARAN	KODE REKENING	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN	KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN											UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	LOKASI	
						REALISASI				TARGET						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH			
						2019		2020		2021		2022		2023		T			Rp
						R	Rp	R	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
		3.29.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	5 Unit	-	-	-	-	5 Unit	184.250.000	42 Unit	184.250.000	54 Unit	184.250.000	54 Unit	184.250.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa kegiatan kantor	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	2.348.863.400	12 Bulan	2.360.763.400	12 Bulan	2.486.487.958	12 Bulan	2.486.487.958	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang diadministrasikan	5000 Surat	-	-	-	-	5000 Surat	11.700.000	60000 Surat	23.600.000	12 Bulan	23.600.000	12 Bulan	23.600.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	279.207.400	12 Bulan	279.207.400	12 Bulan	279.207.400	12 Bulan	279.207.400	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	2.057.956.000	12 Bulan	2.057.956.000	12 Bulan	2.183.680.558	12 Bulan	2.183.680.558	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah pemeliharaan Barang Milik Daerah secara berkala	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	445.509.000	12 Bulan	543.373.042	12 Bulan	543.373.042	12 Bulan	543.373.042	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	290.404.000	35 Unit	290.409.000	39 Unit	290.409.000	39 Unit	290.409.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	70 Unit	-	-	-	-	70 Unit	109.505.000	35 Unit	109.505.000	85 Unit	109.505.000	85 Unit	109.505.000	DESDM	Samarinda
		3.29.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	12 Bulan	-	-	-	-	12 Bulan	45.600.000	12 Bulan	143.459.042	35 Unit	143.459.042	35 Unit	143.459.042	DESDM	Samarinda

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator penyelenggaraan bidang urusan adalah indikator kinerja yang yang direncanakan akan dicapai Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, sasaran serta program dan kegiatan.

TABEL T.C-28
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPMJD	Capaian Setaip Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Realisasi			Target		
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	- Persentase pemanfaatan potensi air tanah	2.00 %	-	-	-	2.00 %	2.00 %	2.00 %
	- Persentase jumlah perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan produksi.	38.86 %	-	-	-	54.40 %	59.59 %	59.59 %
2	Persentase Rasio Elektrifikasi	84.21 %	88.93 %	90.21 %	91.98 %	93.00 %	95.00 %	95.00 %
3	Rasio Desa Berlistrik	98.94 %	99.13 %	100 %	100 %	99.52 %	100 %	100 %
4	Skor Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Urusan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	80.00 %	100 %	100 %	100 %	83.00 %	84.00 %	100 %

BAB VIII

P E N U T U P

Perubahan Renstra Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 – 2023 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada RPJMD Perubahan Provinsi Kalimantan Timur, yang dilaksanakan sesuai tugas dan fungsinya untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi & misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Perubahan Dokumen Renstra Perangkat Daerah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur Periode Tahun 2021-2023 merupakan penyempurnaan dokumen Renstra Tahun 2019-2023 yang harus dilaksanakan dan dapat menjadi acuan bagi pengelola Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur sehingga tercipta sinergitas dalam Pembangunan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral secara efektif dan efisien serta tepat sasaran.

Dalam pelaksanaan Perubahan Dokumen Renstra ini hendaknya senantiasa memahami keterkaitan antar instansi, termasuk unsur yang mewakili aspirasi masyarakat, agar kinerja yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan terhadap publik (akuntabel) serta dalam rangka menciptakan clean and good governance.

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BUKU INVENTARIS GABUNGAN

Provinsi : KALIMANTAN TIMUR
Kab/Kota : -
Bidang : Perindustrian
Unit Organisasi : Dinas Pertambangan dan Energi
Sub Unit organisasi : Dinas Pertambangan dan Energi
UPB : Dinas Pertambangan dan Energi

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1	01.01.11.01.02	0001	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol II	-	-	-	Hibah	1992	2,500	M²	Baik	1	260,000,000	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd	
2	01.01.11.04.01	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	-	-	-	Hibah	1997	5,525	M²	Baik	1	963,450,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd	
3	02.02.03.03.02	0001	Portable Compressor	Multi Pro UBC/100 EME	-	Besi	Pembelian	2015		Unit	Baik	1	9,130,000		
4	02.02.03.04.02	0001	Portable Generating Set	Yanmar Stamford	BC1184E16/107H1427	Besi	Pembelian	2007		Unit	Baik	1	98,500,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd	
5		0002		Big Power General		Besi	Pembelian	2013		Unit	Baik	1	7,920,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd	
6		0003		Multi Pro/GD55000EMP		Besi	Pembelian	2015		Unit	Baik	1	22,055,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd	
7	02.02.03.04.03	0001	Stationary Generating Set	Highlander Lovol/Silent 100KVA/80KW		Besi	Pembelian	2015		Unit	Baik	1	323,198,480	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd	
8	02.02.03.05.02		Portable Water Pump			Besi	Pembelian	2013		Unit	Baik		6,820,000	Gudang	
9						Besi	Pembelian	2015		Unit	Baik		14,850,000	Gudang	
10	02.02.03.06.04		Mesin Bor Lain-lain			Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		4,620,000	Gudang	
11						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		5,720,000	Gudang	
12						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		5,720,000	Gudang	
13						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
14						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
15						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
16						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
17						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
18						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
19						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
20						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
21						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
22						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
23						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
24						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
25						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
26						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
27						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
28						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
29						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
30						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
31						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
32						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
33						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
34						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
35						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
36						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
37						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
38						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
39						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
40						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
41						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
42						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
43						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
44						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
45						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	
46						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
47						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
48						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
49						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
50						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
51						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
52						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
53						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
54						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
55						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
56						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
57						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
58						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
59						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
60						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
61						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
62						Besi	Pembelian	2014		Batang	Baik		973,500	Gudang
63	02.03.01.01.02	0004	Mobil KT 8252 BZ	Ford/Ranger S CAB Base (4x4)	MNBBSBE40BW965411/MW LAT1309863	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	244,000,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
64	02.03.01.01.03		KT 1309 B/KT 1707 MZ	Toyota/Innova V	MHFHW43G184041372/1TR-6646634	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	223,100,000	Operasional Kepala Dinas
65			KT 1035 BZ	Daihatsu/F700RG-TX MT	MHKG2CJ1J8K018597/DBB G330	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	162,500,000	Ir. PR. Bantolo, M. Sc
66			KT 1812 BZ	Daihatsu/F700RG-TS	MHKG2CJ1J8K005237/DAK 5862	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	137,800,000	Drs. M. Norman (Diskominfo)
67			KT 1985 B/KT 1704 MZ	Toyota/Avanza 1500S	MHFMIKA4J8K013188/DAM 5857	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	136,200,000	Drs. H. Anwar Effendi
68			KT 1282 BZ	TOYOTA/KIJANG INNOVA G	MHFHW42G992141184/1TR-6771109	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	244,200,000	Baihaqi Hazami, ST, M. Si
69			KT 1290 BZ	Daihatsu/F700RG-TX MT	MHKG2CJ2J9KO23715/DBG 9498	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	169,999,500	Ir. Vinsentius Y. Tarukan
70			KT 1291 BZ	Daihatsu/F700RG-TX MT	MHKG2CJ2J9KO23777/DBG 9898	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	169,999,500	Piter David Tambunan, ST, M. Si
71			KT 1284 BZ	Toyota/Avanza 1500S	MHFMI1C4J9K024342/DBG3 409	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	164,700,000	Eddy Samudra, S. Sos
72			KT 1283 BZ	TOYOTA/KIJANG INNOVA G	MHFHW42G692141420/1TR-6773475	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	244,200,000	H. Nazran, ST
73			KT 1209 BZ	TOYOTA/KIJANG INNOVA G	MHFHW42G792139840/1TR-6759432	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	244,200,000	Pool
74			KT 1769 BZ	MITSUBISHI/PAJERO S2.5D EXCD (4X4) A/T	MMBGRKH40AF009167/4D 56UCBW7264	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	421,000,000	Operasional Kepala Dinas
75	02.03.01.05.01		Sepeda Motor KT 3650 BZ	SUZUKI/SPIN	MH8CF48CA8J-310410/FA84-ID-318620	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	12,171,000	Aspian Nur (Alm)
76	02.03.01.05.01		KT 3652 BZ	SUZUKI/SPIN	MH8CF48CA8J-306302/F484-ID-306867	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	12,171,000	Drs. H. Dharmawan Karyadi
77	02.03.01.05.01		KT 4566 MZ	HONDA/GL 160D	MH1KC12128K111364/KC12 E-1111275	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	18,960,000	Indra Isnaini Putra, SE (Dinsos)
78	02.03.01.05.01		KT 5253 M	YAMAHA/SCORPIO	MH35BP0068K101350/5BP-101794	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	20,800,000	Hyacinthus Wagimo
79	02.03.01.05.01		KT 5250 M	YAMAHA/SCORPIO	MH35BP0068K104133/5BP-104289	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	20,800,000	Pudji Harjanto
80	02.03.01.05.01		KT 5251 M	YAMAHA/SCORPIO	MH35BP0068K108797/5BP-108851	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	20,800,000	Muhtar
81	02.03.01.05.01	0031	KT 3655 BZ	SUZUKI/FL 125 RCD	MH8BF45DA8J-218788/F496-ID-271999	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,743,350	Ir. Dj. Kohlenur
82	02.03.01.05.01		KT 3656 BZ	SUZUKI/FL 125 RCD	MH8BF45DA8J-221541/F496-ID-275560	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,743,350	Azidin Mulyadi
83	02.03.01.05.01		KT 3703 BZ	SUZUKI/FL 125 RCD	MH8BF45DA8J-218808/F496-ID-271958	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,743,350	Syamsuddin

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
84	02.03.01.05.01		KT 3657 BZ	SUZUKI/FL 125 RCD	MH8BF45DA8J-218767/F496-1D-271826	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,743,350	Piter David Tambunan, ST, M. Si
85	02.03.01.05.01		KT 4613 MZ	Honda NF 125 TRF	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	16,060,000	Moch. Sukran
86	02.03.01.05.01		KT 4560 MZ	Honda NF 125 TRF	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,960,000	Sukarman
87	02.03.01.05.01		KT 3654 BZ	SUZUKI/FL 125 RCD	MH8BF45DA8J-228753/F496-1D-285524	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	14,475,000	Dalhari
88	02.03.01.05.01		KT 4603 MZ	HONDA VARIO	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	13,743,350	Hadi Suwito, SE
89	02.03.01.05.01		KT 4563 MZ	HONDA VARIO	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	14,475,000	Untung Surapati
90	02.03.01.05.01		KT 4568 MZ	Honda NF 125 TRF	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	16,060,000	Muhdri
91	02.03.01.05.01		KT 4565 MZ	HONDA GL 160	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	18,960,000	Jendi Siregar
92	02.03.01.05.01		KT 4564 MZ	HONDA GL 160	MMBGRKH40AF009167/1S7-538533	Besi	Pembelian	2008	-	Unit	Baik	1	18,960,000	Sukariamat
93	02.03.01.05.01		KT 5659 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH32S60059K-604770/2S6-604495	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	M. Solikin
94	02.03.01.05.01	0044	KT 5654 M	YAMAHA/YUPITER Z	MH31S70069K-538672/1S7-538533	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Sarijo
95	02.03.01.05.01		KT 5656 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH31S70069K538670/1S7-538847	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Mashur S. Wira Adi
96	02.03.01.05.01		KT 5657 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	14,761,000	Drs. Banua Panjaitan
97	02.03.01.05.01		KT 5658 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Baihaqi Hazami
98	02.03.01.05.01		KT 3939 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH31S70069K538871/1S7-538952	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Dwi Indrawati
99	02.03.01.05.01		KT 5665 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MMBGRKH40AF009167/4D56UCBW7264	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Agus Susanto
100	02.03.01.05.01		KT 5666 M	YAMAHA/MIO	MH314D0039K491894/14D-490484	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	13,775,000	Hj. Nurliah Ermi
101	02.03.01.05.01		KT 3022 M	YAMAHA/MIO	MH34D0039K-491147/14D-491130	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	13,775,000	Niken Yuniarti
102	02.03.01.05.01		KT 5667 MZ	YAMAHA/MIO SOUL	MH34D0039K-487294/14D-485702	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	13,775,000	Supardi
103	02.03.01.05.01		KT 5657 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH32S60059K-605261/2S6-605315	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	14,909,000	Ir. Banua Panjaitan
104	02.03.01.05.01		KT 5655 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH31S70069K-538670/1S7-538847	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	14,909,000	Hady Supriyono
105	02.03.01.05.01		KT 3606 B	YAMAHA VISION	MH33C10029K-298029/3C1-299081	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	20,250,000	Achmad Prannata, ST
106	02.03.01.05.01		KT 4831 MZ	HONDA MEGA PRO	MH1KC111X9K-217144/KC11E-1219070	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	18,888,000	M. Fitri Alamsyah
107	02.03.01.05.01		KT 5681 M	YAMAHA/YUPITER-MX	MH32S60059K-642598/2S6-642757	Besi	Pembelian	2009	-	Unit	Baik	1	15,000,000	Aspian Pirade
108	02.03.01.05.01	0058	KT 5235 M	YAMAHA/MIO	MH35TL0067K837180/5TL-837695	Besi	Pembelian	2007	-	Unit	Baik	1	11,975,000	Sartono
109	02.03.01.05.01		KT 3058 MZ	HONDA/BEAT	MH1JF5118BK905188/JF51E-1905676	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	13,880,000	Surta Hutahaean, SH
110	02.03.01.05.01		KT 3214 MZ	YAMAHA/JUPITER Z	MH331B003BJ935926/31B-935977	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	15,015,000	Afkar, ST
111	02.03.01.05.01		KT 3219 MZ	YAMAHA/JUPITER Z	MH331B003BJ944482/31B-944522	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	15,015,000	Nora Situmorang, SE
112	02.03.01.05.01		KT 3213 MZ	YAMAHA/MIO	MH328D40DBJ440891/28D-3440915	Besi	Pembelian	2011	-	Unit	Baik	1	14,850,000	Hery Limbong
113	02.04.01.08.01	0001	Peralatan Las Listrik			Besi	Pembelian	2015			Baik		26,400,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
114	02.04.02.11.03		Roll Meter				Pembelian	2008			Baik		310,000		
115							Pembelian	2008			Baik		310,000		
116							Pembelian	2008			Baik		310,000		
117							Pembelian	2008			Baik		310,000		
118	02.04.02.12.02		Bak Penampungan				Pembelian	1997			Baik		200,000		
119	02.04.03.01.28		PH Meter				Pembelian	2002			Baik		15,960,000		
120	02.04.03.01.71	0006	Global Positioning System	Garmin	118120310 Can 210	Metal/plastik	Pembelian	2007			Baik		5,000,000		
121		0001		EPOCH / 10 TWO RECEIVER	4621108199,4621108339	Plastik/metal	Pembelian	2007			Baik		43,450,000		
122		0002				Plastik/metal	Pembelian	2007			Baik		43,450,000		
123		0001		Garmin		Plastik	Pembelian	2008			Baik		5,830,000		
124		0002				Plastik	Pembelian	2008			Baik		5,830,000		
125		0003		Garmin			Pembelian	2008			Baik		4,895,000		
126		0001		Garmin		Plastik/metal	Pembelian	2008			Baik		5,830,000		
127		0002		Garmin		Plastik/metal	Pembelian	2008			Baik		5,830,000		
128		0001		Garmin / Map 76 CSX	1QF046188,1QF046183	Plastik/metal	Pembelian	2010			Baik		6,725,000		
129		0002		Garmin / Map 76 CSX	1QF046188,1QF046184	Plastik/metal	Pembelian	2010			Baik		6,725,000		
130		0001		Garmin / Map 76 CSX	1QF033601	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,500,000		
131		0002		Garmin / Map 76 CSX	1QF033602	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,500,000		
132		0011		Garmin / Map 76CSx	1QF033602	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,500,000		
133		0001		Garmin / Map 76 CS	1QF039606-1QF039410	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,390,000		
134		0002		Garmin / Map 76 CS	1QF039606-1QF039411	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,390,000		
135		0001		Garmin / Map 76 CSX		Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,610,000		
136		0002		Garmin / Map 76 CSX		Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,610,000		
137		0018		Garmin / Map 76 CSx		Plastik/metal	Pembelian	2010			Baik		4,432,000		
138		0001		Garmin / Map 76 CSx	10R-022508	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,478,000		
139		0002		Garmin / Map 76 CSx	10R-022509	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik		5,478,000		
140		0001					Pembelian	2011			Baik		9,350,000		
141		0002					Pembelian	2011			Baik		9,350,000		
142		0023					Pembelian	2011			Baik		48,345,000		
143		0001		Garmin / GPS Map 62 s			Pembelian	2014			Baik		5,830,000		
144		0002		Garmin / GPS Map 62 s			Pembelian	2014			Baik		5,830,000		
145		0003		Garmin / GPS Map 62 s			Pembelian	2014			Baik		5,830,000		
146		0001		Garmin Montera			Pembelian	2015			Baik		8,580,000		
147		0002		Garmin Montera			Pembelian	2015			Baik		8,580,000		
148		0003		Garmin Montera			Pembelian	2015			Baik		8,580,000		
149		0001		Garmin / Monterra			Pembelian	2016			Baik		9,195,000	Apian Pirade	
150		0002		Garmin / Monterra			Pembelian	2016			Baik		9,195,000	Abdullah	
151		0003		Garmin / Monterra			Pembelian	2016			Baik		9,195,000	Gudang	
152		0004		Garmin / Monterra			Pembelian	2016			Baik		9,195,000	Gudang	
153	02.04.03.01.77	0001	Alat Ukur Universal Lainnya	Spectra / 10 LI	PCV 4621 108301	Metal	Pembelian	2006			Baik		53,270,000		
154	02.04.03.01.77	0002	Alat Ukur Universal Lainnya				Pembelian	2015			Baik		348,480,000	Polnes Balikpapan	
155	02.04.03.05.07	0001	Multburst Generator Unit	Notovama / 6500		Metal	Pembelian	2005			RB		4,906,000	Gudang	
156	02.04.03.07.10	0001	Scanner	HP / 5100 C		Metal	Pembelian	2003				1	9,000,000		
157		0004				Metal	Pembelian	2004				1	4,500,000		
158	02.04.03.07.10	0005	Scanner	Umax Astra / 2000 P		Hibah	2001					1	3,000,000		
159	02.04.03.08.19	0001	Loup	Lokal		Metal	Pembelian	2004				1	200,000		
160	02.04.03.08.24	0001	Air Conditioning Unit (alat ukur)			Plastik/metal	Pembelian	2008			RB	1	16,758,500	AC Mobil KT 1587 BZ	
161	02.04.03.09.11	0001	Alat Ukur Kadar Air				Pembelian	2008				1	31,042,000		
162		0002		CyberScan / PC 650	534264	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	35,200,000		
163	02.04.03.09.11	0003		Thermoscientific / Orion	B.25813	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	34,600,000		
164	02.04.03.09.13	0001	Alat Ukur Lainnya (Lain-lain)			Plastik/metal	Pembelian	2008				1	560,000,000		
165		0002		Hioki		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	25,465,000		
166		0003		IPM Geo / 4100/16100		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	62,900,000		
167		0004		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	76,616,680		
168		0005		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	8,825,320		
169		0006				Metal/plastik	Pembelian	2010				1	3,366,000		
170		0007		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	107,011,000		
171		0008		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	38,148,000		
172		0001				Metal/plastik	Pembelian	2010				1	44,880,000		
173		0002				Metal/plastik	Pembelian	2010				1	44,880,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
174		0011		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	130,140,000	
175		0012		Fluke		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	29,677,000	
176		0013		Baharach / PCA2275		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	62,600,000	
177		0014					Pembelian	2011				1	27,390,000	
178		0015					Pembelian	2011				1	12,320,000	
179		0016					Pembelian	2011				1	2,860,000	
180		0017		Fler3			Pembelian	2012				1	25,850,000	
181		0018					Pembelian	2012				1	9,570,000	
182		0019					Pembelian	2012				1	3,630,000	
183	02.04.03.16.01	0001	Alat Ukur BBM				Pembelian	2008				1	97,350,000	
184		0002					Pembelian	2011				1	86,350,000	Gudang
185	02.05.01.01.12	0001	Chain Saw	stihl / MS 180			Pembelian	2015				1	15,235,000	
186	02.05.01.04.01	0001	Oven	Memmert		Metal	Hibah	1995				1	7,000,000	
187		0002		Memmert		Metal	Pembelian	2004				1	7,000,000	
188	02.05.02.04.09	0001	Alat Laboratorium Lain-lain	Spectromuh		Metal	Hibah	1995				1	23,765,000	
189		0002		Wet Tes Meter		Metal	Hibah	1995				1	349,875	
190	02.06.01.01.01	0001	Mesin Ketik Manual portable (11-13)	Olympia / 13"		Metal	Pembelian	2006				1	1,815,000	
191		0003		Brother		Metal	Hibah	2006				1	1,658,800	
192		0004		Carina 3		Besi	Pembelian	2010				1	2,310,000	
193	02.06.01.01.02	0001	Mesin Ketik Manual Standart (14-16)	OLIMPIA / SG3N189		Besi	Pembelian	2007				1	2,500,000	
194		0002		OLIMPIA / SG3N190		Besi	Pembelian	2007				1	2,500,000	
195	02.06.01.01.03	0002	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	Oliveti / 18"		Metal	Pembelian	1991				1	1,000,000	
196		0003		Oliveti / 18"		Metal	Pembelian	1995				1	1,500,000	
197		0004		Oliveti / 18"		Metal	Pembelian	2003				1	2,500,000	
198		0005		Oliveti / 18"		Metal	Pembelian	1995				1	2,000,000	
199		0007		Oliveti / 27"		Metal	Pembelian	2002				1	1,500,000	
200		0008		Brother / 27"		Metal	Pembelian	1996				1	1,000,000	
201		0001		OLYMPIA / SGN		Besi	Pembelian	2009				1	5,400,000	
202		0002		OLYMPIA / SGN		Besi	Pembelian	2009				1	5,400,000	
203		0011		SM 18		Besi	Pembelian	2010				1	2,530,000	
204	02.06.01.01.07	0002	Mesin Ketik Elektronik	BROTHER / GX 6750	F7K 302811	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	975,000	
205		0003		Nakasima / AX-160	91300365	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	3,113,000	
206		0004		Nakajima Elektrik / Writer AE-640(15")			Pembelian	2016				1	4,950,000	Sekretariat
207	02.06.01.02.11	0001	Mesin Calculator	CASIO / FR-2650 T-WE		Plastik	Pembelian	2008			RB	1	735,000	Gudang
208	02.06.01.03.10	0001	Mesin Foto Copy dengan kertas biasa	Cannon / IR2530			Pembelian	2015			B	1	68,200,000	Ruang Kasubag. Umum
209	02.06.01.04.01	0023	Lemari Besi	Brother / 2 pintu		Metal	Pembelian	1991				1	400,000	
210		0026		Brother / 2 pintu		Metal	Pembelian	1995				1	400,000	
211		0036		Lion / 2 Pintu		Metal	Hibah	1995				1	500,000	
212		0001		Lokal/ 2 Pintu		Metal	Pembelian	1997				1	1,750,000	
213		0002		Lokal/ 2 Pintu		Metal	Pembelian	1997				1	1,750,000	
214		0001		Datascrip / 2 Pintu		Metal	Hibah	1999				1	750,000	
215		0002		Datascrip / 2 Pintu		Metal	Hibah	1999				1	1,000,000	
216		0003		Datascrip / 2 Pintu		Metal	Hibah	1999				1	1,000,000	
217		0001				Metal	Pembelian	2011				1	2,970,000	
218		0002				Metal	Pembelian	2011				1	2,970,000	
219		0003				Metal	Pembelian	2011				1	2,970,000	
220		0004				Metal	Pembelian	2011				1	2,970,000	
221		0005				Metal	Pembelian	2011				1	2,970,000	
222	02.06.01.04.02	0001	Rak Besi/Metal	Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan
223		0002		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan
224		0003		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan
225		0004		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan
226		0005		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bah	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
227		0006		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
228		0007		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
229		0008		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
230		0009		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
231		0010		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
232		0011		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
233		0012		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
234		0013		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
235		0014		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
236		0015		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
237		0016		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
238		0017		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
239		0018		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
240		0019		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
241		0020		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
242		0021		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
243		0022		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
244		0023		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
245		0024		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
246		0025		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
247		0026		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
248		0027		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
249		0028		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
250		0029		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
251		0030		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
252		0031		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Record Center Keuangan	
253		0032		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Baqian Aset	
254		0033		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Baqian Aset	
255		0034		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Baqian Aset	
256		0035		Lokal		Metal	Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	Ruang Arsjip Bidang Minerba	
257		0001		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsjip Bidang Minerba	
258		0002		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsjip Bidang Minerba	
259		0003		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsjip Bidang Minerba	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
260		0004		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
261		0005		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
262		0006		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
263		0007		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
264		0008		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
265		0009		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
266		0010		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
267		0011		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
268		0012		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
269		0013		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
270		0014		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
271		0015		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
272		0016		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
273		0017		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
274		0018		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
275		0019		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
276		0020		Lokal / 280x100x38 cm		Metal	Pembelian	2016			Baik	1	3,072,000	Ruang Arsip Bidang Minerba
277	02.06.01.04.03	0001	Rak Kayu	Lokal / Rak Kaca		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	500,000	
278		0002		Lokal / Rak Kaca		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	500,000	
279		0007		Lokal / Lemari Rak		Kayu	Hibah	1996				1	500,000	
280		0002		Lokal		Kayu/kaca	Hibah	1996				1	750,000	
281	02.06.01.04.04	0002	Filling Besi/Metal	Lion / 4 Laci		Metal	Hibah	1994				1	450,000	
282		0001		Datacrip/ 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	600,000	
283		0002		Datacrip/ 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	600,000	
284		0001		Lion / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	600,000	
285		0002		Lion / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	600,000	
286		0001		Brother/ 4 Laci		Metal	Pembelian	2000				1	1,000,000	
287		0002		Brother/ 4 Laci		Metal	Pembelian	2000				1	1,000,000	
288		0001		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	800,000	
289		0001		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1999				1	1,000,000	
290		0002		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1999				1	1,000,000	
291		0003		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1999				1	1,000,000	
292		0002		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	800,000	
293		0003		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	600,000	
294		0004		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1999				1	700,000	
295		0040		Lion/ 4 Laci		Metal	Pembelian	2002				1	1,000,000	
296		0001		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1995				1	450,000	
297		0001		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1996				1	500,000	
298		0002		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1996				1	500,000	
299		0054		Lion / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	550,000	
300		0004		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	550,000	
301		0005		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1999				1	700,000	
302		0048		VIP / 4 Laci		Metal	Pembelian	2001				1	900,000	
303		0002		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1995				1	450,000	
304		0003		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1995				1	450,000	
305		0004		Lion/ 4 Laci		Metal	Hibah	1995				1	450,000	
306		0005		Datascrip / 4 Laci		Metal	Hibah	1997				1	550,000	
307		0001		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
308		0002		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
309		0003		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
310		0004		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
311		0005		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
312		0006		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
313		0007		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
314		0008		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
315		0009		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
316		0010		BROTHER / 4 Laci		Besi/metal	Pembelian	2009				1	2,255,000	
317		0001		Brother / B-501		Besi	Pembelian	2010				1	2,475,000	
318		0002		Brother / B-502		Besi	Pembelian	2010				1	2,475,000	
319		0003		Brother / B-503		Besi	Pembelian	2010				1	2,475,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
320		0004		Brother / B-504		Besi	Pembelian	2010				1	2,475,000	
321		0001					Pembelian	2011				1	2,673,000	
322		0002					Pembelian	2011				1	2,673,000	
323		0003					Pembelian	2011				1	2,673,000	
324		0004					Pembelian	2011				1	2,673,000	
325		0001					Pembelian	2011				1	2,750,000	
326		0002					Pembelian	2011				1	2,750,000	
327		0003					Pembelian	2011				1	2,750,000	
328		0004					Pembelian	2011				1	2,750,000	
329	02.06.01.04.06	0001	Brand Kas	Rhino		Metal	Pembelian	1993		Baik		1	2,000,000	M. Sukron
330		0002		Gallant		Metal	Pembelian	1993				1	1,750,000	
331		0003		Cobra		Metal	Pembelian	1993				1	1,750,000	
332		0004		Gallant		Metal	Pembelian	1994				1	2,000,000	
333		0005		Gallant		Metal	Hibah	1995				1	2,000,000	
334		0001		Gallant		Metal	Hibah	1997				1	2,000,000	
335		0002		Gallant		Metal	Hibah	1997				1	2,000,000	
336		0008		Gallant		Besi	Hibah	1995		Baik		1	4,000,000	Bendahara Pengeluaran
337		0009		Gallant		Besi	Hibah	1997				1	2,500,000	
338		0010		Allo		Besi	Hibah	1995				1	2,500,000	
339		0011		Gallant		Metal	Pembelian	2001				1	3,000,000	
340		0012		SAFEGUARD		Besi	Pembelian	2008				1	4,700,000	
341		0013		TIGER / TG-2-SG		Besi	Pembelian	2009				1	4,500,000	
342		0014				Besi	Pembelian	2011		Baik		1	7,348,000	Surta Hutahaean, SH
343	02.06.01.04.14	0001	Lemari Kayu	Lokal / Standar		Kayu dan kaca	Pembelian	2003				1	2,000,000	
344		0002		Lokal / Standar		Kayu dan kaca	Pembelian	2003				1	2,500,000	
345		0003		Lokal / Standar		Kayu dan kaca	Pembelian	1995				1	2,500,000	
346		0007		Lokal		Kayu dan kaca	Hibah	1995				1	1,000,000	
347		0001		1			Pembelian	2012				1	2,838,000	
348		0002		1			Pembelian	2012				1	2,838,000	
349		0003		1			Pembelian	2012				1	2,838,000	
350		0001		2			Pembelian	2012				1	3,850,000	
351		0002		2			Pembelian	2012				1	3,850,000	
352		0003		2			Pembelian	2012				1	3,850,000	
353	02.06.01.05.01	0003	Papan Visual			Kayu	Pembelian	2010				1	4,125,000	
354	02.06.01.05.05	0001	Alat Penghancur Kertas	Sheredder / 2405 CC		Plastik/metal	Pembelian	2016		Baik		1	17,255,000	Sekretariat
355	02.06.01.05.10	0004	White Board	Sanziba / standar		Kayu/metal	Pembelian	2000				1	750,000	
356		0005		Sanziba / standar		Kayu	Pembelian	2003				1	750,000	
357		0010		Sanziba / 100x120 Cm		Kayu/metal	Hibah	1999				1	250,000	
358		0011		Sanziba / 240x120 Cm		Kayu/metal	Hibah	1999				1	750,000	
359		0014		Mitsubidhi		Kayu/metal	Hibah	1999				1	250,000	
360		0016		Lokal		Metal/Kayu	Hibah	1999				1	150,000	
361		0021		Shoff Board		Kayu	Pembelian	2002				1	1,286,000	
362	02.06.01.05.17	0001	Mesin Absensi	Solution/X601		Plastik/metal	Pembelian	2017		Baik		1	5,390,000	Lobby Gedung Utama
363		0002		Solution/X601		Plastik/metal	Pembelian	2017		Baik		1	5,390,000	Gudang
364	02.06.01.05.39	0001	Display	RGY Out Door			Pembelian	2014		Baik		1	139,865,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Samarinda
365	02.06.01.05.40	0001	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
366		0002		Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
367		0003		Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
368		0004		Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
369		0005		Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
370		0006		Modera			Pembelian	2013				1	9,900,000	
371	02.06.01.05.45	0001	Camera CCTV	Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
372		0002		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/RB)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
373		0003		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
374		0004		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
375		0005		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
376		0006		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
377		0007		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
378		0008		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
379		0009		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
380		0010		Sonny / AutoFokus indoor dan outdoor			Pembelian	2013				1	2,271,500	
381		0011		sealth			Pembelian	2014				1	43,505,000	
382	02.06.02.01.01	0001	Lemari Kayu	Lokal			Pembelian	2013				1	45,408,000	
383	02.06.02.01.04	0009	Meja Kayu	Arindah		Kayu	Hibah	1990				1	125,000	
384		0011		Lokal		Kayu	Hibah	1993				1	50,000	
385	02.06.02.01.07	0001	Sice	Lokal / Meja Kecil		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	144,000	
386		0001	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	2,000,000	
387		0003	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	2,000,000	
388		0005	Sice	Lokal/ Kursi panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	1,000,000	
389		0002	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	2,100,000	
390		0007	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	1,000,000	
391		0003	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	2,000,000	
392		0009	Sice	Lokal / kursi panjang		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	4,785,000	
393		0001	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	1,500,000	
394		0001	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Pembelian	2003				1	528,000	
395		0001	Sice	Ligna / kursi pendek		Kayu/busa	Hibah	1996				1	150,000	
396		0002	Sice	Ligna / kursi pendek		Kayu/busa	Hibah	1996				1	150,000	
397		0002	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	1,500,000	
398		0002	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Pembelian	2003				1	528,000	
399		0001	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Hibah	2003				1	1,750,000	
400		0002	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Hibah	2003				1	800,000	
401		0003	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	1,500,000	
402		0024	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Pembelian	2003				1	528,000	
403		0025	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu/busa	Pembelian	2003				1	1,750,000	
404		0026	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu/busa	Pembelian	2003				1	800,000	
405		0001	Sice	Siro / Meja pendek		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	200,000	
406		0002	Sice	Siro / Meja pendek		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	200,000	
407		0003	Sice	Siro / Meja pendek		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	350,000	
408		0001	Sice	Siro / kursi pendek		Kayu/kaca	Hibah	1995				1	150,000	
409		0038	Sice	Siro / meja panjang		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	1,500,000	
410		0039	Sice	Siro / meja pendek		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	528,000	
411		0040	Sice	Siro / kursi panjang		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	1,750,000	
412		0041	Sice	Siro / kursi pendek		Kayu/kaca	Pembelian	2003				1	800,000	
413		0003	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Hibah	1995				1	150,000	
414		0001	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu	Pembelian	2003				1	1,500,000	
415		0003	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Pembelian	2003				1	528,000	
416		0004	Sice	Lokal / meja pendek		Kayu	Pembelian	2003				1	528,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
417		0046	Sice	Lokal / Meja panjang		Kayu/busa	Pembelian	2003					1	1,750,000	
418		0047	Sice	Lokal / Meja pendek		Kayu/busa	Pembelian	2003					1	800,000	
419		0002	Sice	Lokal / meja panjang		Kayu	Pembelian	2003					1	1,500,000	
420		0049	Sice	Lokal / Meja pendek		Kayu/kaca	Pembelian	2003					1	528,000	
421		0050	Sice	Lokal / Kursi panjang		Kayu/busa	Pembelian	2003					1	1,750,000	
422		0051	Sice	Lokal / Kursi pendek		Kayu/busa	Pembelian	2003					1	800,000	
423		0003	Sice	Lokal/ meja panjang		Kayu	Pembelian	2003					1	1,500,000	
424		0002	Sice	Siro / kursi pendek		Kayu/kaca	Hibah	2003					1	528,000	
425		0054	Sice	Lokal / Kursi panjang		Kayu	Pembelian	2003					1	1,750,000	
426		0055	Sice	Lokal/ Kursi pendek		Kayu	Pembelian	2003					1	800,000	
427		0057	Sice	Lokal / Meja tamu		Kayu	Hibah	2006					1	316,800	
428		0058	Sice	Lokal / kursi tamu		Kayu/busa	Hibah	2006					1	300,000	
429		0001	Sice	Siro		Kayu/busa	Hibah	1995					1	600,000	
430		0002	Sice	Siro		Kayu/busa	Hibah	1995					1	600,000	
431		0003	Sice	Siro		Kayu/busa	Hibah	1995					1	600,000	
432		0004	Sice	Siro		Kayu/busa	Hibah	1995					1	600,000	
433	02.06.02.01.10	0001	Meja Rapat	Lokal / Meja Oval		Kayu	Pembelian	2003					1	2,750,000	Ruang Perpustakaan Lt. 3
434		0001	Meja Rapat	Tamu Lokal		Kayu	Hibah	1995					1	150,000	
435		0002	Meja Rapat	Tamu Lokal		Kayu	Hibah	1995					1	150,000	
436		0003	Meja Rapat	Tamu Lokal		Kayu	Hibah	1995					1	150,000	
437		0004	Meja Rapat	Tamu Lokal		Kayu	Hibah	1995					1	150,000	
438		0001	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
439		0002	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
440		0003	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
441		0004	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
442		0005	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
443		0006	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
444		0007	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
445		0008	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
446		0009	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
447		0010	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
448		0011	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
449		0012	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
450		0013	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
451		0014	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
452		0015	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
453		0016	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
454		0017	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
455		0018	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
456		0019	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
457		0020	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
458		0021	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
459		0022	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
460		0023	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
461		0024	Meja Rapat			Kayu	Pembelian	2010			Baik		1	2,145,250	Ruang Rapat Aula Lt. 3
462		0054	Meja Rapat				Pembelian	2012			Baik		1	7,700,000	R. Rapat Bidang Minerba Lt. 3
463		0055	Meja Rapat	Lokal			Pembelian	2015			Baik		1	14,157,000	R. Rapat Kepala Dinas Lt. 2
464	02.06.02.01.17	0001	Meja Reseption				Pembelian	2012					1	7,370,000	Lobby Gedung Bidang Minerba
465		0002	Meja Reseption	Lokal			Pembelian	2015	320x70x80Cm		Baik		1	8,778,000	Lobby Dasar Gedung Utama
466	02.06.02.01.18	0001	Meja Tambahan	Lokal / Meja samping		Kayu	Pembelian	2003					1	1,000,000	
467		0003	Meja Tambahan	Lokal / Meja TV		Kayu	Pembelian	2003					1	500,000	
468		0004	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2003					1	500,000	
469		0005	Meja Tambahan	Lokal / Meja TV		Kayu	Hibah	1999					1	750,000	
470		0002	Meja Tambahan	Lokal / Meja samping		Kayu	Pembelian	2003					1	750,000	
471		0001	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2003					1	1,765,000	
472		0008	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Hibah	1997					1	150,000	
473		0001	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2000					1	300,000	
474		0002	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2000					1	300,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bah	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
475		0002	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	1,785,000	
476		0001	Meja Tambahan	Lokal / meja komputer		Kayu	Hibah	1993				1	150,000	
477		0002	Meja Tambahan	Lokal / meja komputer		Kayu	Hibah	1993				1	175,000	
478		0003	Meja Tambahan	Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	1,785,000	
479	02.06.02.01.19	0010	Meja Panjang	Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	500,000	Ruang Inspektur Tambang Lt. 3
480	02.06.02.01.27	0001	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
481		0002	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
482		0003	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
483		0004	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
484		0005	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
485		0006	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
486		0007	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
487		0008	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
488		0009	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
489		0010	Kursi Rapat	Lokal / Pakai lengan		Kayu dan busa	Pembelian	2003				1	900,000	
490		0001	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
491		0002	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
492		0003	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
493		0004	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
494		0005	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
495		0006	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
496		0007	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
497		0008	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
498		0009	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
499		0010	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
500		0011	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
501		0012	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
502		0013	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
503		0014	Kursi Rapat	Lokal		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
504		0001	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
505		0002	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
506		0003	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
507		0004	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
508		0005	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
509		0006	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
510		0007	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
511		0008	Kursi Rapat	Lokal			Pembelian	2012				1	1,177,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
512		0001	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
513		0002	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
514		0003	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
515		0004	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
516		0005	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
517		0006	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
518		0007	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
519		0008	Kursi Rapat	Indachi			Pembelian	2015				1	7,342,500	Ruang Rapat Kepala Dinas Lt. 2
520	02.06.02.01.28	0001	Kursi Tamu				Pembelian	2012				1	2,200,000	
521		0002	Kursi Tamu				Pembelian	2012				1	2,200,000	
522		0003	Kursi Tamu				Pembelian	2012				1	2,200,000	
523		0004	Kursi Tamu				Pembelian	2012				1	2,200,000	
524		0005	Kursi Tamu				Pembelian	2012				1	2,200,000	
525		0001	Kursi Tamu	Idachi			Pembelian	2015				1	2,310,000	
526		0002	Kursi Tamu	Idachi			Pembelian	2015				1	2,310,000	
527	02.06.02.01.30	0001	Kursi Putar	Lokal			Metal dan busa Hibah	1995				1	300,000	
528		0001	Kursi Putar	Chitose / standar			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
529		0002	Kursi Putar	Chitose / standar			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
530		0002	Kursi Putar	Lokal			Metal dan busa Hibah	1995				1	200,000	
531		0020	Kursi Putar	Lokal			Metal dan busa Pembelian	1999				1	225,000	
532		0001	Kursi Putar	Chitose			Besi/bus	Hibah	1996			1	200,000	
533		0002	Kursi Putar	Chitose			Besi/bus	Hibah	1996			1	200,000	
534		0003	Kursi Putar	Chitose			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
535		0004	Kursi Putar	Chitose			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
536		0001	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
537		0002	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
538		0003	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
539		0001	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	450,000	
540		0002	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	450,000	
541		0001	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Pembelian	1995			1	300,000	
542		0001	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1998			1	350,000	
543		0001	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
544		0002	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
545		0004	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
546		0005	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	300,000	
547		0003	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
548		0004	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
549		0005	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
550		0006	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
551		0007	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
552		0008	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
553		0009	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1999			1	400,000	
554		0006	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	275,000	
555		0007	Kursi Putar	Uchiwa			Besi/bus	Hibah	1996			1	275,000	
556		0003	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
557		0004	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
558		0005	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
559		0006	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
560		0007	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
561		0008	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	
562		0009	Kursi Putar	Isable			Besi/bus	Pembelian	2000			1	350,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
563		0002	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1995					1	200,000	
564		0003	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1995					1	200,000	
565		0004	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1995					1	200,000	
566		0008	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
567		0002	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1998					1	300,000	
568		0010	Kursi Putar	Isable		Besi/busa	Pembelian	2000					1	350,000	
569		0011	Kursi Putar	Isable		Besi/busa	Pembelian	2000					1	350,000	
570		0105	Kursi Putar	Chitose		Besi/busa	Pembelian	1991					1	125,000	
571		0005	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1995					1	200,000	
572		0012	Kursi Putar	Isable		Besi/busa	Pembelian	2000					1	350,000	
573		0013	Kursi Putar	Isable		Besi/busa	Pembelian	2000					1	350,000	
574		0014	Kursi Putar	Isable		Besi/busa	Pembelian	2000					1	350,000	
575		0010	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	150,000	
576		0011	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	400,000	
577		0012	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	400,000	
578		0013	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	400,000	
579		0014	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	400,000	
580		0015	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1999					1	400,000	
581		0006	Kursi Putar	Uchiwa		Besi/busa	Hibah	1995					1	400,000	
582	02.06.02.01.34	0001	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
583		0002	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
584		0003	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
585		0004	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
586		0005	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
587		0006	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
588		0007	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
589		0008	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
590		0009	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
591		0010	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
592		0011	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
593		0012	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
594		0013	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
595		0014	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
596		0015	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
597		0016	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
598		0017	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
599		0018	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
600		0019	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
601		0020	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
602		0021	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
603		0022	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
604		0023	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
605		0024	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
606		0025	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
607		0026	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
608		0027	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
609		0028	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
610		0029	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
611		0030	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
612		0031	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
613		0032	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
614		0033	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
615		0034	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
616		0035	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
617		0036	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
618		0037	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
619		0038	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
620		0039	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
621		0040	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	
622		0041	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996					1	250,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG								JUMLAH		Keterangan	
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R B)	Barang		Harga
623		0042	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
624		0043	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
625		0044	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
626		0045	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
627		0046	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
628		0047	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
629		0048	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
630		0049	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
631		0050	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
632		0051	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
633		0052	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
634		0053	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
635		0054	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
636		0055	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
637		0056	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
638		0057	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
639		0058	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
640		0059	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
641		0060	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
642		0061	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
643		0062	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
644		0063	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
645		0064	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
646		0065	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
647		0066	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
648		0067	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
649		0068	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
650		0069	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
651		0070	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
652		0071	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
653		0072	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
654		0073	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
655		0074	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
656		0075	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
657		0076	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
658		0077	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
659		0078	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
660		0079	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
661		0080	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
662		0081	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
663		0082	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
664		0083	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
665		0084	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
666		0085	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
667		0086	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
668		0087	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
669		0088	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
670		0089	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
671		0090	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
672		0091	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
673		0001	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
674		0002	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
675		0003	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
676		0004	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
677		0005	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
678		0006	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
679		0007	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
680		0008	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
681		0009	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
682		0010	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
683		0011	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
684		0012	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
685		0013	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
686		0014	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
687		0015	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
688		0016	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
689		0017	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
690		0018	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
691		0019	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
692		0020	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
693		0021	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
694		0022	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
695		0023	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
696		0024	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
697		0025	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
698		0026	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
699		0027	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
700		0028	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
701		0029	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
702		0030	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
703		0031	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
704		0032	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
705		0033	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
706		0034	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
707		0035	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
708		0036	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
709		0037	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
710		0038	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
711		0039	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
712		0040	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
713		0041	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
714		0042	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
715		0043	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
716		0044	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
717		0045	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
718		0046	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
719		0047	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
720		0048	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
721		0049	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
722		0050	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
723		0051	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
724		0052	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
725		0053	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
726		0054	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
727		0055	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
728		0056	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
729		0057	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
730		0058	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
731		0059	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
732		0060	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
733		0061	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
734		0062	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
735		0063	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
736		0064	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
737		0065	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
738		0066	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
739		0067	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
740		0068	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
741		0069	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
742		0070	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
743		0071	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
744		0072	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
745		0073	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
746		0074	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
747		0075	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
748		0076	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
749		0077	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
750		0078	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
751		0079	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
752		0080	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
753		0081	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
754		0082	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
755		0083	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
756		0084	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
757		0085	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
758		0086	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
759		0087	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
760		0088	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
761		0089	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
762		0090	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
763		0091	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
764		0092	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
765		0093	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
766		0094	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
767		0095	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
768		0096	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
769		0097	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
770		0098	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
771		0099	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
772		0100	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
773		0101	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
774		0102	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
775		0103	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
776		0104	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
777		0105	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
778		0106	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
779		0107	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
780		0108	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
781		0109	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
782		0110	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
783		0111	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
784		0112	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
785		0113	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
786		0114	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
787		0115	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
788		0116	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
789		0117	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
790		0118	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
791		0119	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
792		0120	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
793		0121	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
794		0122	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
795		0123	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
796		0124	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
797		0125	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
798		0126	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
799		0127	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
800		0128	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
801		0129	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
802		0130	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
803		0131	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
804		0132	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
805		0133	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
806		0134	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
807		0135	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
808		0136	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
809		0137	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
810		0138	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
811		0139	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
812		0140	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
813		0141	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
814		0142	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
815		0143	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
816		0144	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
817		0145	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
818		0146	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
819		0147	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
820		0148	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
821		0149	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
822		0150	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
823		0151	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
824		0152	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
825		0153	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
826		0154	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
827		0155	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
828		0156	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
829		0157	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
830		0158	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
831		0159	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
832		0160	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
833		0161	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
834		0162	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
835		0163	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
836		0164	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
837		0165	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
838		0166	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
839		0167	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
840		0168	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
841		0169	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
842		0170	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
843		0171	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
844		0172	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
845		0173	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
846		0174	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
847		0175	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
848		0176	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
849		0177	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
850		0178	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
851		0179	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
852		0180	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
853		0181	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
854		0182	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
855		0183	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
856		0184	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
857		0185	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
858		0186	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
859		0187	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
860		0188	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
861		0189	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		
862		0190	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
863		0191	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
864		0192	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
865		0193	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
866		0194	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
867		0195	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
868		0196	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
869		0197	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
870		0198	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
871		0199	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
872		0200	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1995				1	250,000	
873		0092	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000	
874		0396	Kursi Lipat	Chitose		Besi/busa	Hibah	1999				1	250,000	
875	02.06.02.01.37	0001	Meja Komputer	MAESTRO		Kayu	Pembelian	2009				1	300,000	
876		0002	Meja Komputer	MAESTRO		Kayu	Pembelian	2009				1	300,000	
877	02.06.02.01.41	0001	Locker Katun	Lokal / Lemari kartu kendali		Kayu	Hibah	1995				1	595,000	
878		0002	Locker Katun	Lokal / Lemari kartu kendali		Kayu	Hibah	1995				1	595,000	
879		0001	Locker Katun	Brother / B-706		Besi	Pembelian	2010				1	2,365,000	
880		0002	Locker Katun	Brother / B-707		Besi	Pembelian	2010				1	2,365,000	
881	02.06.02.01.63	0001	Moubiler Lainnya				Pembelian	2012				1	17,820,000	
882		0002	Moubiler Lainnya	Lokal			Pembelian	2015				1	55,167,200	
883	02.06.02.02.03	0001	Jam Elektronik	Seiko		Metal/peber	Pembelian	2000				1	250,000	
884		0002		Seiko / Bundar		Metal/plastik	Hibah	1999				1	50,000	
885		0005		Seiko		Metal/plastik	Pembelian	2000				1	125,000	
886		0010		Seiko		Metal/plastik	Hibah	1999				1	80,000	
887	02.06.02.03.03	0001	Mesin Potong Rumput	Tanaka		Metal	Pembelian	2007				1	3,635,000	
888	02.06.02.03.06	0001	Mesin Penyedot Air				Pembelian	2011				1	3,250,000	Samping Kiri Gedung Utama
889	02.06.02.04.01	0001	Lemari Es	National / Standar		Metal	Pembelian	2003				1	2,000,000	
890		0002		Mitsubishi / Standar		Metal	Hibah	2003				1	1,500,000	
891		0004		Hitachi		Metal	Hibah	2006				1	980,000	
892		0001		Sharp / Aristol		Metal	Pembelian	2000				1	1,905,000	
893		0002		Sharp / Aristol		Metal	Pembelian	2000				1	1,905,000	
894		0003		Sharp / Aristol		Metal	Pembelian	2000				1	1,905,000	
895		0004		Sharp / Aristol		Metal	Pembelian	2000				1	1,905,000	
896		0005		Sharp / Aristol		Metal	Pembelian	2000				1	1,905,000	
897	02.06.02.04.02	0001	AC Sentral	Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	7,750,000	
898		0002		Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	7,750,000	
899		0003		Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	7,750,000	
900		0004		Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	7,750,000	
901		0001		Mitsubishi / FDF 40 CA			Pembelian	2014				1	29,150,000	
902		0002		Mitsubishi / FDF 40 CA			Pembelian	2014				1	29,150,000	
903	02.06.02.04.03	0001	AC Unit				Pembelian	2011				1	9,000,000	
904		0002					Pembelian	2011				1	9,000,000	
905		0003		Dalkiri FCNQ26MV14 / Cassette			Pembelian	2011				1	36,330,000	
906	02.06.02.04.04	0001	AC Split	National / 2 PK		Metal	Hibah	2003				1	4,000,000	
907		0002	AC Split	National / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,000,000	
908		0001	AC Split	Nasional/ 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
909		0002	AC Split	Nasional/ 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
910		0007	AC Split	National / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,000,000	
911		0001	AC Split	Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	6,578,500	
912		0002	AC Split	Fuji		Metal/plastik	Hibah	1997				1	6,578,500	
913		0001	AC Split	National / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
914		0001	AC Split	Fuji		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
915		0002	AC Split	Fuji		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
916		0002	AC Split	Nasional / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
917		0001	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
918		0002	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
919		0003	AC Split	Nasional / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
920		0003	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
921		0004	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Pembelian	1996				1	4,000,000	
922		0004	AC Split	Nasional / 1 PK		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
923		0021	AC Split	National		Metal	Pembelian	2003				1	7,400,000	
924		0001	AC Split	National		Metal	Pembelian	2003				1	4,500,000	
925		0005	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
926		0024	AC Split	National / 2 PK		Metal	Pembelian	2003				1	7,400,000	
927		0002	AC Split	National		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
928		0003	AC Split	National		Metal	Pembelian	2003				1	4,560,000	
929		0006	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1996				1	4,000,000	
930		0030	AC Split	Fuji / 1 PK		Metal	Hibah	1997				1	4,000,000	
931		0001	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
932		0002	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
933		0003	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
934		0004	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
935		0005	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
936		0006	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
937		0007	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
938		0008	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
939		0009	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
940		0010	AC Split				Pembelian	2012				1	5,126,000	
941		0001	AC Split	Sharpin / Inverter AH-X18MEY			Pembelian	2013				1	9,790,000	
942		0002	AC Split	Sharpin / Inverter AH-X18MEY			Pembelian	2013				1	9,790,000	
943		0048	AC Split	Sharp / Inverter AH-XP9NSY			Pembelian	2013				1	5,170,000	
944		0001	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
945		0002	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
946		0003	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
947		0004	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
948		0005	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
949		0006	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
950		0007	AC Split	Panasonic / CSU-PC 18 PKP			Pembelian	2014				1	8,360,000	
951		0001	AC Split	Mc. QUAY/ Cassette			Pembelian	2015				1	27,225,000	
952		0002	AC Split	Mc. QUAY/ Cassette			Pembelian	2015				1	27,225,000	
953	02.06.02.05.02	0001	Kompor Gas	Hitachi		Metal	Pembelian	2000				1	622,200	
954		0002		Hitachi		Metal	Pembelian	2000				1	622,200	
955		0003		Hitachi		Metal	Pembelian	2000				1	622,200	
956	02.06.02.06.01	0001	Alat Pemanas	Hermle		Metal	Hibah	1995				1	7,000,000	
957	02.06.02.06.03	0001	Televisi	Sharp / 29'		Metal	Hibah	1999				1	4,000,000	
958		0002	Televisi	Panasonic / 14"		Metal	Pembelian	2000				1	1,300,000	
959		0003	Televisi	Golstar / 21"		Metal	Pembelian	2003				1	1,750,000	
960		0004	Televisi	LG / warna		Metal/plastik	Hibah	1998				1	750,000	
961		0001	Televisi	Sharp / 21 Inc		Metal	Hibah	2000				1	2,473,000	
962		0002	Televisi	Sharp / 21 Inc		Metal	Hibah	2000				1	2,473,000	
963		0003	Televisi	Sharp / 21 Inc		Metal	Hibah	2000				1	2,473,000	
964		0004	Televisi	Sharp / 21 Inc		Metal	Hibah	2000				1	2,473,000	
965		0005	Televisi	Sharp / 21 Inc		Metal	Pembelian	2000				1	2,473,000	
966		0010	Televisi	LG / LCD	9071NWA3P329	Plastik/metal	Pembelian	2008				1	10,725,000	
967		0011	Televisi	LG / LCD	9061NHZ7581	Plastik/metal	Pembelian	2008				1	36,080,000	
968		0012	Televisi	LG / Led 19 Inc			Pembelian	2013				1	2,035,000	
969		0013	Televisi	LG / Led 22 Inc			Pembelian	2013				1	2,750,000	
970	02.06.02.06.07	0001	Loudspeaker	JK JS 8 A		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	1,600,000	
971		0002		JK JS 8 A		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	1,600,000	
972	02.06.02.06.09	0001	Compact Disc	Toshiba CVD 860 Karaoke		Metal	Hibah	1999				1	1,970,000	
973		0001		Toshiba / VCD		Metal	Hibah	2000				1	987,500	
974		0002		Toshiba / VCD		Metal	Hibah	2000				1	987,500	
975		0003		Toshiba / VCD		Metal	Hibah	2000				1	987,500	
976	02.06.02.06.12	0001	Wireless	TOA		Metal/plastik	Hibah	1993				1	1,500,000	
977		0002		TOA		Metal/plastik	Hibah	1995				1	1,500,000	
978	02.06.02.06.17	0001	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
979		0002	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
980		0003	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
981		0004	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
982		0005	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Jumlah		Keterangan					
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian		Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	Barang	Harga
983		0006	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
984		0007	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
985		0008	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
986		0009	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
987		0010	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
988		0011	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
989		0012	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
990		0013	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
991		0014	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
992		0015	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
993		0016	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
994		0017	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
995		0018	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
996		0019	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
997		0020	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,750,000	
998		0021	Mic Conference	JK-ACS-787 C		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	2,800,000	
999	02.06.02.06.18	0001	Unit Power Supply	ICA		Besi	Pembelian	2008				1	1,900,000	
1000		0002		ICA / PN-1022 B		Besi	Pembelian	2008				1	7,260,000	
1001		0001		ICA / 800 VA		Besi	Pembelian	2008				1	935,000	
1002		0002		ICA / 800 VA		Besi	Pembelian	2008				1	935,000	
1003		0002		ICA		Besi	Pembelian	2008				1	2,125,000	
1004		0001		ICA			Pembelian	2014				1	1,430,000	
1005		0002		ICA			Pembelian	2014				1	1,430,000	
1006	02.06.02.06.20	0001	Stabilisator	MATSUNAGA / SCV		Besi	Pembelian	2009				1	297,000	
1007		0002		MATSUNAGA/ SCV		Besi	Pembelian	2009				1	297,000	
1008	02.06.02.06.37	0001	Tangga Aluminium				Pembelian	2011				1	3,300,000	
1009		0002		Krisbow			Pembelian	2015				1	4,750,000	
1010	02.06.02.06.39	0001	Dispenser	UCHIDA		Plastik	Pembelian	2009			RB	1	1,500,000	Loby Dasar Gedung Utama
1011		0002		UCHIDA		Plastik	Pembelian	2009			RB	1	1,500,000	Pos Jaga Satpam
1012	02.06.02.06.49	0001	Handy Cam	Sony		Metal	Pembelian	2005				1	12,950,000	
1013		0002		Sony		Metal	Hibah	2000				1	5,000,000	
1014		0002		Sony		Metal	Pembelian	2005				1	10,000,000	
1015		0004		SONY / DCR-SR65E	SO1-2314672	Metal	Pembelian	2008				1	8,400,000	
1016		0005		SONY / DCR-SR210E-SR20E		Plastik	Pembelian	2008				1	13,420,000	
1017		0006		SONNY		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	9,500,000	
1018		0007		SONNY / DCR-SR65E	SU1-2314672-B	Plastik/metal	Pembelian	2008				1	7,975,000	
1019		0008		SONNY / DCR-SR220E	817599	Plastik/metal	Pembelian	2009				1	9,872,500	
1020		0009		SONNY / DCR-SR45E	2843177	Plastik/metal	Pembelian	2009				1	6,930,000	
1021		0010		SONNY / DCR-HC2BE	SO1-0325432	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	3,850,000	
1022		0011		Sony / DCR-SR220	SO1-815665	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	9,350,000	
1023		0012		Sony / DCR-SR220	819027	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	10,010,000	
1024		0013		Sony / DCR-SR220E	797255	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	9,845,000	
1025		0014		Sony / SR 68 E	1728680,17211384	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	8,827,500	
1026		0015		Sony / SR 68 E	1728680,17211384	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	8,827,500	
1027		0016		JVC Everio / GGZ-MG630	085J0212	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	5,555,000	
1028		0001		Sony / DCR-SR68	1731588-1747879	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	7,755,000	
1029		0002		Sony / DCR-SR69	1731588-1747880	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	7,755,000	
1030		0020		Sony Comcuder / DSR-SR68	1760057-C	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	7,370,000	
1031	02.06.02.06.52	0001	Lampu Hias	Brilliant			Pembelian	2015				1	2,062,500	Gudang
1032		0002		Brilliant			Pembelian	2015				1	2,062,500	Gudang
1033	02.06.02.06.59	0001	Tandon Air	Grannnd			Pembelian	2015				1	1,600,000	Samping Musholla
1034		0002		Lembuswana			Pembelian	2015				1	3,150,000	Samping Musholla
1035	02.06.02.07.01	0001	Alat Pemadam Portable			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1036		0002				Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1037		0001				Besi	Pembelian	2007				1	1,465,000	
1038		0002				Besi	Pembelian	2007				1	1,465,000	
1039		0003				Besi	Pembelian	2007				1	1,465,000	
1040		0004				Besi	Pembelian	2007				1	1,465,000	
1041		0005				Besi	Pembelian	2007				1	1,465,000	
1042	02.06.03.01.07	0001	Software Aplikasi				Pembelian	2012				1	25,190,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1043		0002											1	41,885,000	
1044	02.06.03.02.01	0006	PC Unit	HP/ Pentium IV	SGH 64208 HK	Metal	Pembelian	2012					1	11,800,000	
1045		0021		Acer		Metal	Hibah	2006					1	6,250,000	
1046		0022		Acer / Pentium IV		Metal	Hibah	2006					1	6,250,000	
1047		0023		HP DX / 2310 MT	CN951P38H	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,630,500	
1048		0024		HP DX / 2310 MT	CN951P3Q1	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,630,500	
1049		0025		HP DX / 2310 MT	CN951P30P	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,630,500	
1050		0026		HP DX / 2310 MT	CN951P2SL	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,630,500	
1051		0029		HP Pro / 2000 MT	CN920QM1C,	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	11,435,000	
1052		0030		HP Pro / 2000 MT	CN920QM1C,	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	11,435,000	
1053		0031		HP Compaq Presarium / CX3320	CNX025FWH	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,170,000	
1054		0032					Pembelian	2012					1	6,050,000	
1055		0033		Apple			Pembelian	2014					1	21,890,000	
1056		0001		Lenovo / All In One			Pembelian	2015					1	19,888,000	Kasubag. Perencanaan
1057		0002		Lenovo / All In One			Pembelian	2015					1	19,888,000	Bidang EBT dan KE
1058		0003		Lenovo / All In One			Pembelian	2015					1	19,888,000	Bidang GAT
1059	02.06.03.02.02	0001	Lap Top	Thosiba / Pentium IV		Metal	Pembelian	2004					1	26,000,000	
1060		0006		DELL / Pentium IV	DELL P/N : 3Y220 Rev	Metal	Pembelian	2006					1	16,450,000	
1061		0007		Thosiba / TDP-58	23846176	Metal	Pembelian	2006					1	17,820,000	
1062		0002		Thosiba / Pentium IV		Metal	Pembelian	2004					1	23,750,000	
1063		0012		Thosiba / A105-540054	76128622Q	Metal	Pembelian	2006					1	19,300,000	
1064		0013		Thosiba / Pentium IV		Metal	Pembelian	2002					1	31,600,000	
1065		0014		Pentium IV		Metal	Pembelian	2004					1	14,250,000	
1066		0018		Thosiba		Metal	Pembelian	2006					1	17,820,000	
1067		0019		THOSIBA / U 205	17065385 H	Plastik/metal	Pembelian	2007					1	16,000,000	
1068		0001		THOSIBA / H500	57099332 H,57098601 H	Plastik/metal	Pembelian	2007					1	15,590,000	
1069		0002		THOSIBA / H501	57099332 H,57098601 H	Plastik/metal	Pembelian	2007					1	15,590,000	
1070		0022		SONNY	07008009970SKV 00507		Pembelian	2007					1	16,900,000	
1071		0001		THOSIBA / U-205 T5500	47109286H	Plastik/metal	Pembelian	2015					1	14,971,000	
1072		0002		THOSIBA / U-205 T5501	47109286H		Pembelian	2015					1	14,971,000	
1073		0003		THOSIBA / U-205 T5502	47109286H		Pembelian	2015					1	14,971,000	
1074		0004		THOSIBA / U-205 T5503	47109286H		Pembelian	2015					1	14,971,000	
1075	02.06.03.02.03	0001	Note Book	TOSHIBA / SATELLITE L300-N500		Besi/plastik	Pembelian	2008					1	9,735,000	
1076		0002		TOSHIBA / SATELLITE L300-N501		Besi/plastik	Pembelian	2008					1	9,735,000	
1077		0003		TOSHIBA / SATELLITE L300-N502		Besi/plastik	Pembelian	2008					1	9,735,000	
1078		0001		TOSHIBA/M305-S4819		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,740,000	
1079		0002		TOSHIBA/M305-S4820		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,740,000	
1080		0010		TOSHIBA / U405-S2817		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,575,000	
1081		0012		TOSHIBA SATELLITE / M205	27279262Q	Plastik/metal	Pembelian	2008					1	13,410,000	
1082		0001		SONNY VAIO / C220E		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,520,000	
1083		0002		SONNY VAIO / C220E		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,520,000	
1084		0001		TOSHIBA SATELLITE / M300-T5750	88169727W-88161714W	Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,740,000	
1085		0017		TOSHIBA SATELLITE/M300		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,960,000	
1086		0002		TOSHIBA SATELLITE / M300-T5752	88169727W-88161714W	Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,740,000	
1087		0016		TOSHIBA SATELLITE/M300-T5750		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,740,000	
1088		0020		SONNY VAIO/CR-140N	1000M-4965AGN	Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,850,000	
1089		0001		SONNY VAIO / C220E		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,520,000	
1090		0002		SONNY VAIO / C220E		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	14,520,000	
1091		0026		TOSHIBA / U205		Plastik/metal	Pembelian	2008					1	9,790,000	
1092		0040		TOSHIBA SATELLITE / U 400	Z8113909W	Plastik	Pembelian	2008					1	14,850,000	
1093		0001		AXIO / NEON MLC0 152X		Plastik	Pembelian	2009					1	9,790,000	
1094		0002		AXIO / NEON MLC0 152X		Plastik	Pembelian	2009					1	9,790,000	
1095		0031		SONNY VAIO/VGN-TT356N	282191897001046	Plastik	Pembelian	2009					1	19,800,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1096		0032		TOSHIBA PORTAGE/M900	79035574R	Plastik	Pembelian	2009					1	14,905,000	
1097		0035		SONNY VAIO/SR 920	3106322	Plastik	Pembelian	2009					1	18,837,500	
1098		0036		SONNY VAIO/SR 290	3106373	Plastik	Pembelian	2009					1	18,837,500	
1099		0037		TOSHIBA SATELLITE / L 310	59077743W	Plastik	Pembelian	2009					1	12,815,000	
1100		0038		SONNY VAIO / L 310	49142184W	Plastik	Pembelian	2009					1	12,815,000	
1101		0027		TOSHIBA SATELLITE / M 300	3911S160W	Plastik	Pembelian	2009					1	14,850,000	
1102		0041		TOSHIBA SATELLITE			Pembelian	2009					1	14,850,000	
1103		0001		TOSHIBA SATELLITE / M 300		Plaatik	Pembelian	2009					1	14,795,000	
1104		0002		TOSHIBA SATELLITE / M 300		Plaatik	Pembelian	2009					1	14,795,000	
1105		0045		SONNY AXIO	NK725RSB9803301	Plaatik	Pembelian	2009					1	8,690,000	
1106		0046		THOSIBA / U-205 T5500	47109286H	Plastik/metal	Pembelian	2007					1	16,000,000	
1107		0047		SONNY VAIO	SZ330P/PCG-6N1L	Plastik/metal	Pembelian	2007					1	19,000,000	
1108		0048		SONNY / TXN 25	28201534-3004525	Metal/plastik	Pembelian	2007					1	19,800,000	
1109		0049		Thosiba Satellite / -500-S430	Y-9058249R	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	14,025,000	
1110		0050		TOSHIBA PORTAGE/M900	Z9016523R	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	15,730,000	
1111		0051		TOSHIBA PORTAGE/M900	X9088158R	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	15,730,000	
1112		0052		Thosiba Satellite / U505-T6600	99066690R	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	12,540,000	
1113		0053		Accer / 6293	LXTQN0305400200C342	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	14,822,500	
1114		0054		Dell Vostro / 1200	2005DJ0891	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	14,750,500	
1115		0001		Accer / Timeline 381 OTZ Vista		Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,647,000	
1116		0002		Accer / Timeline 381 OTZ Vista		Plastik/metal	Pembelian	2010					1	9,647,000	
1117		0001		Thosiba / L-510	1A367398Q	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	13,420,000	
1118		0002		Thosiba / L-510	1A367398Q	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	13,420,000	
1119		0001		Thosiba / L-510	1A367479Q,1A367261Q	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	13,420,000	
1120		0002		Thosiba / L-510	1A367479Q,1A367261Q	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	13,420,000	
1121		0057		Thosiba Satellite / L-510	4A080854Q	Plastik/metal	Pembelian	2010					1	13,420,000	
1122		0001		Thosiba / 50SD	Z9030438R,X9081673R	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	16,980,000	
1123		0002		Thosiba / 50SD	Z9030438R,X9081673R	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	16,980,000	
1124		0065		Sony Vaio / EFPCEA 25 F6	27506978-7008078	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,795,000	
1125		0066		Toshiba / L-510	1A368233Q	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,420,000	
1126		0001		Sony Vaio / E-Series	275029717005480-7470	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,795,000	
1127		0002		Sony Vaio / E-Series	275029717005480-7471	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,795,000	
1128		0069		Swony Vaio / E-Series	27506971-7005449	Metal/plastik	Pembelian	2010					1	14,795,000	
1129		0070					Pembelian	2011					1	14,960,000	
1130		0001					Pembelian	2011					1	14,795,000	
1131		0002					Pembelian	2011					1	14,905,000	
1132		0073					Pembelian	2011					1	12,815,000	
1133		0001					Pembelian	2011					1	19,850,000	
1134		0002					Pembelian	2011					1	19,850,000	
1135		0076		Sony Vaio/SVE14118FGB			Pembelian	2013					1	14,337,000	
1136		0077		Sony Vaio/SVE14118FGB			Pembelian	2013					1	14,337,000	
1137		0078		Asus Slimmbook / S46CM-WX127H			Pembelian	2013					1	14,037,000	
1138		0079		Lenovo / E 431-ICB Corel 7			Pembelian	2014					1	14,740,000	
1139	02.06.03.02.04	0001	Palm Top	Sonny Vaio			Pembelian	2014					1	14,740,000	
1140		0002		Sonny Vaio			Pembelian	2014					1	14,740,000	
1141		0003		Sonny Vaio			Pembelian	2014					1	14,740,000	
1142	02.06.03.02.06	0001	Komputer All In One	Lenovo / AIO 300-23ISU			Pembelian	2016			Baik		1	13,805,000	Ruang Kasubag. Umum
1143		0002		Lenovo / AIO 300-23ISU			Pembelian	2016			Baik		1	13,805,000	Ruang Kabid. Ketenagalistrikan
1144		0003		Lenovo / AIO 300-23ISU			Pembelian	2016			Baik		1	13,805,000	Ruang Kabid. Minerba
1145		0004		Lenovo / AIO 300-23ISU			Pembelian	2016			Baik		1	13,805,000	Ruang Minerba
1146		0001		Lenovo / AIO C50-30			Pembelian	2016			Baik		1	13,815,000	Ruang Minerba
1147		0002		Lenovo / AIO C50-31			Pembelian	2016			Baik		1	13,815,000	Ruang Geologi dan Air Tanah
1148		0003		Lenovo / AIO C50-32			Pembelian	2016			Baik		1	13,815,000	Ruang EBT dan Konservasi Energi
1149		0004		Lenovo / AIO C50-33			Pembelian	2016			Baik		1	13,815,000	Ruang EBT dan Konservasi Energi
1150		0005		Lenovo / AIO C50-34			Pembelian	2016			Baik		1	13,815,000	Ruang Sekretaris

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1151	02.06.03.03.12	0001	Hard Disk	Seagate			Pembelian	2013				1	2,640,000		
1152	02.06.03.04.08	0006	Printer	HP 6L Pro / Laser Jet			Pembelian	2000				1	4,000,000		
1153		0010	Printer	HP / DeskJet-1120 C			Pembelian	2001				1	2,500,000		
1154		0001	Printer	HP / LaserJet 1000 Series			Pembelian	2002				1	2,500,000		
1155		0013	Printer	Canon			Pembelian	2004				1	6,000,000		
1156		0024	Printer	Canon / Ix4000	AAF NO7899		Pembelian	2006				1	2,900,000		
1157		0002	Printer	HP / LaserJet 1000 Series			Pembelian	2002				1	5,000,000		
1158		0003	Printer	HP / LaserJet 1000 Series			Pembelian	2002				1	5,000,000		
1159		0029	Printer	HP / LaserJet 1000 Series			Pembelian	2004				1	5,000,000		
1160		0033	Printer	HP			Hibah	2006				1	3,465,000		
1161		0034	Printer	Epson / LX-300+II	G8QY207724		Pembelian	2010				1	2,640,000		
1162		0035	Printer	HP Laser Jet / M10005 MFP	CNG999DOYI		Pembelian	2010				1	3,520,000		
1163		0036	Printer	Cannon Pixma / IP100	ABCT06620		Pembelian	2010				1	4,840,000		
1164		0037	Printer	Cannon Pixma / IP100	ABCT06620		Pembelian	2010				1	4,840,000		
1165		0001	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JSDA60744,61180		Pembelian	2010				1	2,365,000		
1166		0002	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JSDA60744,61180		Pembelian	2010				1	2,365,000		
1167		0040	Printer	HP Color Laser Jet / CP1515n	CNDJB1C089		Pembelian	2010				1	7,645,000		
1168		0041	Printer	HP Black Laser Jet / CP 2035n	CNC2411420		Pembelian	2010				1	6,325,000		
1169		0001	Printer	Epson / LX-300+II	G8QY19099,185506		Pembelian	2010				1	2,310,000		
1170		0002	Printer	Epson / LX-300+II	G8QY19099,185506		Pembelian	2010				1	2,310,000		
1171		0044	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JSDA68875,68894		Pembelian	2010				1	2,200,000		
1172		0045	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JSDA68875,68894		Pembelian	2010				1	2,200,000		
1173		0001	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JXTA02266,02267		Pembelian	2010				1	2,695,000		
1174		0002	Printer	Cannon Pixma / MX 328	JXTA02266,02267		Pembelian	2010				1	2,695,000		
1175		0049	Printer	Cannon Pixma / MP 250	K 10339		Pembelian	2010				1	4,510,000		
1176		0052	Printer	Cannon Pixma / MP 568	ABPW 11591		Pembelian	2010				1	4,840,000		
1177		0053	Printer	HP Office Z / J4500	CN 05 FF 11RS		Pembelian	2010				1	2,915,000		
1178		0054	Printer				Pembelian	2011				1	5,225,000		
1179		0055	Printer				Pembelian	2011				1	4,840,000		
1180		0056	Printer				Pembelian	2011				1	5,500,000		
1181		0001	Printer	Hp Officejet / Pro X 476 DW NFP			Pembelian	2014			Baik	1	10,835,000	Ruang Kasi EBT	
1182		0002	Printer	Hp Officejet / Pro X 476 DW NFP			Pembelian	2014			Baik	1	10,835,000	Ruang Kasubag. Perencanaan	
1183		0001	Printer	Brother / MFCJ5910DW			Pembelian	2015			Baik	1	6,462,500	R. EBT dan KE (Donny Maisandi)	
1184		0002	Printer	Brother / MFCJ5910DW			Pembelian	2015			Baik	1	6,462,500	R. Pemetaan Geologi	
1185		0001		Epson / L 120			Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	R. Subag. Perencanaan (Muhdri)	
1186		0002		Epson / L 120			Pembelian	2015			Baik	1	2,475,000	R. Subag. Umum (M. Fitri Alamsyah)	
1187	02.06.03.04.09	0001	Plotter	HP DESIGN / MZT610	MY97B5C01C		Pembelian	2009				1	93,170,000	R. Pemetaan Geologi	
1188	02.06.03.05.03	0002	Printer	HP LASER JET / M1522 NF			Pembelian	2008				1	6,985,000		
1189		0004		EPSON / CX5500			Pembelian	2008				1	1,500,000		
1190		0005		EPSON / LQ 1180			Pembelian	2008				1	7,500,000		
1191		0006		EPSON / LX-300+II			Pembelian	2008				1	1,944,000		
1192		0008		EPSON STYLUS / CX-5500			Pembelian	2008				1	2,200,000		
1193		0010		CANON / A3IX4000			Pembelian	2008				1	2,954,750		
1194		0011		CANNON / MX308			Pembelian	2008				1	2,860,000		
1195		0012		CANNON / MP 145			Pembelian	2008				1	3,217,000		
1196		0014		EPSON DOT MATRIX / LX300+2	G8QY156894		Pembelian	2009				1	2,200,000		
1197		0015		CANNON / PIXMA LP-100	ABCL04237		Pembelian	2009				1	3,960,000		
1198		0017		CANNON / IP100	ABCT04233		Pembelian	2009				1	4,570,500		
1199		0018		HP / M1522 MFT	CNG895GOMK		Pembelian	2009				1	6,600,000		
1200		0001		CANNON PIXMA / MX318	AAVC50881,AAVC50746		Pembelian	2009				1	2,750,000		
1201		0002		CANNON PIXMA / MX318	AAVC50881,AAVC50746		Pembelian	2009				1	2,750,000		
1202		0001		HP DESJET / F380	CN71CGJ2V1,CN71CGK5		Pembelian	2007				1	975,000		
1203		0002		HP DESJET / F380	CN71CGJ2V1,CN71CGK5		Pembelian	2007				1	975,000		
1204		0024		CANNON PIXMA / MP 160	1447B012(AB)K10282		Pembelian	2007				1	1,900,000		
1205		0025		EPSON / LX 300 II	G8QY 063901		Pembelian	2007				1	2,850,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1206		0026		LASER JET / M1005 MFP	CNEY 72464Q		Pembelian	2007				1	3,188,750		
1207		0027		CANON / IP 90V	HFTA04161	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	3,500,000		
1208		0001		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Kasubaq. Keuangan	
1209		0002		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Bag. Umum (Agus Susanto)	
1210		0003		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Bag. Umum (M. Sukron)	
1211		0004		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Bag. Umum/SPD Ajis	
1212		0005		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Bidang Minerba	
1213		0006		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Bidang Minerba	
1214		0007		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Bidang Minerba	
1215		0008		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Kabid. Ketenaqalistrikan	
1216		0009		Epson / L 220			Pembelian	2016			Baik	1	2,915,000	Ruang Kasi Konservasi EBT & KE	
1217	02.06.03.05.07	0001	External			Plastik/metal	Pembelian	2008				1	1,800,000		
1218		0001					Pembelian	2008				1	1,300,000		
1219		0002					Pembelian	2008				1	1,200,000		
1220		0001		CYGATE		Besi	Pembelian	2008				1	1,300,000		
1221		0002		CYGATE		Besi	Pembelian	2008				1	1,300,000		
1222		0006		AXIO		Besi	Pembelian	2009				1	836,250		
1223		0007		AXIO		Besi	Pembelian	2009				1	836,250		
1224		0001		SAMSUNG		Besi	Pembelian	2009				1	935,000		
1225		0002		SAMSUNG		Besi	Pembelian	2009				1	935,000		
1226		0001		NOBILITY		Besi	Pembelian	2009				1	990,000		
1227		0002		NOBILITY		Besi	Pembelian	2009				1	990,000		
1228		0014		SEAGATE		Besi	Pembelian	2009				1	1,045,000		
1229		0015		SEAGATE		Besi	Pembelian	2009				1	1,045,000		
1230		0001		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1231		0002		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1232		0003		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1233		0004		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1234		0005		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1235		0006		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1236		0007		SMART DRIVE		Besi	Pembelian	2009				1	797,500		
1237	02.06.03.05.10	0001	Peralatan Personal Komputer Lain-lain			Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1238		0002				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1239		0003				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1240		0004				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1241		0005				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1242		0006				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1243		0007				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1244		0008				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1245		0009				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1246		0010				Plastik	Pembelian	2008				1	297,000		
1247		0001		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1248		0002		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1249		0003		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1250		0004		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1251		0005		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1252		0006		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1253		0007		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1254		0008		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	238,750		
1255		0001		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	192,500		
1256		0002		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	192,500		
1257		0003		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	192,500		
1258		0004		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2008				1	192,500		
1259		0001		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2009				1	183,700		
1260		0002		KINGSTON		Plastik	Pembelian	2009				1	183,700		
1261		0001		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500		
1262		0002		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500		
1263		0003		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1264		0004		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500	
1265		0005		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500	
1266		0006		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500	
1267		0007		A-DATA		Plastik	Pembelian	2009				1	247,500	
1268	02.06.03.06.04	0001	Modem	SIERA		Plastik	Pembelian	2009				1	2,640,000	
1269	02.06.03.06.06	0001	Peralatan Jaringan Lain-lain				Pembelian	2011				1	15,434,100	
1270		0002					Pembelian	2011				1	82,698,000	
1271	02.06.04.01.05	0002	Meja Kerja Pejabat Eselon III				Pembelian	2012			Baik	1	7,095,000	R. Kabid. Minerba
1272	02.06.04.01.06	0001	Meja Kerja Pejabat Eselon IV				Pembelian	2012			Baik	1	3,520,000	R. Kasi Pengusahaan Minerba
1273		0002					Pembelian	2012			Baik	1	3,520,000	R. Kasi Pengusahaan Minerba
1274		0003					Pembelian	2012			Baik	1	3,520,000	R. Kasi Pengusahaan Minerba
1275		0001		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1276		0002		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1277		0003		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1278		0004		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1279		0005		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1280		0006		Modera			Pembelian	2013			Baik	1	3,190,000	
1281	02.06.04.01.08	0001	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1282		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1283		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1284		0004		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1285		0005		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1286		0001		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1287		0002		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1288		0003		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1289		0004		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1290		0005		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1291		0006		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1292		0007		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1293		0008		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1294		0009		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1295		0010		MEGA TEAK		Kayu	Pembelian	2009				1	3,261,500	R. Ketenagalistrikan
1296		0001		1X1			Pembelian	2012				1	9,754,800	
1297		0002		1X1			Pembelian	2012				1	9,754,800	
1298		0001		2X1			Pembelian	2012				1	17,626,400	
1299		0002		2X1			Pembelian	2012				1	17,626,400	
1300		0003		2X1			Pembelian	2012				1	17,626,400	
1301		0001		2X2			Pembelian	2012				1	29,474,500	
1302		0002		2X2			Pembelian	2012				1	29,474,500	
1303		0003		2X2			Pembelian	2012				1	29,474,500	
1304		0029					Pembelian	2012				1	55,528,000	
1305		0030		Modera			Pembelian	2013				1	52,800,000	
1306		0001		Modena			Pembelian	2013				1	30,800,000	
1307		0002		Modena			Pembelian	2013				1	30,800,000	
1308		0001		Modena			Pembelian	2013				1	8,690,000	
1309		0002		Modena			Pembelian	2013				1	8,690,000	
1310		0003		Modena			Pembelian	2013				1	8,690,000	
1311		0036	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1312		0037	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1313		0038	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1314		0039	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1315		0040	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1316		0041	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. EBT dan KE
1317		0042	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. SIMDA Barang
1318		0043	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. SIMDA Barang
1319		0044	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. SIMDA Barang
1320		0045	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Minerba

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1321		0046	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Minerba	
1322		0047	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1323		0048	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1324		0049	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1325		0050	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1326		0051	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1327		0052	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1328		0053	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1329		0054	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1330		0055	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	Lokal/1/2 Biro		Kayu	Pembelian	2017				1	1,529,000	R. Inspektur Tambang	
1331	02.06.04.02.11	0001	Meja Tamu Ruangn Biasa	Staenlis			Pembelian	2012				1	1,320,000		
1332		0002		Staenlis			Pembelian	2012				1	1,320,000		
1333	02.06.04.03.05	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon III				Pembelian	2012				1	5,060,000		
1334	02.06.04.03.06	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV				Pembelian	2012				1	1,870,000		
1335		0002					Pembelian	2012				1	1,870,000		
1336		0003					Pembelian	2012				1	1,870,000		
1337	02.06.04.03.08	0001	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	Chitos		Besi/busa	Hibah	1998				1	150,000		
1338		0002		Chitos		Besi/busa	Hibah	1998				1	150,000		
1339		0003		Chitos		Besi/busa	Hibah	1998				1	150,000		
1340		0001		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1341		0002		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1342		0003		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1343		0004		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1344		0005		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1345		0006		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1346		0007		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1347		0008		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1348		0009		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1349		0010		FANTONI		Plastik/busa	Pembelian	2009				1	990,000		
1350		0001					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1351		0002					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1352		0003					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1353		0004					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1354		0005					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1355		0006					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1356		0007					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1357		0008					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1358		0009					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1359		0010					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1360		0011					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1361		0012					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1362		0013					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1363		0014					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1364		0015					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1365		0016					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1366		0017					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1367		0018					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1368		0019					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1369		0020					Pembelian	2012				1	1,540,000	R. Gedung Bidang Minerba	
1370	02.06.04.04.04	0001	Kursi Rapat Pejabat Eselon II	Indachi			Pembelian	2015				1	8,195,000	R. Kepala Dinas	
1371	02.06.04.05.07	0001	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat eselon V	Chitose		Busa/metal	Pembelian	2000				1	400,000		
1372		0002		Chitose		Busa/metal	Pembelian	2000				1	400,000		
1373		0001		Chitose / Pakal Lengan		Besi/busa	Pembelian	2000				1	400,000		
1374		0002		Chitose / Pakal Lengan		Besi/busa	Pembelian	2000				1	400,000		
1375		0003		Chitose / Pakal Lengan		Besi/busa	Pembelian	2000				1	400,000		
1376	02.06.04.05.08	0001	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Lain-lain	Chitos		Metal/busa	Pembelian	2000				1	400,000		
1377		0002		Chitos		Metal/busa	Pembelian	2000				1	400,000		
1378		0005		Chitose		Besi/busa	Hibah	1996				1	250,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Jumlah		Keterangan					
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian		Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	Barang	Harga
1379		0001		Lokal / Chitose		Besi/busa	Pembelian	2001				1	350,000	
1380		0002		Lokal / Chitose		Besi/busa	Pembelian	2001				1	350,000	
1381		0001		Chitose		Besi/busa	Hibah	1999				1	300,000	
1382		0002		Chitose		Besi/busa	Hibah	1999				1	300,000	
1383		0001					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1384		0002					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1385		0003					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1386		0004					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1387		0005					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1388		0006					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1389		0007					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1390		0008					Pembelian	2012				1	1,540,000	
1391		0001		Indachi			Pembelian	2015				1	1,595,000	
1392		0002		Indachi			Pembelian	2015				1	1,595,000	
1393		0003		Indachi			Pembelian	2015				1	1,595,000	
1394	02.06.04.06.05	0001	Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III				Pembelian	2012				1	10,010,000	R. Kabid. Minerba
1395	02.06.04.07.05	0001	Lemari Buku untuk Perpustakaan				Pembelian	2012				1	3,850,000	
1396		0002					Pembelian	2012				1	3,850,000	
1397		0003					Pembelian	2012				1	3,850,000	
1398		0004					Pembelian	2012				1	3,850,000	
1399		0005					Pembelian	2012				1	3,850,000	
1400		0006					Pembelian	2012				1	3,850,000	
1401		0001		Lokal			Pembelian	2015				1	36,469,400	
1402		0002		Lokal			Pembelian	2015				1	36,469,400	
1403	02.06.04.07.06	0001	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	Lokal			Pembelian	2013			Baik	1	57,642,000	R. Sekretariat dan R. EBT dan KE
1404	02.06.04.07.07	0001	Buffet Kayu	Lokal			Pembelian	2013				1	3,300,000	
1405	2.07.01.01.03	0001	Proyektor + Attachman	Thosiba/ LCD	PD9WM3B 2200 BG	Metal	Pembelian	2006				1	9,900,000	
1406		0002		TOSHIBA / TDP-9P	11772087	Plastik/metal	Pembelian	2009				1	14,850,000	
1407		0003					Pembelian	2010				1	12,595,000	
1408		0004		Sony / VPL-Ex700 LCD	7014432S	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	11,550,000	Bidang Minerba
1409		0006		Sony / VPL-Ex700 LCD	7014492D	Plastik/metal	Pembelian	2010			RB	1	11,550,000	dari Bidang Minerba ke Sekretariat/Gudang
1410		0007		In Focus / IN3118HD			Pembelian	2013				1	28,137,000	Ruang Aula Lt. 3
1411		0008		In Focus / IN1110			Pembelian	2013			RB	1	13,687,000	
1412		0009		Infocus / LCD			Pembelian	2014				1	29,975,000	Ruang Aula Lt. 3
1413		0001		Sonny / VPL-EX235			Pembelian	2016			Baik	1	15,375,000	Ruang Rapat Bidang Minerba Lt. 3
1414		0002		Sonny / VPL-EX235			Pembelian	2016			Baik	1	15,375,000	Ir. PR. Bantolo, M. Sc (Kabid EBT dan KE)
1415	2.07.01.01.40	0001	Microphone/Wireless Mic	SHURE		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	1,500,000	
1416		0002		RANGE WARFAD		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	4,500,000	
1417	2.07.01.01.43	0001	Microphone Floor Stand			Besi	Pembelian	2007				1	500,000	
1418		0002				Besi	Pembelian	2007				1	350,000	
1419	2.07.01.01.44	0001	Power Supply Microphone	JK		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	3,900,000	
1420	2.07.01.01.52	0001	Unintemuptible Power Supply (UPS)	ICA PIONER/LINE		Besi	Pembelian	2009				1	9,850,000	
1421		0002		ICA PIONER/LINE		Besi	Pembelian	2009				1	9,850,000	
1422		0003		ICASIN 2100 C	1510D090023	Besi	Pembelian	2009				1	19,635,000	
1423		0001		ICA CE 1200		Besi	Pembelian	2009				1	1,265,000	
1424		0002		ICA CE 1201		Besi	Pembelian	2009				1	1,265,000	
1425		0003		ICA CE 1202		Besi	Pembelian	2009				1	1,265,000	
1426		0001		ICA FLAIZER		Besi	Pembelian	2009				1	600,000	
1427		0002		ICA FLAIZER		Besi	Pembelian	2009				1	600,000	
1428		0009		ICA / PN2022B	1.11751E+11	Besi	Pembelian	2010				1	6,985,000	
1429		0012		ICA / CE 1200	1B1D20930129	Besi	Pembelian	2010				1	1,815,000	
1430		0013		ICA / CE 1200	1B1D21004675	Besi	Pembelian	2010				1	1,815,000	
1431	2.07.01.01.64	0001	Power Amplifier	K COUSTIC AK-300		Plastik/metal	Pembelian	2007				1	3,000,000	
1432	2.07.01.02.03	0001	Camera Electronic	Nixon Coolpix		Metal	Pembelian	2005				1	3,737,000	
1433		0002		Orfit		Metal	Pembelian	2004				1	5,700,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Barang							Harga		
1434		0003		Nikon		Metal	Pembelian	2005				1	5,850,000		
1435		0004		Camera Digital		Metal	Pembelian	2004				1	5,850,000		
1436		0005		Nikon / Camera Digital		Metal	Pembelian	2005				1	4,000,000		
1437		0006		Nikon / Collfix 3700		Metal	Pembelian	2005				1	4,850,000		
1438		0007		Sony / Shot DSC-W50		Metal	Pembelian	2005				1	5,830,000		
1439		0008		SONY / DSC-W170	SO1-0830960-C	Metal	Pembelian	2008				1	4,906,000		
1440		0009		SONNY / W200		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	4,500,000		
1441		0001	CAMERA ELEKTRIK	SONNY / SR-W300	53300982-5330981	Plastik/metal	Pembelian	2008				1	4,895,000	MIGAS	
1442		0002	CAMERA ELEKTRIK	5330981	53300982-5330982	Plastik/metal	Pembelian	2008			RB	1	4,895,000	GUDANG	
1443		0012		CANNON		Plastik	Pembelian	2008				1	7,450,000		
1444		0013		SONNY / DSC-W170		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	4,906,000		
1445		0014				Plastik/metal	Pembelian	2008				1	4,906,000		
1446		0015		CANNON / CM05	2107302283921	Plastik/metal	Pembelian	2009				1	7,425,000		
1447		0016		SONNY CYBERSHOOT/DSC-T900	501-2315252	Plastik/metal	Pembelian	2009				1	5,940,000		
1448		0017		OLYMPUS / FE250		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	6,996,000		
1449		0018		CANNON / A.630	2.14146E+11	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	4,050,000		
1450		0019		IXUS / 90 TI	4647204067	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	5,130,000		
1451		0020		CANNON / PC 1206	464724121	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	5,130,000		
1452		0021		CANON / Ixus 900 Ti	3147102960	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	3,670,000		
1453		0022		OLYMPUS / DIGITAL PE 230		Metal/besi	Pembelian	2007				1	2,875,000		
1454		0023		Nikon Collpix / S100PJ	70102364	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	4,950,000		
1455		0024		Nikon Collpix / S100PJ	70102454	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	4,922,500		
1456		0001		Nikon Collpix / S100PJ		Plastik/metal	Pembelian	2010				1	7,165,000		
1457		0002		Nikon Collpix / S100PJ		Plastik/metal	Pembelian	2010				1	7,165,000		
1458		0027		Nikon Collpix / S100PJ	71102430	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	5,775,000		
1459		0001		Nikon / D 300	8114759,8068368	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	6,842,000		
1460		0002		Nikon / D 300	8114759,8068368	Plastik/metal	Pembelian	2010				1	6,842,000		
1461		0001		Cannon Eos / 1000 D Kit		Plastik/metal	Pembelian	2010				1	7,315,000		
1462		0002		Cannon Eos / 1000 D Kit		Plastik/metal	Pembelian	2010				1	7,315,000		
1463		0034		Canon/ Eos 60 D	380237520	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	21,458,000	Ir. H. Frediansyah	
1464		0035					Pembelian	2011				1	4,070,000		
1465		0036					Pembelian	2011				1	7,370,000		
1466		0001		Nikkon / D 3200			Pembelian	2016				1	7,425,000	Gudang	
1467		0002		Nikkon / D 3200			Pembelian	2016				1	7,425,000	Gudang	
1468	2.07.01.02.16	0001	Video Mixer	ATVEC			Pembelian	2013			Baik	1	8,140,000		
1469	2.07.01.02.43	0001	Rak Peralatan			Kayu	Pembelian	2007			Baik	1	1,000,000		
1470	2.07.01.02.44	0001	Stabilizing Amplifier	K COUSTIC ks-60		Besi	Pembelian	2007			Baik	1	1,500,000		
1471	2.07.01.02.62	0001	Camera Film			Metal	Pembelian	2004			Baik	1	2,000,000		
1472	2.07.01.03.09	0001	Layar Film	Perfecto / 2.02x1.50m			Pembelian	2016			Baik	1	6,765,000	R. Rapat Kadis Lt. 2	
1473		0001		Microvision / 2.44x2.44m			Pembelian	2016			Baik	1	7,425,000	R. Rapat Bid. Minerba Lt. 3	
1474		0002		Microvision / 2.44x2.44m			Pembelian	2016			Baik	1	7,425,000	R. Aula Lt. 3	
1475	2.07.01.03.24	0001	Peralatan Studio Video & Film A Lain2	SONNY	13346971	Plastik	Pembelian	2008				1	9,042,000		
1476	2.07.01.06.16	0001	Theodolith	NIKKON / DMT-652	10156	Plastik/metal	Pembelian	2007				1	144,499,000		
1477	2.07.01.06.24	0001	Alti Meter	Suuto	95004659,4460,4461,44	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik	1	3,850,000	Seksi Pemetaan Geologi	
1478		0002		Suuto	95004659,4460,4461,44	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik	1	3,850,000	Seksi Pemetaan Geologi	
1479		0003		Suuto	95004659,4460,4461,44	Metal/plastik	Pembelian	2010			Baik	1	3,850,000		
1480		0004		Suuto	95004659,4460,4461,44	Metal/plastik	Pembelian	2010			RB	1	3,850,000		
1481		0005		Barigo			Pembelian	2013				1	4,840,000		
1482	2.07.01.06.33	0001	Kompas	Lokal / Kompas Geologi		Metal	Pembelian	2004				1	2,000,000		
1483		0001				Plastik/metal	Pembelian	2008				1	3,410,000		
1484		0002				Plastik/metal	Pembelian	2008				1	3,410,000		
1485		0001		SUUNTO TANDEM		Plastik	Pembelian	2008				1	3,410,000		
1486		0002				Plastik	Pembelian	2008				1	3,410,000		
1487		0006		SUUNTO		Plastik/metal	Pembelian	2009				1	3,410,000		
1488		0001		Brunton / Solo		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	2,860,000		
1489		0002		Brunton / Solo		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	2,860,000		
1490		0001		Sunto			Pembelian	2013				1	4,290,000		
1491		0002		Sunto			Pembelian	2013				1	4,290,000		
1492		0001		Bruntuon Com Pro /F-5008-070			Pembelian	2015				1	5,380,000		
1493		0002		Bruntuon Com Pro /F-5008-070			Pembelian	2015				1	5,380,000		

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1494	2.07.02.01.08	0001	Sound System	Bell		Metal/plastik	Pembelian	2000				1	9,000,000	
1495		0002					Pembelian	2012				1	39,849,480	
1496		0003		Bosch			Pembelian	2014				1	73,425,000	
1497	2.07.02.01.09	0001	Telephone (PABX)	Panasonic / KT.17433		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1498		0001		Panasonic / KT. 17450		Metal	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1499		0002		Panasonic / KT. 17450		Metal	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1500		0003		Panasonic / KT. 17450		Metal	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1501		0002		Panasonic / KT.17433		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1502		0003		Panasonic / KT.17433		Metal/peber	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1503		0007		Panasonic / Telepon Sentral		Metal	Hibah	1995				1	12,500,000	
1504		0008		Panasonic / TDN 1232		Metal	Pembelian	2003				1	32,995,000	
1505	2.07.02.01.11	0001	Pesawat Telephone	Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1506		0002		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1507		0001		Panasonic		Metal/peber	Pembelian	2003				1	212,000	
1508		0002		Panasonic		Metal/peber	Pembelian	2003				1	212,000	
1509		0001		Panasonic		Metal/peber	Pembelian	2003				1	212,000	
1510		0002		Panasonic		Metal/peber	Pembelian	2003				1	212,000	
1511		0001		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1512		0002		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	2,140,000	
1513		0003		Panasonic		Metal/peber	Pembelian	2003				1	212,000	
1514		0001		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1515		0002		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1516		0003		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1517		0004		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1518		0005		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1519		0006		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1520		0007		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1521		0008		Panasonic		Metal	Pembelian	2003				1	212,000	
1522		0003		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1523		0004		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1524		0005		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1525		0006		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1526		0007		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1527		0008		Panasonic		Metal/plastik	Pembelian	2003				1	212,000	
1528	2.07.02.01.14	0001	Handy Talky	ICOM / IC-V8		Plastik		2008				1	2,145,000	
1529		0002	Handy Talky	ICOM / IC-V9		Plastik		2008				1	2,145,000	
1530		0003	Handy Talky	ICOM / IC-V10		Plastik		2008				1	2,145,000	
1531		0004	Handy Talky	ICOM / IC-V11		Plastik		2008				1	2,145,000	
1532		0005	Handy Talky	ICOM / IC-V12		Plastik		2008				1	2,145,000	
1533		0006	Handy Talky	ICOM / IC-V13		Plastik		2008				1	2,145,000	
1534		0001	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1535		0002	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1536		0003	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1537		0004	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1538		0005	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1539		0006	Handy Talky					2011				1	2,255,000	
1540	2.07.02.01.16	0001	Intercom	TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1541		0002		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1542		0003		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1543		0004		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1544		0005		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1545		0006		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1546		0007		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1547		0008		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1548		0009		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1549		0010		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1550		0011		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1551		0012		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1552		0013		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	
1553		0014		TOA		Metal/plastik	Hibah	1996				1	100,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG				Jumlah		Keterangan					
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian		Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R B)	Barang	Harga
1554	2.07.02.01.20	0001	Faxmle	Panasonic		Metal/peber	Hibah	1999				1	1,250,000	
1555	2.07.02.01.20	0002		PANASONIC		Plastik	Pembelian	2009				1	4,750,000	
1556	2.07.02.01.24	0001	Alat Komunikasi Lain-lain	DOPOD	HT 718EWO 7720	Plastik/metal	Pembelian	2007				1	4,980,000	
1557		0002		Dopod P 800W	IMEI 35169511270206	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	7,600,000	
1558	2.07.02.02.04	0001	Alat Komunikasi Radio SSB Lain-lain				Pembelian	2011				1	23,749,000	
1559	2.07.02.03.01	0001	Unit Transceiver HF Portable	ICOM/IC-2003H			Pembelian	2017				1	2,942,500	Pos Jaga Satpam
1560	2.08.01.02.11	0001	Infra Red	Krisbow / KW.06-280		Metal/plastik	Pembelian	2010				1	2,475,000	
1561	2.08.01.05.19	0001	Powder Blower	Blower		Metal	Hibah	1997				1	116,350	
1562	2.09.01.01.01	0001	Conductivity Meter	Lovibond / Con 200		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	23,000,000	
1563	2.09.01.03.08	0001	Water Test	Horiba	MFG 701005	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	47,500,000	
1564	2.09.01.04.04	0001	Water Level Meter	Sholinst / 1001	CE57045	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	28,875,000	
1565	2.09.01.05.08	0001	Curvometer/Map Measure	Garmin / GPS Map		Metal	Pembelian	2004				1	14,500,000	
1566	2.09.01.08.34	0001	Thermolyne			Metal	Hibah	1995				1	2,561,325	
1567	2.09.01.08.39	0001	Drilling				Pembelian	2011				1	2,860,000	
1568	2.09.01.12.47	0001	BOD Meter	Lovibond / Oxidirect	IBS01247		Pembelian	2007				1	69,000,000	
1569	2.09.01.15.51	0001	Spectrophotometer	Lovibond / Spectrodirect		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	148,000,000	
1570	2.09.01.16.82	0001	TV Monitor	LCD			Pembelian	2012				1	10,450,000	
1571	2.09.01.20.07	0001	PH Meter	Lovibond / Sessodirect PH200	63092	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	14,700,000	
1572	2.09.01.46.04	0001	Alat Pemadam kebakaran	3 Kg		Metal	Hibah	1997				1	302,400	
1573	2.09.01.47.62	0007	Personal Komputer (Laboratorium)	HP / Pentium IV		Metal	Pembelian	2000				1	8,500,000	
1574		0001		HP / Pentium IV		Metal	Hibah	2001				1	8,500,000	
1575		0002		HP / Pentium IV		Metal	Hibah	2001				1	7,500,000	
1576		0013		Acer / Pentium IV		Metal	Pembelian	2002				1	9,500,000	
1577		0015		Komputer PC HP / g 3233 L		Besi	Pembelian	2008				1	12,320,000	
1578		0016		HP PAVILLION		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	9,825,000	
1579		0001		HP PAVILLION / 6330		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	14,795,000	
1580		0002		HP PAVILLION / 6330		Plastik/metal	Pembelian	2008				1	14,795,000	
1581		0019		ADVANCE / VI 540	MAC1540LED2A9610027	Plastik	Pembelian	2009				1	5,510,000	
1582		0020		TOSHIBA SATELLITE	9011NVMGV551	Plastik	Pembelian	2009				1	8,000,000	
1583		0021		TOSHIBA SATELLITE	931NCN20035	Plastik	Pembelian	2009				1	8,000,000	
1584		0026		ACCER ASPIRE / 5A.60		Metal/plastik	Hibah	2007				1	11,000,000	
1585		0027		HP PAVILION / G3133L	CNC7320Y2L	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	7,950,000	
1586		0001		ACCER ASPIRE / M 5600	PTS970 C005731066542	Plastik/metal	Pembelian	2007				1	9,800,000	
1587		0002		ACCER ASPIRE / M 5600	PTS970 C005731066542	Plastik/metal	Pembelian	2007				1	9,800,000	
1588		0030		Acer Aspire / M-5830	ETLATCC 1257460870D4	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	11,000,000	
1589		0031		Acer PC / Aspire M-5830	ETLATCC 125746083724	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	11,000,000	
1590		0032					Pembelian	2011				1	9,240,000	
1591		0033					Pembelian	2011				1	11,770,000	
1592		0001					Pembelian	2011				1	11,550,000	
1593		0002					Pembelian	2011				1	11,550,000	
1594		0003					Pembelian	2011				1	11,550,000	
1595		0004					Pembelian	2011				1	11,550,000	
1596	2.09.01.52.03	0001	Turbidity Meter	Lovibond / PC Checkit	SN 76632	Metal/plastik	Pembelian	2007				1	22,500,000	
1597	2.09.01.56.16	0001	Geolistrik	Multi chanel			Pembelian	2015				1	270,292,000	
1598		0002					Pembelian	2015				1	169,180,000	
1599	2.09.01.57.17	0001	Alat Laboratorium Tambang Lain-lain	Germin / GPS		Metal	Pembelian	2002				1	6,000,000	
1600		0002		Germin / GPS		Metal	Pembelian	2002				1	6,000,000	
1601		0003		Germin / GPS		Metal	Pembelian	2002				1	6,000,000	
1602		0004				Besi	Pembelian	2009				1	588,400,000	
1603	2.09.01.63.73	0001	Gas Detector	Altair / 4x			Pembelian	2015			B	1	18,480,000	Pudji Harianto
1604	2.09.01.63.83	0001	Meja Kerja	Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	750,000	
1605		0002		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	750,000	
1606		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1607		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1608		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1609		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1610		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1611		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1612		0004		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1613		0005		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1614		0006		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1615		0007		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1616		0008		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1617		0009		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	250,000	
1618		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	275,000	
1619		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	275,000	
1620		0001		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	500,000	
1621		0002		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	500,000	
1622		0001		Lokal		Kayu	Hibah	1990				1	150,000	
1623		0002		Lokal		Kayu	Hibah	1990				1	150,000	
1624		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1625		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1626		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1627		0004		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1628		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1629		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1630		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1993				1	225,000	
1631		0033		Lokal		Kayu	Pembelian	1995				1	300,000	
1632		0003		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	300,000	
1633		0004		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	300,000	
1634		0005		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	300,000	
1635		0001		Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	3,000,000	
1636		0005		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1637		0006		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1638		0001		Lokal		Kayu	Hibah	1993				1	225,000	
1639		0002		Lokal		Kayu	Hibah	1993				1	225,000	
1640		0006		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	300,000	
1641		0001		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1642		0002		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1643		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1998				1	600,000	
1644		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	3,000,000	
1645		0007		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1646		0008		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1647		0009		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1648		0010		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1649		0011		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1650		0012		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1651		0013		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1652		0014		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1653		0003		Lokal		Kayu	Hibah	1993				1	250,000	
1654		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	3,000,000	
1655		0003		Lokal		Kayu	Hibah	1990				1	150,000	
1656		0015		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1657		0016		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1658		0017		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1659		0018		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1660		0019		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1661		0020		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1662		0007		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	400,000	
1663		0004		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1664		0005		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1665		0004		Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	3,000,000	
1666		0021		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1667		0022		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1668		0023		Lokal		Kayu	Pembelian	1991				1	200,000	
1669		0006		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1670		0007		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1671		0056		Lokal		Kayu	Pembelian	2003				1	3,000,000	
1672		0001		Lokal / Meja Gambar		Kayu	Hibah	1991				1	400,000	
1673		0002		Lokal / Meja Gambar		Kayu	Hibah	1991				1	400,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang /Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1674		0003		Lokal / Meja Gambar		Kayu	Hibah	1991				1	400,000	
1675		0004		Lokal		Kayu	Hibah	1990				1	150,000	
1676		0005		Lokal		Kayu	Hibah	1990				1	150,000	
1677		0008		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	500,000	
1678		0009		Lokal		Kayu	Hibah	1995				1	500,000	
1679		0001		Lokal		Kayu	Hibah	1997				1	500,000	
1680		0002		Lokal		Kayu	Pembelian	1997				1	500,000	
1681		0003		Lokal		Kayu	Pembelian	1997				1	500,000	
1682		0008		Lokal		Kayu	Hibah	1998				1	600,000	
1683	2.09.01.63.86	0001	Tempat Air Suling	Uchida		Plastik	Hibah	2006			RB	1	1,080,000	Gudang
1684	2.09.02.03.41	0001	Kelompok Penyimpanan/Laci 8				Pembelian	2012				1	1,320,000	
1685		0002					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1686		0003					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1687		0004					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1688		0005					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1689		0006					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1690		0007					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1691		0008					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1692		0009					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1693		0010					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1694		0011					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1695		0012					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1696		0013					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1697		0014					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1698		0015					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1699		0016					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1700		0017					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1701		0018					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1702		0019					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1703		0020					Pembelian	2012				1	1,320,000	
1704		0001		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1705		0002		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1706		0003		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1707		0004		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1708		0005		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1709		0006		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1710		0007		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1711		0008		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1712		0009		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1713		0010		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1714		0011		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1715		0012		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1716		0013		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1717		0014		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1718		0015		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1719		0016		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1720		0017		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1721		0018		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1722		0019		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1723		0020		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1724		0021		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1725		0022		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1726		0023		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1727		0024		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1728		0025		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1729		0026		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1730		0027		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1731		0028		Modena			Pembelian	2013				1	880,000	
1732	2.09.06.04.31	0001	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1733		0002	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG								JUMLAH		Keterangan	
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	Barang		Harga
1734		0003	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1735		0004	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1736		0005	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1737		0006	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1738		0007	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1739		0008	Geological Hammer			Besi	Pembelian	2008				1	1,000,000	
1740	2.09.07.01.08	0001	Water Quality Analyzer System				Pembelian	2011				1	48,565,000	
1741	2.09.07.01.16	0001	Core Sampler				Pembelian	2011				1	21,450,000	
1742	2.09.07.02.06	0001	Data Logger	Edak EXG-2 / R-02	1001	Metal/plastik	Pembelian	2010				1	28,875,000	
1743	2.09.07.03.01	0001	Tape Recorder	Tens		Metal/piber	Pembelian	2000				1	2,000,000	
1744		0002		Tens		Metal	Pembelian	2000				1	1,000,000	
1745		0003		Tens		Metal	Hibah	2000				1	1,500,000	
1746	2.09.07.14.09	0001	Interface	Palintest / PT 750		Metal/plastik	Pembelian	2007				1	49,700,000	
1747	03.11.01.01.01	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen			Beton	Pembelian	1998				1,530	9,068,966,800	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1748	03.11.01.02.01	0001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen			Beton	Pembelian	2013				7,20	43,551,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1749	03.11.01.05.01	0001	Bangunan Gedung Lab Permanen			Beton	Pembelian	1995				480	310,800,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1750	03.11.01.08.04	0001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Lain2			Beton	Pembelian	2005				70	160,919,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1751	03.11.01.11.07	0001	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain			Beton	Pembelian	2005				250	561,648,900	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1752	03.11.01.13.02	0001	Gedung Pos Jaga Semi Permanen			Beton	Hibah	1994				4,41	83,834,650	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1753	03.11.02.02.01	0001	Rumah Negara Golongan II Type A Permanen			Beton	Hibah	1994				100	300,572,205	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd
1754	03.11.02.03.01	0001	Rumah Negara Golongan III Type A Permanen			Beton	Hibah	1994				70	21,255,000	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd
1755		0002				Beton	Hibah	1994				70	21,255,000	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd
1756		0003				Beton	Hibah	1994				70	21,255,000	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd
1757		0004				Beton	Hibah	1994				70	21,255,000	Jl. P. Antasari Gg. 7 Smd
1758	04.15.05.09.01	0001	Instalasi PLTS Kapasitas Kecil		08/KPA-PE/PLTS-2/2010		Pembelian	2010				1	14,570,000	Gudang
1759	04.15.06.03.02	0001	Instalasi Pusat Pengatur Listrik Kapasitas sedang				Pembelian	2011				1	96,657,000	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1760	04.16.02.01.04	0001	Jaringan Transmisi lain-lain				Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1761		0002					Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1762		0003					Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1763		0004					Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1764		0005					Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1765		0006					Pembelian	2015				1	31,432,500	Jl. MT. Haryono No. 22 Smd
1766	05.17.01.01.01	0001	Ilmu Pengetahuan Umum				Pembelian	2013				1	632,500	
1767		0002					Pembelian	2013				1	632,500	
1768	05.17.01.01.04	0001	Encyclopedia, Kamus, Buku Referensi				Pembelian	2010				1	4,042,000	
1769		0002					Pembelian	2012				1	4,777,000	
1770		0001					Pembelian	2013				1	522,500	
1771		0002					Pembelian	2013				1	522,500	
1772		0001					Pembelian	2013				1	687,500	
1773		0002					Pembelian	2013				1	687,500	
1774		0001					Pembelian	2013				1	341,000	
1775		0002					Pembelian	2013				1	341,000	
1776	05.17.01.01.10	0001	Buku Umum Lain-lain				Pembelian	2009				1	19,627,000	
1777		0002					Pembelian	2013				1	192,500	
1778		0001					Pembelian	2013				1	198,000	
1779		0002					Pembelian	2013				1	198,000	
1780		0003					Pembelian	2013				1	198,000	
1781		0004					Pembelian	2013				1	198,000	
1782		0005					Pembelian	2013				1	198,000	
1783		0006					Pembelian	2013				1	198,000	
1784		0007					Pembelian	2013				1	198,000	
1785		0008					Pembelian	2013				1	198,000	
1786		0009					Pembelian	2013				1	198,000	
1787		0010					Pembelian	2013				1	198,000	
1788		0011					Pembelian	2013				1	198,000	
1789		0012					Pembelian	2013				1	198,000	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1790		0013					Pembelian	2013				1	198,000	
1791		0014					Pembelian	2013				1	198,000	
1792		0015					Pembelian	2013				1	198,000	
1793		0016					Pembelian	2013				1	198,000	
1794		0017					Pembelian	2013				1	198,000	
1795		0018					Pembelian	2013				1	198,000	
1796		0019					Pembelian	2013				1	198,000	
1797		0020					Pembelian	2013				1	198,000	
1798	05.17.01.04.01	0001	Sosiologi				Pembelian	2011				1	84,500	
1799		0002					Pembelian	2011				1	84,500	
1800	05.17.01.04.05	0001	Hukum				Pembelian	2010				1	7,221,500	
1801		0001					Pembelian	2011				1	700,000	
1802		0002					Pembelian	2011				1	700,000	
1803		0003					Pembelian	2011				1	700,000	
1804		0004					Pembelian	2011				1	700,000	
1805		0005					Pembelian	2011				1	700,000	
1806		0006					Pembelian	2011				1	700,000	
1807		0007					Pembelian	2011				1	700,000	
1808		0008					Pembelian	2011				1	700,000	
1809		0009					Pembelian	2011				1	700,000	
1810		0010					Pembelian	2011				1	700,000	
1811		0011					Pembelian	2011				1	700,000	
1812		0012					Pembelian	2011				1	700,000	
1813		0013					Pembelian	2011				1	700,000	
1814		0014					Pembelian	2011				1	700,000	
1815		0015					Pembelian	2011				1	700,000	
1816		0016					Pembelian	2011				1	700,000	
1817		0017					Pembelian	2011				1	700,000	
1818		0018					Pembelian	2011				1	700,000	
1819		0019					Pembelian	2011				1	700,000	
1820		0020					Pembelian	2011				1	700,000	
1821		0001					Pembelian	2011				1	156,800	
1822		0002					Pembelian	2011				1	156,800	
1823		0003					Pembelian	2011				1	156,800	
1824		0004					Pembelian	2011				1	156,800	
1825		0005					Pembelian	2011				1	156,800	
1826		0006					Pembelian	2011				1	156,800	
1827		0007					Pembelian	2011				1	156,800	
1828		0008					Pembelian	2011				1	156,800	
1829		0009					Pembelian	2011				1	156,800	
1830		0010					Pembelian	2011				1	156,800	
1831		0001					Pembelian	2011				1	92,400	
1832		0002					Pembelian	2011				1	92,400	
1833		0003					Pembelian	2011				1	92,400	
1834		0004					Pembelian	2011				1	92,400	
1835		0035					Pembelian	2012				1	5,000,000	
1836	05.17.01.04.11	0001	Buku Ilmu Sosial Lain-lain				Pembelian	2011				1	67,200	
1837		0002					Pembelian	2011				1	67,200	
1838		0003					Pembelian	2011				1	67,200	
1839		0004					Pembelian	2011				1	67,200	
1840		0005					Pembelian	2011				1	67,200	
1841		0006					Pembelian	2011				1	67,200	
1842		0007					Pembelian	2011				1	67,200	
1843		0008					Pembelian	2011				1	67,200	
1844		0009					Pembelian	2011				1	67,200	
1845		0010					Pembelian	2011				1	67,200	
1846	05.17.01.06.05	0001	Geologi, Metrologi				Pembelian	2011				1	65,000	
1847	05.17.01.07.02	0001	Teknologi				Pembelian	2009				1	4,973,000	
1848		0001					Pembelian	2013				1	412,500	
1849		0002					Pembelian	2013				1	412,500	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1850	05.17.01.07.10	0001	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis Lain-lain				Pembelian	2011				1	50,400	
1851		0002					Pembelian	2011				1	50,400	
1852		0003					Pembelian	2011				1	50,400	
1853		0004					Pembelian	2011				1	50,400	
1854		0005					Pembelian	2011				1	50,400	
1855		0006					Pembelian	2011				1	50,400	
1856		0007					Pembelian	2011				1	50,400	
1857		0008					Pembelian	2011				1	50,400	
1858		0009					Pembelian	2011				1	50,400	
1859		0010					Pembelian	2011				1	50,400	
1860		0011					Pembelian	2011				1	50,400	
1861		0012					Pembelian	2011				1	50,400	
1862		0013					Pembelian	2011				1	50,400	
1863		0014					Pembelian	2011				1	50,400	
1864		0015					Pembelian	2011				1	50,400	
1865		0016					Pembelian	2011				1	50,400	
1866		0017					Pembelian	2011				1	50,400	
1867		0018					Pembelian	2011				1	50,400	
1868		0019					Pembelian	2011				1	50,400	
1869		0020					Pembelian	2011				1	50,400	
1870		0001					Pembelian	2013				1	121,000	
1871		0002					Pembelian	2013				1	121,000	
1872	05.17.03.01.10	0001	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1873		0002	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1874		0003	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1875		0004	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1876		0005	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1877		0006	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1878		0007	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1879		0008	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1880		0009	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1881		0010	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1882		0011	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1883		0012	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1884		0013	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1885		0014	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1886		0015	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1887		0016	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1888		0017	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1889		0018	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1890		0019	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1891		0020	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1892		0021	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1893		0022	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1894		0023	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1895		0024	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1896		0025	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1897		0026	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1898		0027	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1899		0028	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1900		0029	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1901		0030	Peta Topografi				Pembelian	2011				1	495,000	Pak Afkar (Sie Geologi)
1902	05.17.03.01.24	0001	Peta Lain-lain				Pembelian	2010				1	2,100,000	
1903	05.17.03.05.08	0001	Maket (Mock-up)				Pembelian	2011				1	24,750,000	
1904	05.18.01.02.04	0001	Lambang Garuda				Pembelian	2008	Perak			1	5,670,000	Aula Lantai 3
1905		0001	Lambang Garuda				Pembelian	2008	Fiberglass			1	500,000	R. Rapat Kadis It. 2
1906		0002	Lambang Garuda				Pembelian	2008	Fiberglass			1	500,000	R. Kepala Dinas
1907	05.18.01.06.01	0001	Maket				Pembelian	2011				1	13,420,000	
1908		0002	Maket				Pembelian	2011				1	12,529,000	
1909		0003	Maket				Pembelian	2012				1	21,469,250	

NOMOR			SPESIFIKASI BARANG			Bahan	Asal/Cara Perolehan Barang	Tahun Pembelian	Ukuran Barang/Konstruksi (P,S,D)	Satuan	Keadaan Barang (B/KB/R/B)	JUMLAH		Keterangan
Urut	Kode Barang	Register	Nama/Jenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis No. Mesin							Barang	Harga	
1910		0004	Maket				Pembelian	2013				1	32,010,000	Loby Dasar Gedung Bid GAT
1911	05.18.01.06.05	0001	Peta Wilayah			Hard copy peta	Pembelian	2009				1	980,000	BIDANG PU
1912	05.18.01.06.07	0001	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1913		0002	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1914		0003	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1915		0004	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1916		0005	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1917		0006	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1918		0007	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1919		0008	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1920		0009	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1921		0010	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1922		0011	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1923		0012	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1924		0013	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,378,000	
1925		0001	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1926		0002	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1927		0003	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1928		0004	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1929		0005	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1930		0006	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1931		0007	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1932		0008	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1933		0009	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1934		0010	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1935		0011	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1936		0012	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1937		0013	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,675,000	
1938		0001	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1939		0002	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1940		0003	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1941		0004	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1942		0005	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1943		0006	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1944		0007	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1945		0008	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1946		0009	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1947		0010	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1948		0011	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1949		0012	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1950		0013	Peta Udara				Pembelian	2014				1	4,752,000	
1951	06.01.01.01.01	0001	Konstruksi dalam Pekerjaan		16/PE-KPA/PLTNH/2009		Pembelian	2009				1	221,595,000	
1952	06.01.01.01.01	0002	Konstruksi dalam Pekerjaan		602/05/KPA-PERENCANA		Pembelian	2013				1	115,500,000	
Jumlah												-	26,724,566,565	-